PROFIL KESEHATAN
Kabupaten Tanjung Jabung Timur
2019

DINAS KESEHATAN
Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Jl. Pangeran Diponegoro Komplek Perkantoran
Pemda Bukit Menderang
Kel. Rano Kec. Muara Sabak Barat
Telp/ Fax : (0740) 7370 033, 7370 034

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan Kehadirat ALLAH SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan " **Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019".** Profil ini juga terwujud atas kerjasama dan kontribusi dari semua pihak baik Puskesmas, sekretariat dan Bidang yang ada di lingkup Dinas Kesehatan Kabupatan Tanjung Jabung Timur serta instansi lainnya seperti Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Selanjutnya disampaikan penghargaan setinggi – tingginya kepada seluruh anggota Tim Penyusun yang sudah berkontribusi demi terwujudnya Profil kesehatan ini.

Profil Kesehatan Kabupaten ini memuat informasi tentang data/ informasi terkait bidang kesehatan yang terjadi selama kurun waktu tahun 2019 baik berupa keberhasilan, kendala maupun solusi yang bisa di manfaatkan untuk peningkatan stutus derajat kesehatan masyarakat khususnya di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur .

Sebagaimana Profil Kesehatan tahun-tahun lalu, Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 ini diyakini masih belum sepenuhnya mampu memenuhi harapan semua pihak, namun diharapkan dapat membantu melengkapi data – data yang dibutuhkan terkait bidang kesehatan dalam rangka penyusunan perencanaan bidang kesehatan maupun perencanaan di sektor lainnya pada masa yang akan datang. Oleh karenanya tanggapan , saran maupun masukan yang bersifat konstruktif dalam rangka penyempurnaan dan peningkatan kualitas profil kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur di masa yang akan datang sangatlah diharapkan.

Muara Sabak , Februari 2020
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur

ERNAWATI,S,Kep,Ns,M.Kes
19690619199503 2 001

TIM PENYUSUN

Penasehat :
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Pengarah :
Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Kontributor :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Ketua :
Amiruddin Machmud, SKM

Anggota :
Fahmi
Harni Marlini, SKM
Cirtia Asterina
Liandra Abimayu
Tanti Putisawati
Suhaidir, SKM
Ns. Dian Arifita Suesti, S.Kep

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		iii
DAFTAR TABEL		vi
DAFTAR GRAFIK		viii
DAFTAR LAMPIRAN		x
BAB I		
PENDAHULUAN		1
BAB II		
GAMBARAN UMUM		6
2.1	Letak Geografis dan Topografi	7
2.2	Pemerintahan	6
2.3	Kependudukan	9
2.3.1	Pertumbuhan Penduduk dan Persebarannya	9
2.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Rasio Jenis Kelamin	12
2.3.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Rasio Beban Tanggungan	13
2.4	Sosial Ekonomi	15
2.4.1	Penduduk Domestik Regional Bruto (PDRB)	15
2.4.2	Jumlah Penduduk Miskin	16
2.5	Keadaan Pendidikan	17
2.6	Sosial Budaya	19
2.6.1	Agama	19
2.7	Lingkungan Fisik dan Biologis	19

BAB III 21

SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

3.1 Angka Kematian 22

3.1.1 Angka Harapan Hidup 22

3.1.2 Mortalitas 22

3.2 Morbiditas 26

3.2.1 Sepuluh Penyakit Terbesar Rawat Jalan di Puskesmas 27

3.2.2 Penyakit Menular Berbasis Lingkungan 28

3.3 Status Gizi 45

3.4 Penyakit Tidak Menular 50

BAB IV 54

UPAYA SITUASI KESEHATAN

4.1 Pelayanan Kesehatan 54

4.1.1 Pelayanan Antenatal (K1 dan K4) 55

4.1.2 Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan 58

4.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 60

4.1.4 Ibu Hamil dan Neonatal Resiko Tinggi/Komplikasi ditangani 61

4.1.5 Kunjungan Neonatus (Bayi Kurang dari 1 bulan) 62

4.2 Pelaksanaan Keluarga Berencana 63

4.3 Pelayanan Imunisasi 65

4.3.1 Cakupan Desa / Kelurahan UCI 65

4.3.2 Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil dan Bayi 66

4.3.3 Kunjungan Bayi 69

4.3.4 Pelayanan Gizi 69

4.4 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan 72

4.4.1 Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin 72

4.4.2 Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap disarana Pelayanan Kesehatan 73

4.4.3 Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit 73

4.4.4	Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa	74
4.5	Keadaan Lingkungan	74
4.5.1	Akses Terhadap Air Bersih	74
4.5.2	Kualitas Air Minum di Penyelenggaraan Air Minum Yang Sehat	75
4.5.3	Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	76
4.5.4	Tempat – Tempat Umum (TTU) Sehat	78
BAB V		
SUMBER DAYA KESEHATAN		79
5.1	Sarana kesehatan	79
5.1.1	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelolaan	79
5.1.2	Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	81
5.1.3	Dana Desa	83
5.2	Tenaga Kesehatan	84
5.2.1	Tenaga Kesehatan di Kabupaten Menurut 8 Kategori Tenaga	84
5.2.2	Jumlah dan Ratio Tenaga Medis	84
5.2.3	Jumlah dan Ratio Tenaga Kefarmasian dan Gizi	86
5.2.4	Jumlah dan Ratio Tenaga Keperawatan	87
5.2.5	Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat	88
5.2.6	Jumlah dan Ratio Tenaga Medis dan Fisioterapis	88
5.3	Pembiayaan Kesehatan	89
BAB V		
PENUTUP		87

DAFTAR TABEL

2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	9
2.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2014 - 2019	10
2.3	Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	11
2.4	Rasio Jenis Kelamin Kelompok Umur di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	13
2.5	Produk Domestik regional Bruto (PDRB) Pertumbuhan Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 - 2019	16
2.6	Jumlah Penduduk Miskin Menurut BPS di Kab. Tanjung Jabung Tiur Tahun 2015 - 2019	17
2.7	Jumlah Kelulusan Murid Menurut Tingkatan Sekolah Tahun di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	18
3.1	Jumlah Kematian Ibu di Kab. Tanjung Jabung Tahun 2015 -2019	26
3.2	Sepuluh Penyakit Terbesar Rawat Jalan Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 - 2019	28
3.3	Angka Penemuan Kasus Baru TB PAru BTA + Menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	30
3.4	Jumlah Penderita Kusta dan Angka Prevalensi Per 10.000 Penduduk di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	35
3.5	Jumlah Penderita dan Kematian Penyakit per Kasus DBD Menurut Puskemsas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 - 2019	41
3.6	Prevalensi Gizi Buruk dan Gizi Kurang Menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 - 2018	48

3.7	Jumlah dan Presentase BBLR Menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 - 2019	50
5.1	Jumlah dan Proporsi Tenaga yang Bekerja di Unit Kesehatan Menurut 8 Kategori Tenaga di Kab. Tanjung Jabung Timut Tahun 2014 - 2019	84
5.2	Perbandingan Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2009 – 2019	91

DAFTAR GRAFIK

2.1	Luas Wilayah Kecamatan	8
2.2	Persebaran Penduduk di Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	12
2.3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	14
3.1	Jumlah Kematian Bayi Tahun Tahun 2015 - 2019	24
3.2	Insidence Rate (1.000 Penduduk) Penderita Diare di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 - 2019	34
3.3	Prevalensi Kusta Menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	36
3.4	Angka Incident Rate dan CFR Demam Berdarah Dengue di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 - 2019	40
3.5	Annual Parasit Incedance (API) per 1.000 Penduduk di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 -2019	43
3.6	Annual Malaria Incidence (AMI) per 1.000 Penduduk di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 - 2019	44
3.7	Status Gizi Kabupaten Tanjung Jabung Timur hasil Riskesdas 2013 dan Riskesdas 2018	46
4.1	Persentase Cakupan Pelayanan K1 dan K4 Ibu Hamil Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 - 2019	56
4.2	Cakupan K1 dan K4 Menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	57
4.3	Persentase Cakupan Persalian Oleh Tenaga Kesehatan di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	59
4.4	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Mendapat KF3 dan Vitamin A di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	61
4.5	Persentase Capaian KN1 dan KN Lengkap di Kab. Tanjung Jabung Timur	

	Tahun 2017 - 2019	63
4.6	Persentase Capaian Target Peserta Kb Baru dan Kb Aktif Terhadap PUS di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 - 2019	64
4.7	Persentase Desa/Kelurahan UCI di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 - 2019	66
4.8	Cakupan TT1 dan TT2 di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 - 2019	67
4.9	Cakupan Imunisasi Bayi di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	68
4.10	Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah di Puskesmas Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	70
4.11	Jumlah Desa yang Melaksanakan STBM Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 - 2019	77
5.1	Ratio Pelayanan Puskesmas dan Jaringannya per 100.000 Penduduk di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	80
5.2	Proporsi Posyandu Menurut Strata Tahun 2019	82
5.3	Ratio Dokter Umum dan Dokter Gigi Per 100.000 Penduduk di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 - 2019	86
5.4	Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2014 - 2019	91

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1 : Luas wilayah, jumlah desa, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk menurut kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 2 : Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur, rasio beban tanggungan, rasio jenis kelamin, Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 3 : Penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 4 : Jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 5 : Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kabaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 6 : Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level 1 Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 7 : Angka kematian pasien di Rumah Sakit Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 8 : Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 9 : Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 10 : Jumlah posyandu dan posbindu ptm* menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 11 : Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 12 : Jumlah tenaga keperawatan dan kebidanan di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 13 : Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan gizi di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 14 : Jumlah tenaga teknik biomedika, keterapian fisik, dan keteknisan medik di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 15 : Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 16 : Jumlah tenaga penunjang/pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 17 : Cakupan jaminan kesehatan penduduk menurut jenis jaminan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 18 : Persentase desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 19 : Anggaran kesehatan kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 20 : Jumlah kelahiran menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 21 : Jumlah kematian ibu menurut kelompok umur, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 22 : Jumlah kematian ibu menurut penyebab, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 23 : Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 24 : Cakupan imunisasi td pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 25 : Persentase cakupan imunisasi td pada wanita usia subur yang tidak hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 26 : Persentase cakupan imunisasi td pada wanita usia subur (hamil dan tidak hamil) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 27 : Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (ttd) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 28 : Peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 29 : Cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 30 : Jumlah dan persentase penanganan komplikasi kebidanan dan komplikasi neonatal Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 31 : Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 32 : Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita menurut penyebab utama, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 33 : Bayi berat badan lahir rendah (bblr) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 34 : Cakupan kunjungan neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 35 : Bayi baru lahir mendapat imd* dan pemberian asi eksklusif pada bayi < 6 bulan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 36 : Cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 37 : Cakupan desa/kelurahan universal child immunization (uci) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 38 : Cakupan imunisasi hepatitis b0 (0 -7 hari) dan bcg pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 39 : Cakupan imunisasi dpt-hb-hib 3, polio 4*, campak/mr, dan imunisasi dasar lengkap pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 40 : Cakupan imunisasi lanjutan dpt-hb-hib 4 dan campak/mr2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta) Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 41 : Cakupan pemberian vitamin a pada bayi dan anak balita menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 42 : Cakupan pelayanan kesehatan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 43 : Jumlah balita ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 44 : Status gizi balita berdasarkan indeks bb/u, tb/u, dan bb/tb menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 45 : Cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) peserta didik sd/mi, smp/mts, sma/ma menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 46 : Pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 47 : Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sd dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 48 : Pelayanan kesehatan usia produktif menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 49 : Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 50 : Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 51 : Jumlah terduga tuberkulosis ,kasus tuberkulosis, kasus tuberkulosis anak, case notification rate (CNR) per 100.000 penduduk dan case detection

rate (CDR) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 52 : Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan tuberkulosis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 53 : Penemuan kasus pneumonia balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 54 : Jumlah kasus hiv menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 55 : Jumlah kasus dan kematian akibat aids menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 56 : Kasus diare yang dilayani menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 57 : Kasus baru kusta menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 58 : Kasus baru kusta cacat tingkat 0, cacat tingkat 2, penderita kusta anak<15 tahun, penderita kusta anak<15 tahun dengan cacat tingkat 2 menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 59 : Jumlah kasus terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta menurut tipe/jenis, jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 60 : Penderita kusta selesai berobat (release from treatment/rft) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 61 : Jumlah kasus afp (non polio) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 62 : Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (pd3i) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 63 : Kejadian luar biasa (klb) di desa/kelurahan yang ditangani < 24 jam Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 64 : Jumlah penderita dan kematian pada klb menurut jenis kejadian luar biasa (KLB) Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 65 : Kasus demam berdarah dengue (DBD) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 66 : Kesakitan dan kematian akibat malaria menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 67 : Penderita kronis filariasis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 68 : Pelayanan kesehatan penderita hipertensi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 69 : Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (dm) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 70 : Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode iva dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis) Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 71 : Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (odgj) berat menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 72 : Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 73 : Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 74 : Penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 75 : Desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat Kabupaten

Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Tabel 76 : Persentase tempat-tempat umum (ttu) memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Jabung Timur tahun 2019

Tabel 77 : Tempat pengelolaan makanan (tpm) memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Jabung Timur tahun 2019

BAB 1. PENDAHULUAN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 dibidang kesehatan lebih menekankan kepada pembangunan yang bersifat promotive dan preventif tanpa menghilangkan upaya kuratif dan rehabilitative. Selaras dengan ini maka dituangkanlah bentuk visi ini dalam Nawa Cita Presiden Republik Indonesia pada butir ke 5 yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia Melalui Peningkatan Pendidikan, Kesejahteraan dan Kesehatan. Pembangunan Kesehatan berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan periode tahun 2015 – 2019 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 adalah Program Indonesia Sehat dengan 3 pilar utama yaitu :

1. Paradigma Sehat

   Yang dilakukan dengan strategi pengarasutamaan kesehatan dalam pembangunan kesehatan, penguatan promotive, preventif dan pemberdayaan masyarakat.

2. Penguatan Pelayanan Kesehatan

   Dilakukan dengan startegi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan continuum of care dan intervensi berbasis resiko kesehatan.

3. Jaminan Kesehatan Nasional

   Dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan benefit serta kendali mutu dan kendali biaya.

Sasaran dari Program Indonesia Sehat adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Dimulai dengan menanamkan Paradigma Sehat pemerintah mengajak masyarakat untuk mau melakukan pola hidup sehat dengan mencanangkan kegiatan "Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS)". Gerakan ini bersifat sistematis, terencana yang dilakukan semua komponen bangsa dengan menimbulkan kesadaran, kemauan dan kemampuan

masyarakat untuk melakukan pola hidup sehat yang dimulai dari lingkungan terkecil dimana pembentukan pribadi masyarakat yaitu keluarga-keluarga sehat.

Sasaran ini sesuai dengan sasaran pokok RPJMN 2015-2019 yaitu:

1. Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak.
2. Meningkatnya pengendalian penyakit.
3. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan.
4. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN kesehatan.
5. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin.
6. Meningkatnya responsivitas sistem kesehatan.

Adapun upaya pencapaian sasaran tersebut maka disetiap tahunnya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melakukan penajaman program kerja yang telah diuraikan melalui Rapat Kerja Kesehatan Nasional (Rakerkenas) Tahun 2019 mengangkat tema yaitu **"** *Sinergisme Pusat Dan Daerah Dalam Mewujudkan Universal Converage Melalui Percepatan Eliminasi Tuberculosis, Penurunan Stunting, Dan Peningkatan Cakupan Serta Mutu Imunisasi*".

Sebagai bentuk dan dukungan terhadap Program Indonesia Sehat Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga telah memprioritaskan pembangunan kesehatan yang dimulai dari meningkatkan kesehatan masyarakat dan berkomitmen memberikan pelayaan yang terbaik dan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Bentuk keseriusan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2016-2021 dengan Visi Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Timur **yaitu "Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Merakyat)".** Untuk mencapai masyarakat yang sejahtera tentulah peningkatan kesehatan masyarakat harus diutamakan. Melalui Dinas Kesehatan yang merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang bertanggungjawab terhadap kondisi dan kualitas kesehatan masyarakat memiliki komitmen untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga **Terwujudnya "Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkualitas"**

Langkah startegis yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam mencapai Visi ini disusun kedalam bentuk misi yaitu :

1. Meningkatkan status kesehatan masyarakat.
2. Meningkatnya status gizi masyarakat.
3. Menurunkan angka kesakitan akibat penyakit menular dan tidak menular.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sediaan farmasi, fasilitas kesehatan dan alat kesehatan.
5. Meningkatkan pelayanan masyarakat miskin.
6. Meningkatkan ketersediaan, keterampilan dan keahlian SDM.
7. Penyediaan pemenuhan administrasi perkantoran, sarana penunjang kerja aparatur.
8. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.
9. Meningkatkan kondisi kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja.

Untuk tercapainya Visi dan Misi ini Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) setiap lima tahun yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan sehingga capaian dari setiap program dapat terukur. Bentuk keberhasilan yang dicapai pada setiap program dan kegiatan harus dilaporkan setiap bulannya sebagai data kesehatan. Data yang tercatat ini akan dijadikan sumber informasi bagi Dinas Kesehatan dalam pengambilan keputusan baik itu untuk perencanaan, pelaksanaan, pemantauan maupun untuk evaluasi program kesehatan. Data dan informasi yang dicatat harus dikelola dengan baik sehingga akan menghasilkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar dan acuan pemerintah dalam penyusunan berbagai kebijakan, pedoman dan arahan penyelenggaraan pembangunan kesehatan serta pembangunan berwawasan kesehatan bagi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Salah satu produk yang dikeluarkan dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berisikan gambaran situasi dan kondisi kesehatan masyarakat beserta lingkungannya di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

ini menggambarkan situasi Derajat Kesehatan Masyarakat meliputi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Upaya Kesehatan meliputi pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat, keadaan lingkungan, Sumber daya Kesehatan meliputi sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019. Profil ini juga menyajikan data pendukung lainnya yang berpengaruh terhadap kesehatan seperti : data kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan. Data yang ada diolah dan dianalisa secara sederhana, kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik dan naratif dan semua informasi tentang kesehatan.

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang maksud dan tujuan diterbitkannya profil kesehatan serta sistematika penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019.

Bab II Gambaran Umum Dan Perilaku Penduduk

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan meliputi kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, perilaku dan lingkungan.

Bab III Situasi Derajat Kesehatan.

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

Bab IV Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang di uraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar

Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh puskesmas.

Bab V Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

Bab VI Kesimpulan Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu di catat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang di anggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian Kabupaten yang terdiri dari 77 tabel yang terkait dengan data kesehatan selama tahun 2019.

BAB 2. GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

2.1 LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI

Undang – undang No. 54 Tahun 1999 dan Undang –undang no 14 Tahun 2000 adalah dasar hukum terbentuknya Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang dahulunya merupakan bagian wilayah administrative dari Kabupaten Tanjung Jabung. Kabupten Tanjung Jabung Timur memiliki luas wilayah adminitratif 5.445 KM2 dengan luas perairan (laut) ± 4.061,7 Km2. Sejalan dengan berlakunya undang-undang No. 27 Tahun 2007 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk perairan dan 29 pulau kecil (11 di antaranya belum bernama) menjadi 13.102,25 Km2. Disamping itu Kabuapten Tanjung Jabung Timur memiliki panjang pantai sekitar 191 km atau 90,5 % dari panjang pantai Provinsi Jambi. Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara geografis terletak antara 0° 53' Lintang Selatan sampai 1° 41' Lintang Utara dan antara 103°23'- 104° 31 Bujur Timur. Sebelah utara dan timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan, sebelah Barat berbatasan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Muaro Jambi, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai ketinggian kurang lebih 0 – 100 M dari permukaan laut. Topografi daerah pada umumnya dataran rendah terdiri dari rawa/gambut dengan permukaan tanah banyak dialiri pasang surut air laut dengan ketinggian antara 0 - 20 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Tanjung Jabung Timur beriklim tropis basah.

Gambar 2.1
Peta Administratif Kabupaten Tanjung Jabung Timur

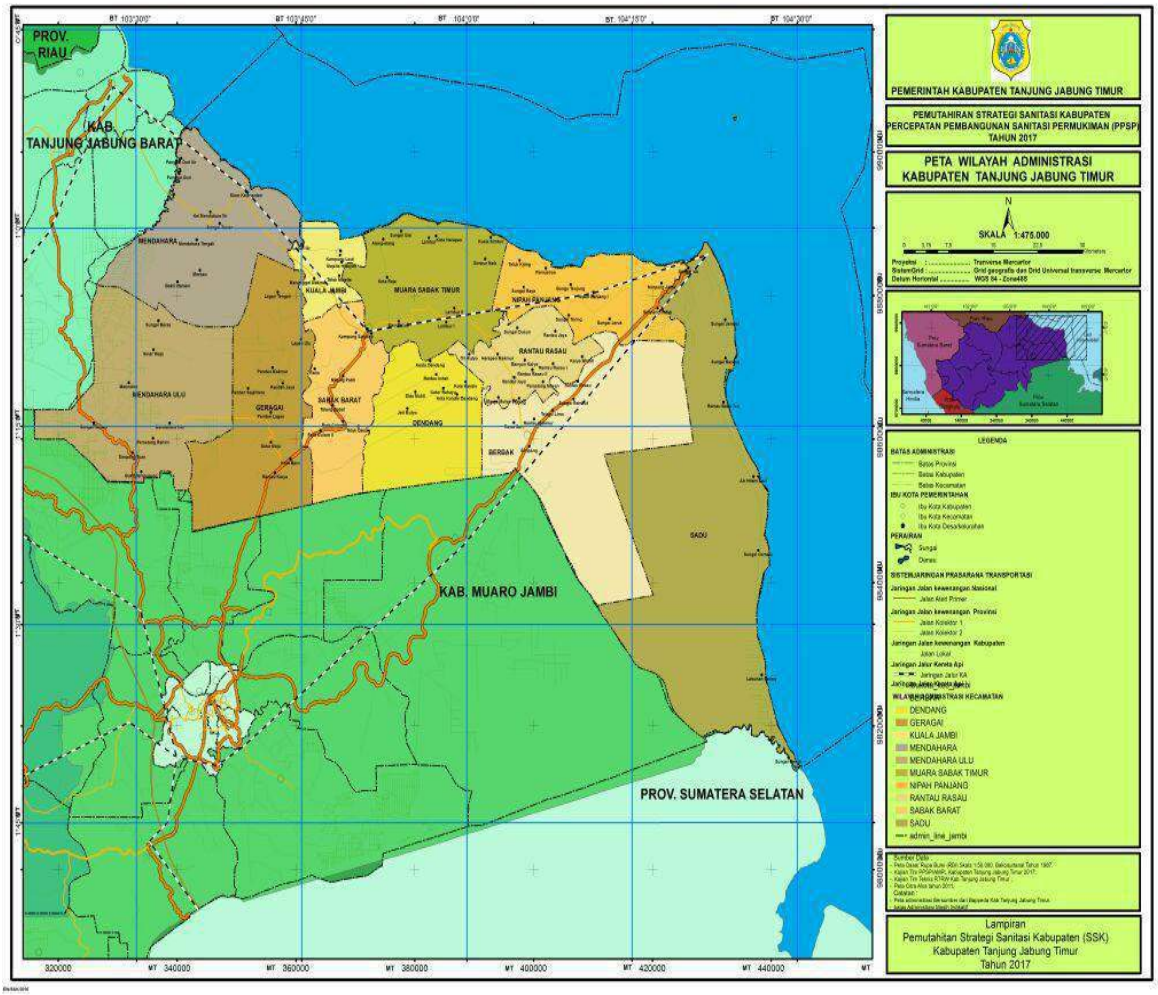

2.2 PEMERINTAHAN

Secara administratif Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari 11 Kecamatan, 73 Desa dan 20 Kelurahan. Berikut nama-nama Kecamatan dan luasan wilayah administratif dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah:

1. Kecamatan Mendahara dengan luas 911,15 Km^2 (16,73%)
2. Kecamatan Geragai dengan luas 285,35 Km^2 $(5,24\%)^2$
3. Kecamatan Dendang dengan luas 478,17 Km^2 (8,78%)
4. Kecamatan Muara Sabak Barat dengan luas 251,75 Km^2 (4,62%)
5. Kecamatan Muara Sabak Timur dengan luas 410,28 Km^2 (7,52%)
6. Kecamatan Kuala Jambi dengan luas 120,52 Km^2 (2,21%)

7. Kecamatan Rantau Rasau dengan luas 356,12 Km^2 (6,54%)
8. Kecamatan Berbak dengan luas 194,46 Km^2 (3,57%)
9. Kecamatan Nipah Panjang dengan luas 234,7 Km^2 (4,31%)
10. Kecamatan Mendahara Ulu dengan luas 38,3 Km^2 (7%)
11. Kecamatan Sadu dengan luas 1.821,2 Km^2 (33,45%)

Presentase luas kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dilihat dari gambar 2.2 dengan presentase kecamatan terluas wilayahnya adalah kecamatan Sadu dengan luas 1.821,2 Km^2 atau sekitar 33,45%, kecamatan Mendahara sebesar 911,15 Km^2 atau 16,73% dan Kecamatan Dendang dengan luas 478,17 Km^2 atau 8,78%. Kecamatan terkecil adalah Kecamatan Nipah Panjang dengan luas 234,7 Km^2 atau 4,31%, Kecamatan Berbak 194,46 Km^2 atau 3,57% dan Kecamatan Kuala Jambi 120,52 Km^2 atau 2,21%.

Grafik 2.1
Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

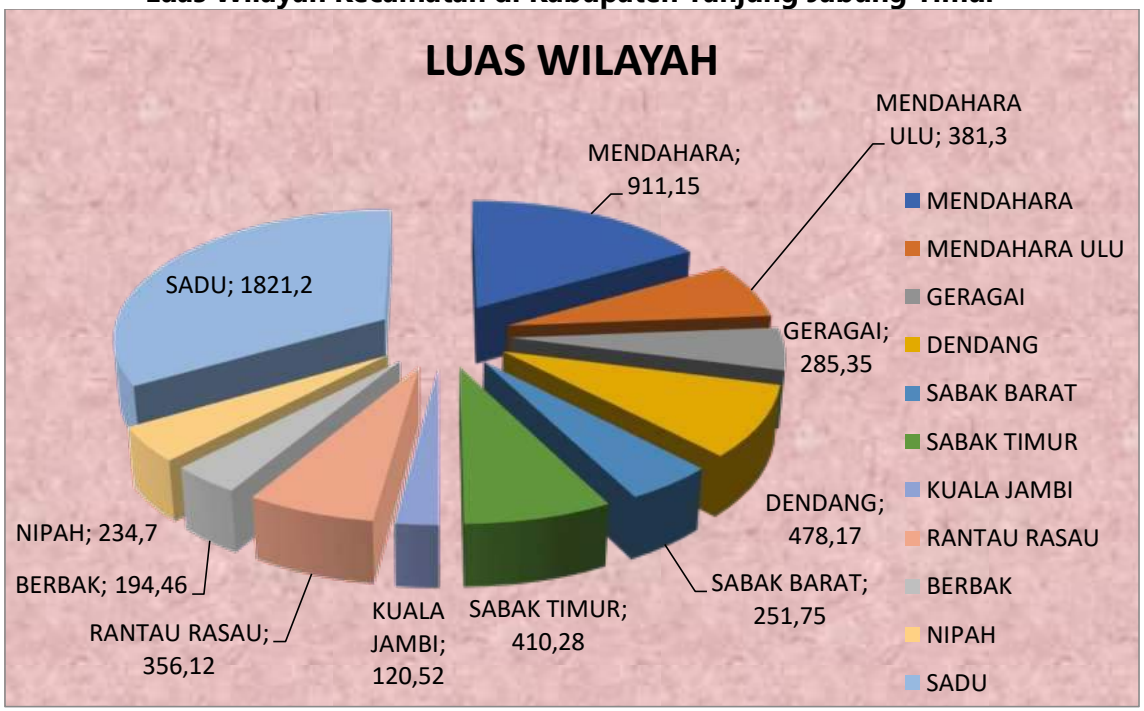

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Dari 11 Kecamatan yang ada terdapat 73 desa dan 20 kelurahan. Kecamatan yang paling banyak jumlah desa / kelurahannya adalah Kecamatan Muara Sabak Timur

terdiri dari 10 Desa dan 2 Kelurahan, diikuti dengan Kecamatan Rantau Rasau terdiri dari 10 Desa dan 1 Kelurahan, serta Kecamatan Nipah Panjang terdiri dari 8 Desa dan 2 Kelurahan. Kecamatan dengan jumlah desa / kelurahan yang paling sedikit adalah Kecamatan Berbak terdiri dari 5 Desa dan 1 Kelurahan serta Kecamatan Kuala Jambi terdiri dari 4 Desa dan 2 Kelurahan.

Tabel 2.1
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

NO	KECAMATAN	JUMLAH			LUAS WILAYAH (KM^2)
		DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	
1	Mendahara	8	1	9	911,15
2	Mendahara Ulu	6	1	7	381,30
3	Geragai	8	1	9	285,35
4	Dendang	6	1	7	478,17
5	Ma. Sabak Timur	10	2	12	410,28
6	Ma. Sabak Barat	0	7	7	251,75
7	Kuala Jambi	4	2	6	120,52
8	Rantau Rasau	10	1	11	356,12
9	Berbak	5	1	6	194,46
10	Nipah Panjang	8	2	10	234,70
11	Sadu	8	1	9	1.821,20
JUMLAH		**73**	**20**	**93**	**5.445.00**

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019

2.3 KEPENDUDUKAN

2.3.1 Pertumbuhan Penduduk dan Persebarannya

Berdasarkan Proyeksi Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 sebesar 219.985 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 40,4 jiwa/Km^2, ini berarti dalam luas wilayah per Km^2 dihuni oleh 40,4 jiwa. Peningkatan jumlah kepadatan penduduk yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terus meningkat dari tahun ketahun. Pada tahun 2018 kepadatan penduduk sebesar 40,11 jiwa/Km^2 dengan jumlah penduduk 218.413 jiwa, sementara pada tahun 2017 kepadatan penduduk 39,81 jiwa/Km^2 dengan jumlah penduduk 216.777 jiwa.

Pertumbuhan dan persebaran penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 2.2. Jumlah penduduk terbesar masih berada di wilayah Kecamatan Muara sabak Timur , Kecamatan Nipah Panjang dan Kecamatan Rantau Rasau.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2014-2019

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK					
		2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
1	Mendahara	25.952	26.053	26.160	26.243	26.348	26.443
2	Mendahara Ulu	16.455	16.933	17.434	17.937	18.468	19.001
3	Geragai	22.211	22.448	22.698	22.936	23.193	23.435
4	Dendang	14.971	14.995	15.021	15.034	15.058	15.078
5	Muara Sabak Timur	31.148	31.217	31.293	31.342	31.415	31.475
6	Muara Sabak Barat	16.599	16.886	17.186	17.478	17.789	18.092
7	Kuala Jambi	14.331	14.417	14.507	14.584	14.671	14.755
8	Rantau Rasau	22.923	23.144	23.347	23.504	23.667	23.831
9	Berbak	9.861	9.878	9.897	9.907	9.924	9.939
10	Nipah Panjang	25.466	25.509	25.556	25.580	25.624	25.660
11	Sadu	12.167	12.190	12.217	12.232	12.256	12.276
J U M L A H		**212.084**	**213.670**	**215.316**	**216.777**	**218.413**	**219.985**

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Perhitungan pertumbuhan penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur hasil estimasi atau proyeksi dengan perhitungan secara geometric oleh Badan Pusat Statistik. Tahun 2019 jumlah rumah tangga sebanyak 54.804 dimana rata-rata penghuni dalam satu rumah tangga adalah 4,01 atau dalam satu rumah tangga terdiri dari 4 jiwa. Kondisi ini tidak mengalami perubahan yang berarti jika dibandingkan tahun 2018 dengan jumlah rumah tangga sebanyak 54.413, hal ini menggambarkan rata-rata jumlah jiwa/rumah tangga masih sebesar 4,01.

Kepadatan penduduk terbesar pada tahun 2019 masih berada di Kecamatan Kuala Jambi yaitu sebesar 122,43 jiwa/Km^2, kondisi ini tidak mengalami perubahan yang signifikan jika dibanding tahun 2018 yaitu 121,73 jiwa/Km^2. Kepadatan penduduk yang paling rendah tahun 2019 juga masih berada pada Kecamatan Sadu yaitu sebesar

6,74 dan tidak mengalami perubahan yang sidnifikan dari tahun 2018 yaitu sebesar 6,73. Kondisi kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel 2.3

Tabel 2.3
Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas (Km^2)	% dari Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk	Jumlah Ruta	Rata-rata Jiwa/ Ruta
Mendahara	26,443	911.15	16,74	29.02	6,760	3.91
Mendahara Ulu	19,001	381.3	7,00	49.83	3,829	4.96
Geragai	23,435	285.35	5,24	82.13	5,613	4.18
Dendang	15,078	478.17	8,78	31.53	4,074	3.70
Muara Sabak Timur	31,475	410.28	4,62	76.72	8,201	3.84
Muara Sabak Barat	18,092	251.75	7,53	71.86	4,064	4.45
Kuala Jambi	14,755	120.52	2,21	122.43	3,510	4.20
Rantau Rasau	23,831	356.12	6,54	66.92	6,428	3.71
Berbak	9,939	194.46	3,57	51.11	2,790	3.56
Nipah Panjang	25,660	234.7	4,31	109.33	6,476	3.96
Sadu	12,276	1821.2	33,45	6.74	3,059	4.01
J U M L A H	**219,985**	**5445**	**100**	**40.4**	54,804	4.01

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Peningkatan jumlah rumah tangga skala kabupaten pada tahun 2019 jika dibandingkan pada tahun 2018 terhadap rata-rata penghuni dalam satu hunian tidak mengalami perubahan yang berarti yakni masih di angka 4,01 jiwa/rumah tangga dengan angka absolut sebesar 54.804 ruta. Jumlah rumah tangga untuk angka absolut terbesar tahun 2019 ada di Kecamatan Muara Sabak Timur yaitu 8.201 dengan rata-rata penghuni dalam satu hunian atau rumah yaitu 3,84 jiwa/rumah tangga. Jumlah angka absolut rumah tangga yang terkecil ada di Kecamatan Berbak yaitu 2.790 dengan rata-rata penghuni dalam satu hunian/rumah yaitu 3,56 jiwa/rumah tangga.

Dari Grafik 2.2 dapat terlihat bahwa persebaran penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak merata. Banyak faktor yang menjadi penyebab padatnya penduduk di suatu wilayah salah satunya yaitu faktor kelahiran. Kelahiran merupakan faktor utama dalam jumlah penduduk dalam suatu wilayah. Masih perlu upaya yang lebih besar dari

pemerintah dalam menekan jumlah pertambahan penduduk melalui sosialisasi pelaksaaan program Keluarga Berencana (KB). Selain itu yang menjadi faktor lain adalah pusat perekonomian masyarakat yang masih tersentralisasi di satu tempat.

Grafik 2.2
Persebaran Penduduk di Kecamatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

2.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 dapat dilihat dari rasio jenis kelamin yaitu perbandingan penduduk laki – laki dengan penduduk perempuan dikali 100. Jumlah populasi jenis kelamin laki-laki sebanyak 112.865 jiwa dan perempuan 107.120 jiwa dengan presentase sex ratio sebesar 105,36.

Tabel 2.4
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	L+P	Rasio Jenis Kelamin
0-4	10245	9969	20,214	102,76
5-9	10196	10248	20,444	99,49
10-14	10120	10013	20,133	101,06
15-19	9635	9164	18,799	105,13
20-24	9770	8999	18,769	108,56
25-29	10159	9119	19,278	111,40
30-34	9333	9169	18,502	101,78
35-39	9266	8827	18,093	104,97
40-44	7966	7463	15,429	106,73
45-49	6542	6264	12,806	104,43
50-54	5561	5329	10,890	104,35
55-59	4471	4028	8,499	110,99
60-64	3754	3398	7,152	110,47
65-69	2409	2169	4,578	111,06
70-74	1865	1498	3,363	124,49
75+	1573	1463	3,036	107,51
	112,118	**106,295**	**219,985**	**105,47**

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Dari table 2.4 diatas penduduk dengan jenis kelamin laki – laki mendominasi sebesar 50,9% dibandingkan dengan penduduk dengan jenis kelamin perempuan. Rasio jenis kelamin berdasarkan populasi kelompok umur tertinggi adalah pada kelompok umur 70-74 tahun sebesar 124,49. sedangkan yang terendah ada pada kelompok umur 5-9 tahun terdapat 99,49.

2.3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Rasio Beban Tanggungan

Pada lampiran tabel 2.4, dapat dijelaskan bahwa angka beban tanggungan (Depedency Ratio) pada tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah 32,6 yang artinya 100 orang usia produktif menanggung beban 32,6 orang usia belum produktif dan tidak produktif lagi. Distribusi penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada usia muda atau belum produktif sebesar 27,63% sedangkan pada usia

lanjut atau tidak produktif sebesar 4,98%. Pada kelompok usia produktif (15 – 64 tahun) yaitu sebesar 67,37%. Total kelompok umur yang tidak produktif adalah sebesar 32,62%. Dari persentase kelompok umur yang tidak produktif dapat dijelaskan ini menunjukan berapa besar angka beban tanggungan yang ditanggung usia produktif yang disebut juga sebagai angka beban tanggungan (Dependency Ratio) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Grafik 2.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

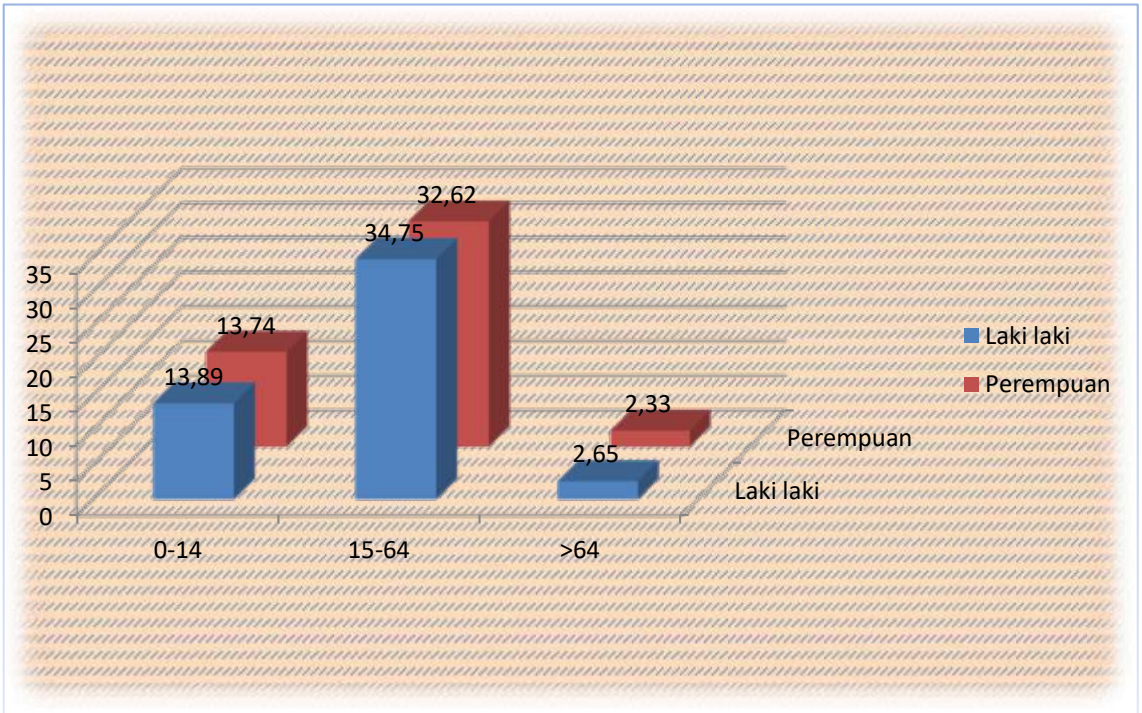

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Dari grafik 2.3 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki – laki usia 0-14 tahun (13,89%) lebih banyak dibanding perempuan (13,74%). Pada Usia produktif jumlah penduduk laki – laki (34,75%) juga lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan (32,62%). Begitu pula pada kelompok usia lanjut bahwa besarnya jumlah laki – laki (2,65%) lebih besar dibanding perempuan (2,33%). Dari grafik 2.2 diatas menggambarkan bahwa penduduk usia produktif sangat mendominasi terhadap penduduk yang belum produktif dan sudah tidak produktif. Besarnya kelompok usia produktif ini seharusnya merupakan modal dalam menggerakkan perekonomian

masyarakat, untuk itu perlu dukungan dan perhatian yang serius serta kebijakan dari Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur terhadap kelompok ini, terutama peningkatan perluasan lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat, dan peningkatan terhadap akses pelayanan kesehatan yang berkelanjutan. Pertumbuhan penduduk juga akan meningkat dikarenakan penduduk yang usia subur adalah termasuk mereka yang berada pada kelompok usia produktif.

2.4 SOSIAL EKONOMI

2.4.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan penjumlahan nilai output bersih perekonomian yang ditimbulkan oleh seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah tertentu (provinsi dan kabupaten /kota), dan dalam satu kurun waktu tertentu (satu tahun). Kegiatan ekonomi yang dimaksud kegiatan pertanian, pertambangan, industri pengolahan, sampai dengan jasa. Dalam penghitungannya, untuk menghindari hitung ganda, nilai output bersih diberi nama secara spesifik, yaitu nilai tambah (value added).

Harga yang digunakan dalam perhitungan ini adalah harga produsen. Penilaian pada harga konsumen akan menghilangkan PDRB subsektor perdagangan dan sebagian subsektor pengangkutan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah hasil penjumlahan nilai tambah bruto yang mencakup seluruh kegiatan ekonomi dalam batas wilayah suatu daerah pada suatu periode tertentu. PDRB perkapita merupakan salah satu indikator yang sering digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah, dimana PDRB perkapita menggambarkan kemampuan penduduk wilayah tersebut secara rata-rata untuk berproduksi. Harus diingat bahwa PDRB perkapita tidak sama dengan pendapatan perkapita karena untuk menghitung nilai pendapatan dari nilai produk masih harus memperhitungkan pajak tak langsung, penyusutan dan transper yang terjadi antar wilayah. Biasanya untuk mendapatkan PDRB perkapita digunakan PDRB atas dasar harga konstan.

Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur atas dasar harga konstan, selama 5 tahun terakhir ini terus mengalami peningkatan, pada tahun 2015 1,81%, tahun 2016 meningkat menjadi 2,70%, tahun 2017 sebesar 3,13%. Sempat mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 3,04% dan kembali membaik pada tahun 2019

menjadi 3,09%. PDRB pertumbuhan, jumlah penduduk dan PDRB perkapita Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5
Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB), Pertumbuhan, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 – 2019

TAHUN	PDRB (JUTA)		PERTUMBUHAN	JUMLAH PENDUDUK
	ADHB	ADHK	(%)	
2015	17.776.845,35	15.830.521,57	1,81	213.670
2016	18.659.679,77	16.275.802,37	2,70	215.316
2017	21.041.327,9	16.766.263,6	3,07	216.777
2018	24.162.813,9	17.275.187,8	3,09	218.413
2019	24.696.130,0	17.998.110,0	4,25	219.985

Sumber : BPS Tanjung Jabung Timur Tahun 2019
Keterangan : PDRB : Produk Domestik Regional Bruto
ADHB : Atas Dasar Harga Berlaku
ADHK : Atas Dasar Harga Konstan

2.4.2 Jumlah Penduduk Miskin

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan. Tahun 2019 jumlah penduduk miskin sebesar 25.350 jiwa (11,54%) dengan garis kemiskinan 361.574 Rp/kapita/bulan. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2018 yaitu sebesar 26.990 jiwa (12,38) dengan garis kemiskinan 361.754 Rp/kapita/bulan.

Untuk mengukur angka kemiskinan BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Kemiskinan dianggap sebagai ketidakmampuan dari segi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki pengeluaran rata – rata perkapita dibawah garis kemiskinan. Besaran dan presentase penduduk miskin di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut :

Tabel 2.6
Jumlah Penduduk Miskin Menurut BPS
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015-2019

TAHUN	GARIS KEMISKINAN	PENDUDUK MISKIN	
	(Rp/Kapita/Bulan)	JUMLAH	PERSENTASE
2015	301.563	30.180	14.17
2016	322.389	27.420	12.76
2017	338.963	27.220	12,58
2018	361.574	26.990	12,38
2019	374.735	25.350	11,54

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

2.5 Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap dianggap sebagai tolak ukur dalam keberhasilan pembangunan suatu daerah. Melalui ilmu pengetahuan, pendidikan memberikan kontribusi yang besar dalam perubahan perilaku manusia terhadap pandangan akan pentingnya kesehatan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pembangunan. Pendidikan merupakan sumber utama dalam melahirkan manusia – manusia yang bersumber daya. Peningkatan mutu pendidikan harus terus ditingkatkan dimulai dengan membuka seluas – luasnya kepada penduduk untuk dapat mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Semakin tinggi ijazah yang dimiliki oleh rata – rata penduduk suatu daerah maka akan semakin baik taraf intelektualitasnya. Tingkat pendidikan mampu menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuannya dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Berikut ini disajikan jumlah lulusan pendidikan sekolah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019.

Tabel 2.7
Jumlah Lulusan Murid Menurut Tingkatan Sekolah Tahun 2019
Di Kabupaten Tanjung Timur

TINGKATAN SEKOLAH	JUMLAH SEKOLAH	JUMLAH MURID	LULUS TAHUN 2018
Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidiyah	229	4.187	4.187
Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah	78	2.454	2.207
Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah	43	-	-
Kelompok Belajar		-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Indikator dari kualitas sumber daya manusia yang terkait pendidikan diantaranya adalah jenjang pendidikan yang ditamatkan dan angka melek huruf. Jenjang pendidikan yang ditamatkan atau tamat sokolah adalah seseorang yang menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta, dan telah mendapatkan tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah. Persentase tamat sekolah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan data BPS Tanjung Jabung Timur tahun 2019 untuk tingkat sekolah dasar sederajat sebesar 29,65%, tingkat sekolah menengah pertama sederajat sebesar 18,37%, dan tingkat sekolah menengah atas sederajat sebesar 22,87. Namun masih terdapat data yang tidak memiliki ijazah sekolah dasar sederajat yaitu sebesar 29,10%.

Melek huruf adalah Penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll), Angka Melek Huruf di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten

Tanjung Jabung Timur mencapai 98,88% yang artinya bahwa masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk usia diatas 15 tahun keatas sebagian besar telah dapat membaca dan menulis, ini merupakan modal dasar bagi daerah untuk mentransformasi pembangunan yang dilaksanakan di daerah. Masyarakat akan dapat membaca informasi tentang pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang pada akhirnya masyarakat mampu menjadi subjek pembangunan dan memiliki peran untuk menentukan arah pembangunan yang diinginkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 3.

2.6 Sosial Budaya

2.6.1 Agama

Mayoritas penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur beragama Islam, dan beretnis melayu. Dengan mendominasinya suku melayu di daerah Tanjung Jabung Timur menjadikan kebudayaan melayu sebagai corak kebudayaan utama yang masih lestari sampai dengan saat ini. Namun demikian juga terdapat etnis lainnya seperti suku bugis, jawa, banjar, padang, sunda, batak, cina dll, hal ini menjadikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur menjadi wilayah yang berpenduduk heterogen dan multikultur.

2.7 LINGKUNGAN FISIK DAN BIOLOGIK

Kondisi alam Kabupaten Tanjung Jabung Timur berada di dataran rendah dimana sebagian wilayah berada di daerah rawa gambut. Letak Kabupaten Tanjung Jabung juga berada di wilayah pesisir timur Provinsi Jambi. Kondisi alam inilah yang menjadikan masyarakat membangun rumah dengan tipe rumah panggung yang sebagian besar berada di sepanjang sungai atau pesisir pantai. Kondisi alam yang berawa dan gambut mengakibatkan keterbatasan/ kendala bagi penduduk dalam mengakses sarana air bersih. Sebagian besar masyarakat masih bergantung pada sarana Penampungan Air Hujan.

Beberapa upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka peningkatan cara hidup sehat bagi masyarakat khususnya akses terhadap sarana air bersih diantaranya adalah penerapan program PAMSIMAS yang sudah dimulai sejak tahun 2017. di

Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kegiatan ini melibatkan peranserta dari masyarakat dalam pembangunan, pelaksanaan serta pengelolaannya. Hal ini juga sejalan dengan program desa STBM dari pemerintah yang salah satu pilarnya yaitu pengelolaan air minum dan makanan yang aman melalui pemberdayaan masyarakat.

BAB 3. SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

Salah satu Indikator keberhasilan pembangunan pada suatu daerah dilihat dari kualitas derajat kesehatan masyarakatnya. Baiknya kondisi kesehatan masyarakat berimplikasi dengan perbaikan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Menciptakan masyarakat yang sehat bukanlah perkara yang mudah. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah pada saat ini lebih ditekankan kepada upaya promotive dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif. Masyarakat yang sehat dapat diartikan masyarakat yang bebas dari penyakit, kondisi lingkungan yang bersih dan sehat, serta tercapainya kesejahteraan fisik, sosial dan mental masyarakat itu sendiri.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat dimulai dari perencanaan terhadap masyarakat yang tepat. Terdapat 4 faktor yang mempengerahui pencapaian derajat kesehatan yaitu lingkungan, perilaku manusia, pelayanan kesehatan, dan keturunan/ genetik. Baiknya pelayanan kesehatan serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung tercapainya derajat kesehatan masyarakat. Terlepas dari keempat faktor tersebut, Banyak faktor lain diyakini juga berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat diantaranya dipengaruhi sektor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, budaya dan sektor lainnya.

Umumnya parameter yang digunakan sebagai indikator tercermin dalam ukuran epidemiologi seperti kondisi morbilitas, mortalitas, dan status gizi. Derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dilihat melalui Angka Harapan Hidup, Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), dan angka morbilitas beberapa penyakit.

3.1 Angka Kematian

3.1.1 Angka Harapan Hidup

Defenisi angka harapan hidup adalah rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Kegunaan dilakukannya pengukuran terhadap angka harapan hidup sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang masih rendah di suatu daerah merupakan permasalahan kesehatan dan harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.

Tetapi sampai saat ini Kabupaten Tanjung Jabung Timur belum pernah melakukan survei secara khusus, sehingga belum diketahui secara pasti. Berdasarkan dari laporan-laporan dan pendataan serta dengan menggunakan Benchmarking (patok duga), maka dapat diestimasikan Angka harapan hidup pada tahun 2019 sebesar 66,08 tahun.

3.1.2 Mortalitas

Angka kematian merupakan salah satu indikator perkembangan kondisi kesehatan masyarakat pada satu kurun waktu yang diukur. Untuk itu perlunya dilakukan survey dan pencatatan tentang kematian sehingga didapat data yang valid. Berdasarkan hal tersebut sehingga angka kematian belum bisa digunakan secara pasti, karena belum pernah dilakukan survei khusus, namun berdasarkan laporan dan pendataan yang dilakukan puskesmas serta dengan menggunakan Benchmarking (patok duga) indikator tingkat provinsi dan kabupaten yang kondisi sosial ekonomi dan masalah kesehatannya hampir bersamaan dapatlah di estimasi

Tingginya kematian disuatu wilayah dapat menggambarkan kondisi sarana kesehatan berupa pelayanan kesehatan yang dapat dicapai masyarakat, juga menggambarkan tingkat keberhasilan pembangunan kesehatan pada suatu daerah dalam satu tahun. Tinggi rendahnya angka kematian, secara umum erat dipengaruhi

dengan tingkat kesakitan golongan bayi, balita dan ibu maternal (hamil, melahirkan, nifas).

Mortalitas adalah angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang di akibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Angka kematian yang disajikan pada profil ini meliputi AKB, AKABA dan AKI. Data kematian yang terdapat pada suatu komunitas dapat diperoleh melalui survei, sebagai berikut

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah yang meninggal dari usia 0 – 11 bulan yang dinyatakan dalam 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama.

Angka Kematian Bayi lebih dikenal dengan infant mortality rate (IMR) merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan program kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak. Angka kematian bayi (AKB) atau merupakan salah satu indikator sangat sensitive untuk mengetahui grafikan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat AKB di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, tetapi tidak mudah untuk menentukan faktor yang paling dominan. Ketersediaan fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga kesehatan medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat AKB.

Laporan dan hasil audit maternal perinatal, angka kematian bayi mengalami fluktuatif. Pada 2016 sebanyak 12 orang. Pada tahun 2017 kematian bayi menurun menjadi 9 orang, sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 11 orang, kemudian pada tahun 2019 kembali meningkat menjadi 13 orang. untuk angka yang lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 31.

Penyebab kematian bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dikarenakan kondisi berat bayi lahir rendah (BBLR) 1 orang, afiksia 5 orang, kelainan bawaan 1 orang dan faktor lainnya 6 orang untuk keterangan rinci dapat di lihat pada lampiran tabel 32.

Grafik 3.1
Jumlah Kematian Bayi Tahun 2015-2019

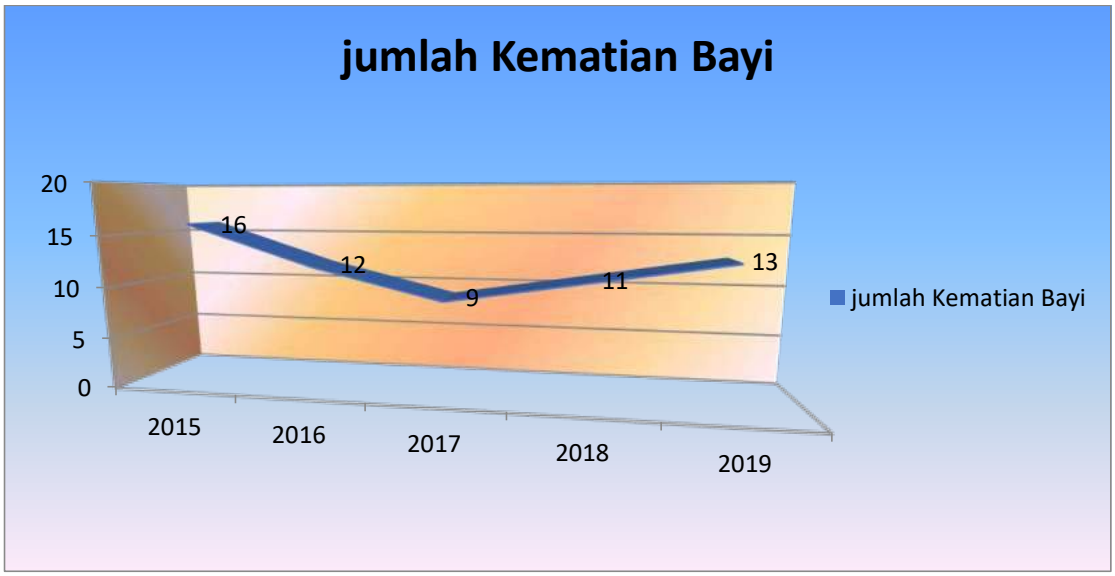

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2019

Bila berdasarkan estimasi, maka Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 diperkirakan 22,17 per 1000 kelahiran hidup.

2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian Anak umur 0 – 59 bulan per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian balita menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor - faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan sebab lainnya.

Berdasarkan laporan dan pendataan pada tahun 2019 ada 13 jumlah kematian balita di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Angka ini tidk berbeda dengan angka kematian bayi (AKB). Bila berdasarkan angka estimasi, maka Angka Kematian Balita (AKABA) Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 diperkirakan 22,17 per 1000 kelahiran hidup ini melewati dari batas target yang telah ditetapkan di Rencana Strategis (Renstra) yaitu 21,0. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 31

3. Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu adalah jumlah kematian ibu pada masa kehamilan, melahirkan dan nifas per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu yang dimaksud adalah kematian seorang wanita yang dikarenakan oleh kehamilan, persalinan, dan masa nifasnya dihitung setelah 42 hari setelah proses kelahiran. Angka Kematian Ibu mencerminkan resiko yang dihadapi ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh :

a. Keadaan sosial ekonomi dan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan.
b. Kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran
c. Tingkat tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan Termasuk pelayanan perinatal dan obstetri.

Angka kematian ibu di Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperoleh dari laporan unit-unit pelayanan kesehatan yang tersebar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan hasil audit maternal perinatal. Lemahnya sistem pencatatan dan pelaporan di unit pelayanan kesehatan sehingga jumlah kematian ibu tidak tercatat seluruhnya, oleh karena itu data kematian yang dilaporkan belum menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Dalam kurun waktu 3 tahun,terakhir dimana pada tahun 2017 angka kematian ibu sebanyak 6 orang, pada tahun 2018 menurun menjadi 4 orang dan pada tahun 2019 turun lagi menjadi 2 orang. Angka ini dibawah target yang telah di tetapkan melalui Rencana Strategis (Renstra) yaitu 4 orang untuk tahun 2019. Masih perlu di dikaji penyebab kematian yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur diantaranya dikarenakan pendarahan, dan eklamsia. Jumlah kematian ibu pada lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Jumlah Kematian Ibu
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2012-2018

No	Tahun	Jumlah Kematian Ibu
1	2015	5
2	2016	8
3	2017	6
4	2018	4
5	2019	2

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2019

Mortalitas atau angka kematian yang ditampilkan pada tabel profil ini merupakan tolak ukur keberhasilan pemerintah dalam menekan angka kematian. AKI, AKB, AKABA dikaitkan karena kesehatan ibu dan anak dimulai dari pemahaman dan kesadaran yang dimulai sejak dini. Dukungan penuh dalam menekan angka kematian dari pemerintah berupa support anggaran baik itu dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Program dan kegiatan yang direncanakan diupayakan semaksimal mungkin dapat mencapai kepada masyarakat melalui unit-unit pelayanan yang ada disetiap kecamatan.

Salah satu bentuk program yang dilaksanakan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu program peningkatan keselamatan ibu dan anak, Program jaminan persalinan bagi masyarakat yang kurang mampu. Penjaringan yang dilakukan oleh petugas kesehatan melalui kegiatan sosialisasi kepada remaja tentang pentingnya kesehatan reproduksi, posyandu yang didalamnya mencakup pemantauan tumbuh kembang ibu hamil dan anak balita, sweeping ibu hamil yang menderita KEK, HIV, Hepatisis terus dilakukan.

3.2 Morbiditas

Morbiditas dapat diartikan sebagai angka kesakitan disauatu wilayah tertentu dalam kurun waktu tertentu baik angka insiden maupun angka prevalen dari suatu penyakit.

3.2.1 Sepuluh Penyakit Terbesar Rawat Jalan di Puskesmas

Tahun 2019 ada perubahan urutan teratas jenis penyakit yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Jika pada tahun 2018 urutan teratas jenis penyakit tertinggi adalah penyakit Hipertensi Primer (esensial) , maka dalam kurun waktu tahun 2019 berdasarkan akumulasi data laporan dari seluruh Puskesmas dan jaringannya ternyata Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak spesifik menjadi penyakit terbanyak dengan jumlah 14.488 kasus. Hal ini terjadi dikarenakan selama tahun 2019 mengalami musim kemarau berkepanjangan yang menyebabkan banyak terjadi kebakaran hutan maupun perkebunan masyarakat di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang menyebabkan pencemaran udara. Dengan kualitas indeks standar pencemaran udara yang kurang sehat dan cenderung membahayakan menyebabkan banyaknya masyarakat yang mengalami gangguan saluran pernapasan hal ini yang menyebabkan tingginya penyakit saluran pernafasan atas akut tidak spesifik

Urutan kedua terbanyak tahun 2019 adalah Hipertensi Primer (esensial) dengan jumlah 8.369 kasus. Penyakit Hipertensi pada tahun 2018 yang lalu merupakan penyakit dengan jumlah terbanyak berdasarkan akumulasi data laporan dari seluruh Puskesmas dan jaringannya. Dan pada urutan ketiga terbanyak pada tahun 2019 adalah penyakit Dispepsia (K30) dengan jumlah 5.092 kasus.

Berikut data sepuluh penyakit terbesar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2018-2019 dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Sepuluh Penyakit Terbesar Rawat Jalan Puskesmas
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018-2019

NO	2018			NO	2019		
	NAMA PENYAKIT	JUMLAH KASUS	%		NAMA PENYAKIT	JUMLAH KASUS	%
1.	Hipertensi Primer (esensial) (I10)	2.942	16,43	1.	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak spesifik (J06)	14.488	26,60
2.	Influenza (J10-J11)	2.250	12,56	2.	Hipertensi Primer (esensial) (I10)	8.369	15,37
3.	Diare dan Gastroenteritis (A09)	2.106	11,76	3.	Dispepsia (K30)	5.092	9,35
4.	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak spesifik (J06)	1.901	10,61	4.	Dermatitis kontak (L23-L25)	5.088	9,34
5.	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema) (L30.9)	1.818	10,15	5.	Diare dan Gastroenteritis (A09)	4.930	9,05
6.	Dermatitis kontak (L23-L25)	1.708	9,54	6.	Influenza (J10-J11)	4.697	8,62
7.	Nasofaringitis Akuta (Common Cold) (J00)	1.590	8,88	7.	Gastroduodenitis tidak spesifik (K29.9)	4.112	7,55
8.	Penyakit lainnya	1.336	7,46	8.	Myalgia (M79.1)	2.631	4,83
9.	Rematisme, tidak spesifik (M79.0)	1.334	7,45	9.	Nasofaringitis Akuta (Common Cold) (J00)	2.540	4,66
10.	Myalgia (M79.1)	918	5,12	10.	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema) (L30.9)	2.514	4,62

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2019

3.2.2 Penyakit Menular Berbasis Lingkungan

1. Tuberkulosis

Tuberculosis adalah penyakit infeksi yang diakibatkan oleh mycobacterium tuberculosis yang ditularkan oleh penderita yang didalam dahaknya terdapat bakteri tuberkolusis saat batuk, dan bersin. Droplet yang terlempar saat batuk dan bersin inilah yang bisa terhirup oleh orang yang sehat dan akan mengakibatkan penyakit tuberculosis. Infeksi akan terjadi jika seseorang menghirup droplet percikan dahak yang infeksius. Saat sekali batuk dapat menghasilkan sekitar 3000 percikan dahak yang mengandung 0-3500 mycobacterium tuberculosis. Sementara saat bersin dapat mengeluarkan 4500-1.000.000 mycobacterium tuberculosis.

Penyakit tuberculosis (TBC) termasuk penyakit menular yang kronis dengan masa pengobatan yang cukup lama minimal selama 6 bulan secara teratur dan jika terjadi putus obat atau dengan sengaja tidak melanjutkan program pengobatan, hal ini akan mengakibatkan masa pengobatannya menjadi lebih panjang sampai dengan 9 bulan. Bebarapa hal yang menjadi alasan berdasarkan pengalaman petugas dilapangan yang menyebabkan penderita tuberculosis mengalami putus obat diantaranya adalah : belum selesai masa pengobatan penderita sudah merasa sehat dan memutuskan untuk berhenti melanjutkan pengobatan, efek samping obat yang sebagian penderita cukup berat, dan sering lupa makan obat. Kondisi seperti ini akan mengakibatkan pengobatan menjadi masalah yang serius, mulai dari pengobatan yang akan dimulai dari tahap awal kembali, waktu berobat akan menjadi lebih lama, beban biaya yang dikeluarkan oleh Negara atau penderita menjadi lebih tinggi, bahkan sampai terjadi kasus resistensi obat.

Tahun 2019 terdapat 6 orang penderita tuberculosis pada anak dibawah umur 0 - 14 tahun, jumlah ini terjadi peningkatan jika dibandingkan kondisi pada tahun 2018 yang lalu dengan jumlah penderita sebanyak 2 orang penderita. untuk lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 51. jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu atau angka notifikasi semua kasus tuberculosis (NCR) dari tahun sebelumnya mengalami perobahan. Tahun 2016 NCR sebesar 102,64 per 100.000 penduduk, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 59,51 per 100.000 penduduk, sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 92,485 per 100.000. berlanjut ke tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 100,9 per 100.000 penduduk. Puskesmas yang memiliki kasus tuberkulosis terbesar yaitu Puskesmas Nipah Panjang (41 kasus), Puskesmas Mendahara (30 kasus), dan Puskesmas Simpang Pandan (22 kasus). Perkiraan Insiden Tuberkulosis tahun 2018 secara absolut berdasarkan modeling yaitu sebesar 350 kasus, keterangan untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 51.

Persentase angka kesembuhan TB (Cure Rate) Paru BTA+ kabupaten pada tahun 2018 sebesar 57%. Sementara di tahun 2019 angka kesembuhan TB meningkat menjadi 97,1%. Untuk angka pengobatan lengkap (complete rate) tahun 2018 sebesar 62,3% sementara pada tahun 2019 angka pengobatan lengkap turun menjadi 2, 9%. Semakin tinggi angka kesembuhan TB maka semakin baik kualitas pelayanan pengobatan yang diberikan, namun jika semakin tinggi angka pengobatan lengkap TB, maka hal ini berarti semakin banyak penderita yang mendapat pengobatan TB secara lengkap namun tidak bisa dinyatakan pasien tersebut sembuh, karna tidak dapat dibuktikan dengan hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir masa pengobatannya. untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 52.

Tabel 3.3
Angka Notifikas semua kasus TB Paru BTA+ Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	KASUS BARU BTA (+)	ANGKA NOTIFIKASI PER 100.000 PDDK
1	Mendahara	22.015	30	136,27
2	Pangkal Duri	4.428	1	22,58
3	Simpang Tuan	19.001	19	99,99
4	Simpang Pandan	23.435	22	93,88
5	Dendang	15.078	15	99,48
6	Muara Sabak Barat	18.092	6	33,16
7	Muara Sabak Timur	14.910	17	114,02
8	Simbur Naik	5.365	3	55,92
9	Lambur	11.200	19	169,64
10	Kampung Laut	14.755	16	108,44
11	Rantau Rasau	23.831	17	71,34
12	Berbak	9.939	8	80,49
13	Nipah Panjang	20.562	41	199,40
14	Sungai Tering	5.098	6	117,69
15	Sungai Lokan	3.760	1	26,60
16	Sungai Jambat	4.473	0	0,00
17	Air Hitam Laut	4.043	1	24,73
		219.985	**222**	**100,92**

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2019

Startegi dan kebijakan dalam penanggulangan TB ada pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Target Program Nasional Penaggulangan TB sesuai dengan target eliminasi global adalah Eliminasi TB pada tahun 2035 dan Indonesia bebas TB tahun 2050. Eliminasi TB adalah tercapainya cakupan kasus TB 1 per 1 juta penduduk. Program penanggulangan TB yang dilakukan dengan menggunakan strategi DOTS (Directy Observed Treatment Short Course Chemotherapy) dianggap dapat memberikan angka kesembuhan yang tinggi. Bank Dunia mengatakan strategi DOTS merupakan strategi kesehatan yang paling Cost effective.

2. Pneumonia

PNEUMONIA masih menjadi penyebab tertinggi kematian pada bayi di bawah usia lima tahun (balita) maupun bayi baru lahir dibandingkan dengan penyakit lain seperti AIDS, Malaria dan Campak. Data dari riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018 menunjukan prevalensi pneumonia naik dari 1,6% pada 2013 menjadi 2% dari populasi balita yang ada di Indonesia pada 2018. Di Provinsi Jambi berdasarkan data Riskesda 2018 Prevalensi Pneumonia mengalami peningkatan, data Riskesda Tahun 2013 berkisar di 16%, dan pada tahun 2018 menjadi 19%.

Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk tahun 2018 penemuan kasus dan penanganan kasus Pneumonia di beberapa wilayah kerja Puskesmas sebanyak 74 kasus. Tahun 2019 terjadi penurunan penemuan dan penanganan kasus Pneumonia pada balita yakni sebanyak 70 kasus dengan temuan kasus terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Simpang Pandan dan Puskesmas Berbak sama sama sebesar 14 kasus. Untuk lebih jelas dan terperinci dapat dilihat pada lampiran tabel 53.

Penyebab dari pneumonia beragam, namun berdasarkan organisme dan tempat penyebarannya, pneumonia dibedakan menjadi dua yaitu pneumonia komunitas yang penyebarannya terjadi di komunitas (lingkungan umum) dan

pneumonia yang ditularkan di rumah sakit. Perlu diketahui organisme yang menyebabkan pneumonia ditularkan di lingkungan umum berbeda dengan yang ditularkan di rumah sakit, dan biasanya organisme yang menyebabkan pneumonia yang ditularkan di rumah sakit lebih sulit untuk diobati.

Beberap faktor risiko yang dapat menyebabkan pneumonia di antaranya gizi buruk pada balita, pemberian imunisasi yang tidak lengkap, kekurangan vitamin A, bayi dengan berat badan lahir rendah, dan faktor lingkungan seperti polusi udara. Bayi dan balita dengan faktor risiko seperti itu, sangat rentan terkena pneumonia karena daya tahan tubuhnya tidak kuat. Untuk itu upaya pencegahan untuk mengurangi kasus peneumonia adalah dengan menghilangkan faktor resikonya.

3. HIV

HIV atau Human Immunodeficiency Virus adalah virus yang menyerang sel darah putih di dalam tubuh (limfosit) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Orang yang dalam darahnya terdapat virus HIV dapat tampak sehat dan belum membutuhkan pengobatan. Namun orang tersebut dapat menularkan virusnya kepada orang lain bila melakukan hubungan seks berisiko dan berbagi alat suntik dengan orang lain.

AIDS atau Acquired Immune Deficiency Syndrome adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh. AIDS disebabkan oleh infeksi HIV. Akibat menurunnya kekebalan tubuh pada seseorang maka orang tersebut sangat mudah terkena penyakit seperti TBC, kandidiasis, berbagai radang pada kulit, paru, saluran pencernaan, otak dan kanker. Stadium AIDS membutuhkan pengobatan Antiretroviral (ARV) untuk menurunkan jumlah virus HIV di dalam tubuh sehingga bisa sehat kembali.

Jumlah kasus HIV yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2018 berjumlah 1 kasus pada kelompok umur 20 – 24 tahun, dan 8 kasus pada kelompok umur 25 – 49 tahun. Pada tahun 2019 tidak ditemukan Jumlah kasus baru.

4. Diare

Penyakit Diare adalah sebuah penyakit disaat tinja atau feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam. Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian.

Di Indonesia diare merupakan penyebab ke dua utama kematian pada balita. Berdasarkan data Riskesdas Tahun 2018 penyakit diare sebesar 12,3% hal ini mengalami penurunan jika dibandingkan data Riskesdas Tahun 2013 yaitu sebesar 18,5%. Namun penurunan angka ini tetap harus menjadi perhatian pemerintah, karena diare merupakan penyakit menular yang dapat ditularkan melalui media lingkungan. Diare sangat dipengaruhi dengan prilaku manusia terkait hyginene dan sanitasi lingkungan.

Dalam dua tahun terakhir diare masih merupakan penyakit yang masuk sepuluh penyakit terbesar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan angka kesakitan diare berfluktuasi. Pada tahun 2013 sebesar 25,4 per 1.000 penduduk, dan pada tahun 2014 ini turun menjadi 24,5 per 1.000 penduduk. Kemudian pada tahun 2015 menurun kembali menjadi 24,3 per 1000 penduduk, pada tahun 2016 terjadi peningkatan kasus diare dengan 26,8 per 1000 penduduk, sedang kan pada tahun 2017 terjadi penurunan kasus menjadi 23,54 per 1000 penduduk, tahun 2018 mengalami peningkatan kasus menjadi 26,06 per 1000 penduduk kemudian menurun dengan tajam pada tahun 2019 menjadi 19,0 per 1000 penduduk untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 56.

Jumlah kasus Diare pada tahun 2019 yang tertinggi adalah Puskesmas Simpang Pandan sebanyak 638 kasus. Dan jumlah kasus terendah di Puskesmas Sungai Jambat sebanyak 69 kasus. Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 56. Kejadian kasus diare pada kurun waktu lima tahun, dapat dilihat pada grafik 3.2.

Grafik 3.2
Insidence Rate (1.000 penduduk) Penderita Diare
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015-2019

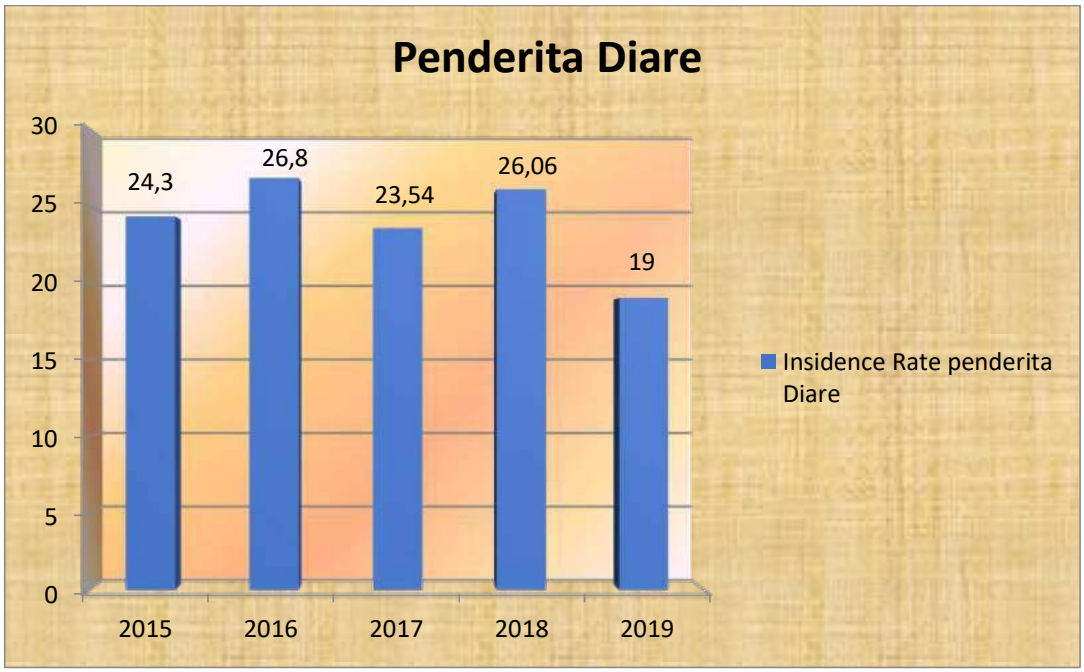

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2019

5. Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang menahun dan disebabkan oleh kuman kusta (Mycobacterium Leprae) yang menyerang saraf tepi, kulit dan jaringan tubuh lainnya. Penyakit ini sering kali menjadi masalah yang sangat kompleks. Masalah yang dimaksud bukan hanya dari segi medis tetapi meluas sampai masalah sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata.

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menargetkan seluruh provinsi di Indonesia berhasil mengeliminasi kusta pada tahun 2019. Prevalensi kusta di Provinsi Jambi pada tahun 2018 yaitu 0,19 per 10.000 penduduk.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan daerah dengan jumlah kasus tertinggi di Provinsi Jambi yaitu sebanyak 36 kasus dengan NCDR sebesar 16,4 per 100.000 penduduk dengan angka prevalensi 1,64 per 10.000 penduduk.

Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018 dimana jumlah kasus sebanyak 48, dengan angka prevalensi sebesar 2,19 per 10.000 penduduk. Walaupun terjadi penurunan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur terus melakukan upaya pengawasan dan pemantauan kepatuhan dalam meminum obat terhadap penderita kusta dengan menganjurkan memakan obat secara teratur selama 6-9 bulan. Pengawasan tidak hanya dilakukan terhadap penderita kusta saja tetapi juga terhadap lingkungan penderita dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat, sehingga persebaran kuman bisa dihentikan. Jumlah penderita kusta dan angka prevalensi per 10.000 penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2010-2019 dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.4
Jumlah Penderita Kusta dan Angka Prevalensi per 10.000 Penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2010 - 2019

Tahun	PB	MB	Total	PR
2010	8	36	44	2,1
2011	12	44	66	2,7
2012	15	60	75	3,5
2013	14	21	35	1,6
2014	8	26	34	1,6
2015	5	23	28	1,3
2016	0	18	18	0,8
2017	7	28	35	1,6
2018	11	37	48	2,19
2019	7	29	36	1,6

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2019
Keterarangan : MB = Multi Basiler, PB = Pausi Basiler
PR = Prevalensi per 10.000 penduduk

Prevalensi kusta tertinggi ada pada Puskesmas Muara Sabak Timur yaitu 6,70 per 10.000 penduduk, diikuti Puskesmas Mendahara yaitu 3,17 per 10.000

penduduk. Terdapat 9 Puskesmas yang tidak ditemukan kasus kusta yaitu 0 per 10000 penduduk untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 57.

Terdapat 3 kasus kecacatan tingkat 2 dan terdapat 2 kasus baru pada anak < 15 tahun. Angka kecacatan tingkat 2 per 1.000.000 penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah 13,63 untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada tabel 58.

Grafik 3.3
Prevalensi Kusta Menurut Puskesmas
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2019

Persentase penderita kusta selesai berobat pada tahun 2019 untuk penderita PB (Pausi Basiler) sebesar 100% dan penderita MB (Multi Basiler) sebesar 100% untuk penjelasan lebih rinci lihat di lampiran tabel 60.

6. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk kedalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit polio disebabkan pada umumnya menyerang

anak umur 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, mual, kaku dileher dan sakit tungkai dan tangan. Polio merupakan salah satu dari beberapa penyakit yang dapat dibasmi. Strategi untuk membasmi polio didasarkan atas pemikiran bahwa virus polio akan mati bila is disingkirkan dari tubuh manusia dengan cara pemberian imunisasi.

Berbagai upaya secara global sudah dilakukan sebagai upaya eradikasi polio ini. Sementara di Indonesia, pemerintah melaksanakan program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio secara rutin, pemberian imunisasi tambahan (PIN, Sub PIN, Mopping-up) pada anak balita, surveilans AFP (Acute Flaccid Paralysis), dan pengamanan virus polio di laboratorium (Laboratory Containtment). Sebagaimana diketahui sebagian besar kasus poliomyelitis bersifat non-paralitik atau tidak disertai manifestasi klinis yang jelas, sebagian kecil saja dari kasus poliomyelitis yang menimbulkan kelumpuhan (Poliomyelitis paralitik).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 483/Menkes/SK/IV/2007 tentang Pedoman Surveillance Acute Flaccid Paralysis (AFP), sasaran penemuan kasus AFP adalah kelompok yang rentan terhadap penyakit poliomyelitis yaitu anak usia < 15 tahun. Untuk meningkatkan penemuan kasus AFP, pengamatan dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Pada tahun 2015 ,ditemukan 1 kasus (AFP rate adalah 1,69 per 100.000 penduduk) di Puskesmas Kampung Laut dan dari hasil pemeriksaan laboratorium semua specimen yang diperiksa hasilnya adalah negatif. Pada tahun 2016, juga ditemukan 1 kasus (AFP rate adalah 1,54 per 100.000 penduduk) di Puskesmas Simpang Tuan dan dari hasil pemeriksaan laboratorium semua specimen yang diperiksa hasilnya adalah negatif. Pada tahun 2017 kasus yang ditemukan meningkat menjadi 3 kasus AFP yaitu 1 kasus di Puskesmas Kampung laut dan 2 Kasus di Puskesmas Sungai Tering (AFP rate adalah 2,48 per 100.000 penduduk). Tahun 2018 meningkat menjadi 6 kasus AFP yaitu 3 Kasus di Puskesmas Simpang Pandan, 2 kasus di Puskesmas Mendahara dan 1 kasus di Puskesmas Muara Sabak Barat. AFP rate (Non Polio) adalah 9,9 per 100.000

penduduk. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi penambahan menjadi 7 kasus AFP yaitu 2 kasus di Puskesmas Simpang Pandan, serta terdapat 1 kasus di 5 Puskesmas lainnya yaitu Mendahara, Puskesmas Dendang, Puskesmas Kampung Laut dan Puskesmas Rantau Rasau Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 61.

Upaya pemberantasaan polio dilakukan melalui 4 strategi yaitu: imunisasi rutin, imunisasi tambahan, surveilans AFP, dan pengamanan VPL di laboratorium. Dengan intensifnya program imunisasi polio seharusnya kasus ini dapat diturunkan, untuk itu dilakukan kegiatan surveilans AFP yaitu menjaring semua kasus dengan gejala mirip polio yaitu lumpuh layuh mendadak (Acute Flaccid Paralysis/AFP), untuk membuktikan masih terdapat kasus polio atau tidak di populasi.

7. Kasus Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Yang disebut dengan PD3I adalah penyakit-penyakit yang sudah tersedia vaksinnya untuk upaya pencegahannya. Vaksin tersebut apabila diberikan kepada sasaran akan memberikan perlindungan baik sebagian maupun secara keseluruhan kepada sasaran tersebut. Penyakit-penyakit tersebut merupakan target Program Pengembangan Imunisasi (PPI).

Tujuan awal PPI adalah untuk memberikan vaksinasi seluruh bayi yang lahir secara lengkap sebelum mereka mencapai usia satu tahun. Jenis-jenis penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain adalah dipteri, pertusis, tetanus, tetanus neonatorum, hepatitis B, dan campak. Pada Tahun 2017 ditemukan sebanyak 28 kasus campak dan 7 kasus Hepatitis B. Kasus Campak terbesar berada di Puskesmas Simpang Pandan, sedangkan untuk kasus Hepatitis terdapat di Puskesmas Kampung Laut, Puskesmas Muara Sabak Barat dan Puskesmas Simbur Naik. Tahun 2018 ditemukan 1 kasus suspeck campak di wilayah kerja Puskesmas Muara Sabak Barat. Sementara selama kurun waktu tahun 2019 terdapat peningkatan 3 kasus suspek campak di Puskesmas Simbur Naik, Puskesmas Rantau Rasau dan Puskesmas Berbak masing – masing 1 kasus. dan

Incident Rate suspek campak yaitu 1,4 per 100.000 penduduk. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada tabel 62.

8. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit infeksi tular vektor yang sering menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB), dan tidak sedikit yang menyebabkan kematian. Penyakit ini bersifat musiman yaitu biasanya pada musim hujan yang memungkinkan vektor penular (Aedes Aegypti dan Aedes Albopictus) hidup di genangan air bersih. (Depkes RI 2009).

Upaya pencegahan dan penanggulangan DBD dititikberatkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), pemantaun angka bebas jentik (ABS) serta pengenalan gejala DBD dan penanggulangan kepada masyarakat. Selain itu juga dilakukan dengan pengasapan (Fogging). Jumlah kasus DBD di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama 3 Tahun terakhir berfluktuasi tahun 2017 ditemukan 33 kasus (15,2 per 100.000 penduduk). Pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebanyak 69 kasus (31,59 per 100.000 penduduk) dan angka Case Fatality Rate (CFR) sebesar 1,45 persen atau dengan akngak absolute terdapat 1 kematian akibat DBD yang ada pada wilayah kerja Puskesmas Rantau Rasau. Sementara selama kurun waktu tahun 2019 terjadi peningkatan yang cukup banyak dengan penemuan sebanyak 211 kasus di 11 Puskesmas dari 17 Puskesmas dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kasus terbesar ada di Puskesmas Rantau Rasau sebanyak 61 kasus, diikuti Puskesmas Muara Sabak Timur terdapat 39 kasus. Dari seluruh kasus yang dilaporkan selama tahun 2019 tidak terdapat kematian yang diakibatkan oleh Penyakit DBD, penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 65.

Perkembangan angka insiden dan angka kematian DBD pada tahun 2017 – 2019 dapat dilihat pada grafik 3.4

Grafik 3.4
Angka Incident Rate dan CFR Demam Berdarah Dengue
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 -2019

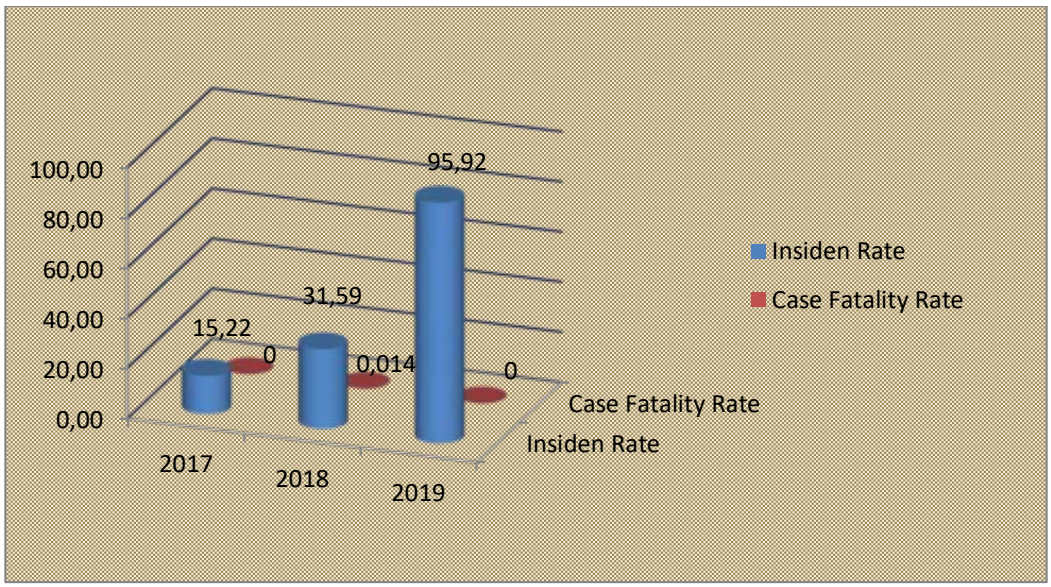

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2019

Tingginya kasus demam berdarah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dikarenakan sebagian besar penduduk masih mengkonsumsi air hujan sebagai air minum yang menggunakan tempat penampungan di rumah dan secara tidak langsung menyediakan tempat perindukan potensial bagi nyamuk aedes aegipty.

Oleh karenanya upaya pencegahan dan pemberantasan DBD dititikberatkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3M), pemantauan Angka Bebas Jentik (ABJ) serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga.

Tabel 3.5
Jumlah Penderita dan Kematian Penyakit pada kasus Demam Berdarah Menurut Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Tahun 2017-2019

NO	PUSKESMAS	2017			2018			2019		
		P	M	CFR (%)	P	M	CFR (%)	P	M	CFR (%)
1	Mendahara	5	0	0	1	0	0	15	0	0
2	Pangkal Duri	0	0	0	0	0	0	1	0	0
3	Simpang Tuan	0	0	0	5	0	0	20	0	0
4	Simpang Pandan	0	0	0	7	0	0	21	0	0
5	Dendang	0	0	0	5	0	0	12	0	0
6	Ma. Sabak Barat	0	0	0	0	0	0	39	0	0
7	Ma Sabak Timur	0	0	0	11	0	0	18	0	0
8	Simbur Naik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lambur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rantau Rasau	12	0	0	36	1	2,77	61	0	0
12	Berbak	4	0	0	0	0	0	8	0	0
13	Nipah Panjang	12	0	0	1	0	0	9	0	0
14	Sungai Tering	0	0	0	0	0	0	7	0	0
15	Sungai Lokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sungai Jambat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Air Hitam Laut	0	0	0	3	0	0	0	0	0
	JUMLAH	**33**	**0**	**0**	**69**	**1**	**1,44**	**211**	**0**	**0**

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2019

9. Malaria

Sejarah malaria di Indonesia dimulai pada era 1900-an ketika jumlah penderita mencapai 30 juta orang dan menyebabkan kematian 120.000 orang. Ada 24 spesies nyamuk Anopheles sp sebagai pembawa penyakit dan ada lima jenis parasit penyebab, yaitu Plasmodium falciparum, vivax, malariae, ovale dan knowlesi yang terbaru. Plasmodium falciparum merupakan penyebeb infeksi berat bahkan dapat menimbulkan kematian.

Sebagai bagian dari komitmen global untuk mengeliminasi malaria, pemerintah Indonesia pada tahun 2009 telah menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan untuk memperkuat upaya pengendalian malaria dari tingkat pusat

sampai puskesmas. Eliminasi merujuk pada upaya menghentikan penularan malaria setempat (indigenous) dalam satu wilayah geografis tertentu. Ini bukan berarti di satu wilayah tidak ada kasus malaria impor dan sudah tidak ada vektor malaria di wilayah tersebut.

Selama kurun waktu tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur memang masih terdapat 1 kasus positif malaria dari hasil konfirmasi laboratorium, namun dari hasil penyelidikan epidemiologi kasus positif tersebut bukan merupakan lokal transmisi.

Sejalan dengan komitmen Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam mewujudkan eliminasi malaria pada tahun 2019 dan atas kontribusi dari berbagai pihak, maka Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah berhasil meraih sertifikat eliminasi malaria yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 25 April 2019. Berbagai upaya yang telah dilakukan dalam mewujudkan eliminasi malaria adalah :

1. Pengobatan efektif artinya pemberian artemisinin-based combination therapies (ACT) pada 24 jam pertama pasien demam dan obat harus diminum habis dalam tiga hari.
2. Melakukan keaktifan pelaporan esismail malaria
3. Pelaksanaan penyelidikan epidemiolgi setiap kasus positif dan melakukan pengobatan standar untuk memutus mata rantai penularan malaria.
4. Melakukan uji silang setiap kasus positif yang dilaporkan Puskesmas.
5. Sosialisasi pemberantasan sarang nyamuk
6. Pembentukan Pos malaria desa sebagai sistem kewaspadaan dini.

Hasil dari upaya yang dilakukan terlihat dari penurunan Angka kesakitan malaria (Annual Parasite Incidence) 3 tahun terakhir cukup memuaskan, tahun 2017 angka kesakitan sebesar 0,08 per 1000 penduduk dan pada tahun 2018 angka kesakitan sebesar 0,009 per 1000 penduduk sementara selama tahun 2019 angka kesakitan sebesar 0,005 per 1000 penduduk. Penjelasan yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 66.

Grafik 3.5

Annual Parasite Incidence (API) per 1000 Penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 – 2019

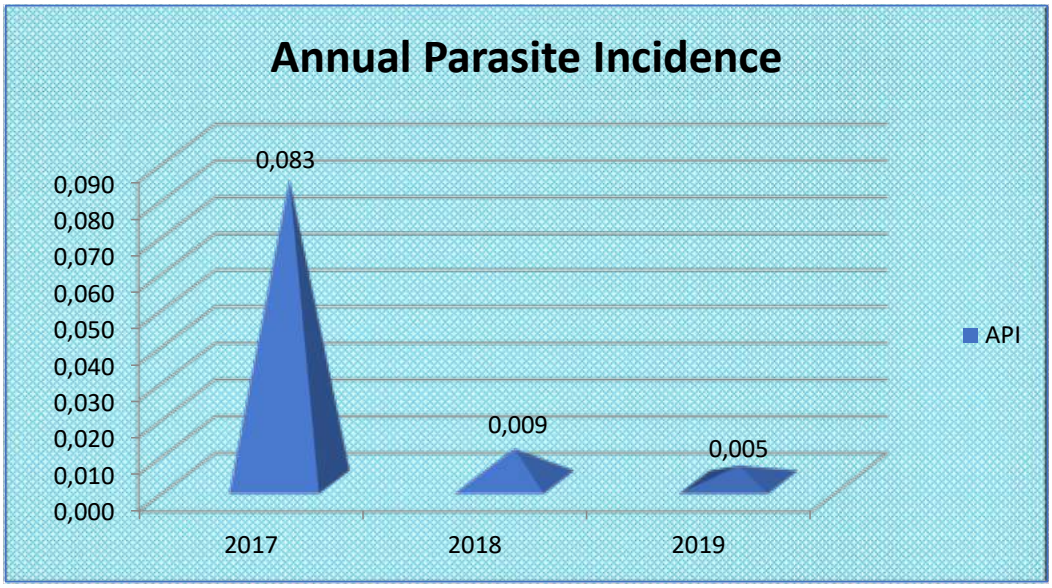

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2019

Sementara untuk Annual Malaria Incidence (AMI) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, pada tahun 2017 sebesar 1,23 per 1000 penduduk, tahun 2018 meningkat menjadi 6,63 per 1000 penduduk dan selama tahun 2019 turun menjadi 4,31 per 1000 penduduk. Perkembangan penyakit malaria di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dipantau melalui Annual Malaria Incidence (AMI), tahun 2017-2018 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3.6
Annual Malaria Incidence (AMI) per 1000 Penduduk
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 – 2019

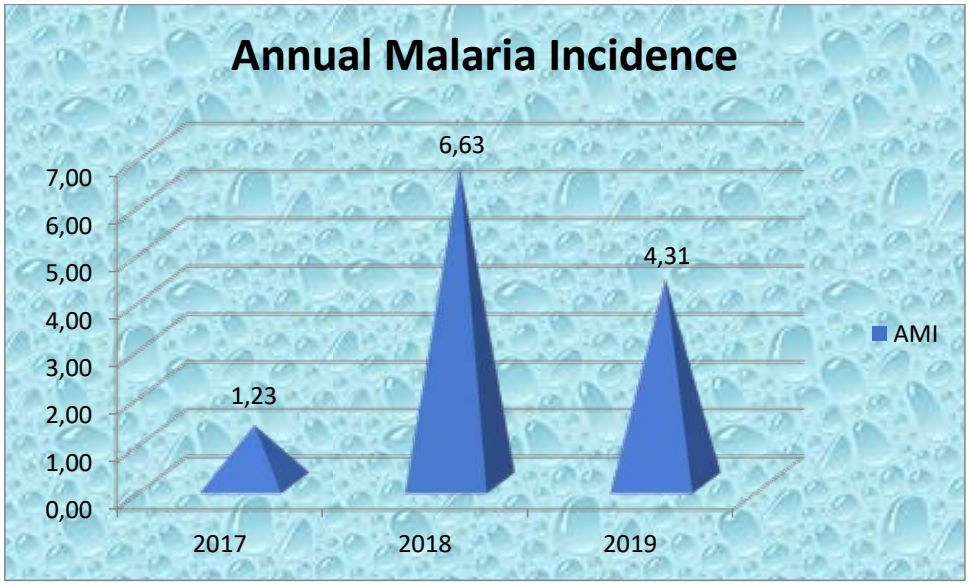

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2019.

10. Filariasis

Filariasis merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari Wuchereria bancroofti, Brugia malayi dan Brugia timori. penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap dijaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di lengan dan organ genitalia (Kemenkes RI, 2011). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Filariasis. Indonesia Menargetkan pada tahun 2020 Indonesia melaksanakan Eliminasi Filariasis, sesuai dengan kesepakatan dengan World Health Organization (WHO).

Implementasi Unit (UI) yang digunakan dalam program eliminasi filariasis adalah kabupaten/kota, artinya satuan wilayah terkecil dalam program adalah kabupaten/kota, baik untuk penentuan endemisitas maupun pengobatan massal. Bila kabupaten/kota sudah endemis filariasis, maka sasaran pengobatan massal adalah semua penduduk di kabupaten/kota, semua penduduk harus minum obat

tetapi pengobatan sementara ditunda bagi anak berumur < 2 tahun, orang yang sedang sakit berat, penderita kronis filariasis yang dalam serangan akut dan balita dengan marasmus/kwashiorkor.

Pada tahun 2014, telah dilakukan pengobatan massal filariasis diseluruh kecamatan yang belum pernah dilakukan atau belum selesai dilakukan pengobatan dengan persentase yang diobati sebesar 95,21%. Di tahun 2015 pengobatan terus dilaksanakan di semua Kecamatan yang mencapai 96,62%, Pada tahun 2016 tidak ditemukan kasus. Tahun 2017 kembali ditemukan 75 kasus, yang terbesar di Kecamatan Muara Sabak Barat sebanyak 65 kasus. Tahun 2018 ditemukan 2 kasus kronis baru di Kecamatan Rantau Rasau, dan kasus kronis meninggal sebanyak 4 orang yang keseluruhannya berada di Kecamatan Muara Sabak Barat. Sementara dalam kurun waktu tahun 2019 kembali ditemukan 2 kasus kronis baru di Kecamatan Muara Sabak Barat sehingga jumlah seluruh kasus kronis sebanyak 65 orang. Rincinan lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 67.

3.3 Status Gizi

1. Gizi Buruk dan Stunting

Indikator kesehatan daerah dilihat pada status gizi yang ada dimasyarakat. Status gizi yang ada dinilai dari 3 indeks yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Pemantauan Status Gizi ini memberikan informasi tentang status gizi secara berkesinambungan, yang diharapkan dapat dipergunakan dalam penentuan arah kebijakan perbaikan gizi masyarakat agar lebih efektif, efisien dan tepat sasaran. Sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Salah satu skala prioritas Dinas Kesehatan pada tahun 2019 adalah meningkatkan status gizi masyarakat melalui program perbaikan gizi masyarakat yaitu penurunan angka prevalensi Stunting dan Wasting. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2013 dan pada tahun 2018 menyatakan bahwa

proporsi gizi buruk dan kurang Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami penurunan dari 31,4% menurun menjadi 16,6%. Stunting (Gabungan Pendek dan sangat pendek) dari 49,0% menurun menjadi 40,9%. Wasting (Gabungan kurus dan sangat kurus) meningkat dari 13,8% menjadi 15,9%. Sesuai dengan standar WHO, suatu wilayah dikatakan kategori baik prevalensi balita pendek kurang dari 20 % dan prevalensi balita kurus kurang dari 5%. Suatu wilayah dikatakan mengalami masalah gizi akut bila prevalensi balita pendek kurang dari 20 % dan prevalensi balita kurus 5% atau lebih .

Grafik 3.7
Status Gizi Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Riskesdas 2013 dan Riskesdas 2018

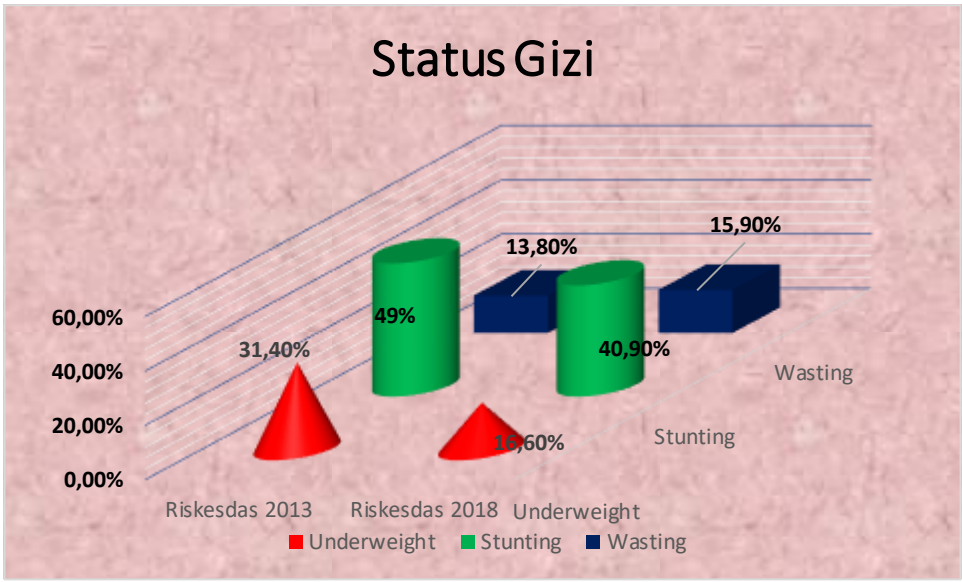

Sumber : Kementerian Kesehatan, Riskesdas Tahun 2018

Berdasarkan hasil pengkajian dari 2 riset diatas menunjukkan bahwa belum terjadi perbaikan terhadap peningkatan status gizi yang signifikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, untuk itu di tahun 2019 Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah salah satu dari sejumlah Kabupaten di Indonesia yang dijadikan Locus Stunting.

Dalam kaitan penanganan stunting, Pemerintah Indonesia merumuskan 5 pilar penanganan stunting. Pilar 1 Komitmen dan Visi Pimpinan Tertinggi Negara Pilar 2 Kampanye Nasional Berfokus pada pemahaman, perubahan perilaku,

komitmen politik dan akuntabilitas. Pilar 3 Konvergensi, Koordinasi, dan Konsolidasi Program Nasional, Daerah, dan Masyarakat; Pilar 4 Mendorong Kebijakan Akses Pangan Bergizi; dan Pilar 5 Pemantauan dan Evaluasi. Dalam rangka intervensi penanganan stunting di 2018, disasar 100 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Adapun penyebab tingginya angka stunting di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan hasil kajian riset dikarenakan faktor gizi yang buruk selama ibu hamil dan anak balita. Kurangnya akses air bersih dan sanitasi, kurangnya pemahaman tentang pentingnya asupan gizi serta masih kurangnya akses masyarakat terhadap makanan bergizi.

Oleh karena itu, masyarakat harus diedukasi dengan memberikan pengetahuan dimulai dari para remaja harus mengerti dan memahami bagaimana merencanakan keluarga, utamanya mengenai nutrisi. Ketika anak-anak kurang mendapat asupan gizi dari makanan yang dikonsumsi, gizi buruk pun rentan mereka alami. Sayangnya, gizi buruk yang dialami anak bisa diperparah akibat kurangnya pengetahuan orang tua tentang gizi buruk dan cara menanganinya.

Kasus balita gizi buruk mengalami peningkatan pada tahun 2019 dengan ditemukan 123 kasus gizi kurang dan masih ditemukan 5 kasus gizi buruk yaitu di wilayah kerja Puskesmas Mendahara, Puskesmas Pangkal Duri, Puskesmas Kampung Laut, Puskesmas Simbur Naik, dan Puskesmas Air Hitam Laut masing – masing 1 kasus. Jika dibandingkan dengan Tahun 2018 ditemukan 111 balita gizi kurang dengan 4 kasus gizi buruk yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mendahara, Puskesmas Muara Sabak Barat dan Puskesmas Sungai Jambat.

Upaya yang dilakukan petugas kesehatan dalam mengatasi masalah kasus gizi buruk, stunting dan wasting yang menjadi skala prioritas nasional dengan mengiatkan kegiatan Posyandu, pelaksanan penjaringan ibu hamil kurang energi kronis (KEK), (Sweeping) kerumah-rumah, pemberian vitamin dan pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dan balita. Pemantauan terhadap tumbuh kembang anak balita serta pemeriksaan berkala kepada ibu hamil juga terus dilakukan untuk menghilangkan angka gizi buruk, stunting dan wasting

Tabel 3.6
Prevalensi Gizi Buruk dan Gizi Kurang Menurut Puskesmas
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018-2019

NO	PUSKESMAS	TAHUN									
		2018					2019				
		Balita di Timbang	Gizi Kurang	%	Gizi Buruk	%	Balita di Timbang	Gizi Kurang	%	Gizi Buruk	%
1	Mendahara	1.592	2	0,1	1	0,06	1,476	3	0.20	1	0.07
2	Pangkal Duri	320	2	0,6	-	-	335	3	0.90	1	0.30
3	Simpang Tuan	1.248	6	0,5	-	-	1,142	7	0.61	0	0.00
4	Simpang Pandan	1.655	28	1,7	-	-	1,501	31	2.07	0	0.00
5	Dendang	1.063	7	0,7	-	-	1,115	20	1.79	0	0.00
6	Muara Sabak Barat	833	7	0,8	2	0,24	701	11	1.57	0	0.00
7	Muara Sabak Timur	891	8	0,9	-	-	1,871	5	0.27	0	0.00
8	Simbur Naik	355	3	0,8	-	-	300	5	1.67	1	0.33
9	Lambur	1.629	7	0,4	-	-	762	10	1.31	1	0.00
10	Kampung Laut	1.050	2	0,2	-	-	807	2	0.25	1	0.12
11	Rantau Rasau	1.603	5	0,3	-	-	1,267	3	0.24	0	0.00
12	Berbak	554	8	1,4	-	-	602	7	1.16	0	0.00
13	Nipah Panjang	2.145	5	0,2	-	-	2,052	6	0.29	0	0.00
14	Sungai Tering	300	5	1,7	-	-	283	3	1.06	0	0.00
15	Sungai Lokan	267	5	1,9	-	-	253	2	0.79	0	0.00
16	Sungai Jambat	381	9	2,4	1	0,26	308	4	1.30	0	0.00
17	Air Hitam Laut	288	2	0,7	-	-	305	2	0.66	0	0.33
		16.174	**111**	**0,7**	**4**	**0,023**	**15,080**	**123**	0.82	**5**	0.03

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2019

2. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR < 2500 gr)

Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu bayi baru lahir yang berat badannya 2500 gram atau lebih rendah tanpa memandang masa gestasi. Penyebab terbanyak terjadinya BBLR adalah kelahiran prematur, faktor ibu yang lain adalah umur, paritas, faktor plasenta seperti penyakit vaskuler, kehamilan kembar/ganda, serta faktor janin juga merupakan penyebab terjadinya BBLR.

Pernafasan spontan bayi baru lahir bergantung kepada kondisi janin pada masa kehamilan dan persalinan. Proses kelahiran sendiri selalu menimbulkankan asfiksia ringan yang bersifat sementara pada bayi (asfiksia transien), proses ini dianggap sangat perlu untuk merangsang kemoreseptor pusat pernafasan agar lerjadi "Primary gasping" yang kemudian akan berlanjut dengan pernafasan. Bila terdapat gangguaan pertukaran gas/pengangkutan O2 selama kehamilan persalinan akan terjadi asfiksia yang lebih berat. Keadaan ini akan mempengaruhi fugsi sel tubuh dan bila tidak teratasi akan menyebabkan kematian. Kerusakan dan gangguan fungsi ini dapat reversibel/tidak tergantung kepada berat dan lamanya asfiksia.

Asfiksia yang terjadi dimulai dengan suatu periode apnu disertai dengan penurunan frekuensi jantung selanjutnya bayi akan memperlihatkan usaha bernafas (gasping) yang kemudian diikuti oleh pernafasan teratur. Pada penderita asfiksia berat, usaha bernafas ini tidak tampak dan bayi selanjutnya berada dalam periode apnu kedua (Secondary apnea).

Persentase BBLR di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tiga tahun terakhir ini berfluktuasi. Pada tahun 2017 sebesar 1,95%, sempat turun pada tahun 2018 menjadi 1,92% dan mengalami peningkatan selama tahun 2019 menjadi 3,01%.

Jumlah angka absolut kasus BBLR selama tahun 2019 sebanyak 107 kasus dengan angka tertinggi ditemukan di Puskesmas Simpang Pandan dengan jumlah BBLR sebanyak 22 kasus, diikuti Puskesmas Simpang Tuan dengan jumlah BBLR sebanyak 12 kasus dan Puskesmas Dendang 11 Kasus BBLR. rincian lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran tabel 33.

Jumlah BBLR menurut puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2017 - 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.7
Jumlah dan Persentase BBLR Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017-2019

NO	PUSKESMAS	2017			2018			2019		
		SASARAN BAYI	JMLH BBLR	%	SASARAN BAYI	JMLH BBLR	%	SASARAN BAYI	JMLH BBLR	%
1	Mendahara	388	6	1,55	372	13	3,5	359	9	2.51
2	Pangkal Duri	72	2	2,78	69	0	0,0	66	2	3.03
3	Simpang Tuan	302	2	0,66	297	2	0,7	286	12	4.20
4	Simpang Pandan	431	19	4,41	420	10	2,4	405	22	5.43
5	Dendang	256	11	4,30	239	6	2,5	230	11	4.78
6	Muara Sabak Barat	323	6	1,86	170	4	2,4	319	5	1.57
7	Muara Sabak Timur	266	0	0,00	331	4	1,2	258	2	0.78
8	Simbur Naik	103	6	5,83	86	5	5,8	82	6	7.32
9	Lambur	193	6	3,11	269	1	0,4	164	7	4.27
10	Kampung Laut	283	0	0,00	239	2	0,8	230	0	0.00
11	Rantau Rasau	411	5	1,22	373	7	1,9	360	7	1.94
12	Berbak	190	3	1,58	157	2	1,3	151	6	3.97
13	Nipah Panjang	361	4	1,11	357	0	0,0	345	6	1.74
14	Sungai Tering	85	0	0,00	85	5	5,9	82	3	3.66
15	Sungai Lokan	69	3	4,35	63	4	6,3	61	3	4.92
16	Sungai Jambat	84	1	1,19	84	2	2,4	81	3	3.70
17	Air Hitam Laut	86	2	2,33	83	4	4,8	80	3	3.75
		3903	**76**	**1.95**	**3694**	**71**	**1.92**	**3559**	**107**	**3.01**

Sumber : Bidang UKM Dinas Kesehatan Tahun 2019

3.4 Penyakit Tidak Menular

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi Penyakit Tidak Menular mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, antara lain kanker, stroke, penyakit ginjal kronis, diabetes melitus, dan hipertensi. Peralihan jumlah kasus penyakit tertinggi di Indonesia berkembang kearah transisi epidemiologi. Secara garis besar transisi epidemiologi adalah terjadinya perubahan pola penyakit dan kematian yang ditandai dengan beralihnya penyebab kematian yang semula didominasi oleh penyakit infeksi yang masih tetap menjadi masalah kesehatan, bergeser ke penyakit non infeksi atau penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan baru. Meningkatnya jumlah kasus penyakit tidak menular terus meningkat dan mengancam sejak usia muda. Beban penyakit tidak menular hampir menyamai beban penyakit menular atau infeksius.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor : HK .02.03/D1/I.1/2088/2015 Tentang Rencana Aksi Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan tahun 2015 – 2019. Keputusan Indonesia sedang mengalami double burden penyakit, yaitu penyakit tidak menular dan penyakit menular sekaligus. Penyakit tidak menular utama meliputi jantung, stroke, hipertensi, diabetes melitus, kanker dan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)

Laju peningkatan kejadian penyakit tidak menular dapat dicegah melalui pengendalian faktor resikonya. Program yang telah dilakukan untuk mendeteksi faktor resiko berupa mengurangi resiko PTM seperti merokok, kurang aktivitas fisik, diet tidak seimbang, konsumsi alkohol, tekanan darah tinggi, berat badan lebih atau obesitas. Dengan deteksi faktor resiko sedini mungkin diharapkan mampu mencegah terjadinya peningkatannya kasus penyakit tidak menular. Pada umumnya penderita penyakit tidak menular belum atau tidak mengalami keluhan atau gejala dan penderita merasa tetap merasa sehat sehinga mereka tidak mencari pengobatan, oleh karenanya petugas kesehatan yang harus proaktif melakukan penjaringan secara masif baik di Puskesmas dan jaringannya maupun di pos pembinaan terpadu lainnya (Posbindu PTM) dan bahkan bisa menyasar kelompok – kelompok tertentu baik di institusi pemerintahan maupun swasta lainnya. Pos Pembinaan Terpadu Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Posbindu-PTM) yang merupakan upaya monitoring dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular di masyarakat sudah dikembangkan mulai tahun 2011, dan sampai dengan saat ini jumlah Posbindu PTM terus bertamabah jumlahnya menjadi 90 Posbindu di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Presentase pengukuran tekanan darah pada penduduk umur lebih dari 15 tahun di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 sebesar 25,95%. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2018 sebesar 11,18%. Pelayanan kesehatan terhadap penderita hipertensi tahun 2019 secara angka absolut terbanyak berada di Puskesmas Simpang Tuan dengan jumlah pelayanan sebanyak 1.720 orang diikuti Puskesmas Mendahara dengan jumlah pelayanan sebanyak 1.614 orang dan Puskesmas Muara Sabak Barat dengan jumlah pelayanan sebanyak 1.527 orang. untuk keterangan lebih rinci dapat dilihat pada tabel 68

Pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita diabetes mellitus (DM) tahun 2019 sebanyak 1.181 orang atau sekitar 106% dari jumlah sasaran penderita sebanyak 1.114 orang, kondisi ini membaik jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2018 sebanyak 1.559 orang atau sebesar 66,6% dari jumlah sasaran penderita sebanyak 2.341 penderita. Angka capaian 106% yang diperoleh selama tahun 2019 bisa saja dikarenakan jumlah penderita yang dilaporkan mendapat pelayanan sesuai standar dilaporkan secara ganda oleh petugas. Penderita terbanyak berada di Puskesmas Mendahara 141 orang, kemudian Puskesmas Muara Sabak Barat 132 orang dan Puskesmas Nipah Panjang 112 orang. Berdasarkan analisa perbandingan data tahun 2019 dan tahun 2018 diatas dapat di gambarkan bahwa kesadaran penderita/ masyarakat sangat baik dalam melakukakan pemeriksaan untuk deteksi dini dan pengobatan terhadap penyakit tidak menular khususnya penyakit diabetes melitus. untuk keterangan lebih rinci dapat dilihat pada tabel 69

Pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA (inspeksi visual dengan asam asetat) dan kanker payu dara dengan pemeriksaan klinis (sadanis) pada tahun 2018 dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payu dara sebanyak 1.805 orang dengan penemuan IVA positif 14 orang dan tumor atau benjolan 1 orang. Untuk tahun 2019 Pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA dan kanker payu dara dengan pemeriksaan klinis dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payu dara terhadap 931 orang dengan penemuan IVA positif 5 orang dan tumor atau benjolan 8 orang. Terjadi peningkatan penemuan orang dengan tumor atau benjolan pada pemeriksaan klinis yang dilakukan namum mengalami pengurangan jumlah orang yang dilakukan pemeriksaan deteksi dini selama tahun 2019 hal ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran masyarakat khususnya perempuan usia 30-50 tahun untuk memeriksakan kesehatannya. disamping orang yang sudah dilakukan pemeriksaan ditahun 2018 dan tidak ada indikasi kelainan kesehatan maka dianjurkan untuk dilakukan pemeriksaan ulang dengan jangka waktu 5 tahun kedepan, namun jika ditemukan ada indikasi kelainan kesehatan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dan dilakukan pemantauan secara berkala. Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada table 70.

Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat selama tahun 2019 sebanyak 355 orang atau dengan cakupan sebesar 89,6% dari jumlah sasaran sebesar 396 orang, angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan tahun 2018 sebesar 119,4%. Angka 119,4% cakupan selama tahun 2018 bisa diakibatkan oleh terlalu rendahnya estimasi sasaran ODGJ yang ditetapkan dan atau pelaporan penderita yang dilaporkan ganda oleh petugas. Untuk keterangan lebih rinci terhadap cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat menurut kecamatan dan puskesmas selama tahun 2019 dapat dilihat pada table 71.

BAB 4. UPAYA SITUASI KESEHATAN

4.1 PELAYANAN KESEHATAN

Banyak langkah strategis yang dipilih pemerintah dalam meningkatkan situasi kesehatan masyarakat. Bentuk upaya ini dilakukan dengan model penguatan pada aspek kesehatan dasar melalui peningkatan jaminan kesehatan, peningkatan akses mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang dilakukan dengan dukungan penuh pada sistem manajemen kesehatan serta peningkatan pembiayaan kesehatan. Untuk itu dalam upaya mengembangkan fasilitas pelayanan kesehatan dasar diperlukan adanya dukungan dalam pemenuhan sarana prasarana dan alat yang sesuai dengan standar, disamping peningkatan terhadap kualitas dan kuantitas dari sumber daya manusia keshatan itu sendiri. Upaya kesehatan mempunyai tujuan pokok yaitu meningkatkan pemerataan dan mutu upaya kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna serta terjangkaunya oleh segenap anggota masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan oleh petugas kesehatan dalam menyukseskan program pemerintah dengan tujuan pencapaian hidup sehat bagi seluruh lapisan masyarakat, dan puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar mempunyai peran yang vital dalam mendorong dan merubah paradigma masyarakat akan pentingnya kesehatan bagi masyarakat dalam wilayah kerjanya sehingga semua dapat terealisasi seperti yang telah direncanakan.

Secara umum pelayan kesehatan dasar terbagi menjadi dua unsur utama yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya pelayanan kesehatan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan di lakukan secara tepat dan cepat, dengan harapan pelayanan yang diberikan mampu mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat yang ada di masyarakat. Pelayanan kesehatan masyarakat dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut :

4.1.1 Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Pelayanan terhadap ibu hamil pada trimester 1, atau tiga bulan pertama yang biasa di sebut K1 merupakan suatu upaya dekteksi dini terhadap resiko kehamilan sehingga angka kesakitan dan kematian terhadap ibu hamil dapat ditekan (AKI). Tujuan K1 Adalah Untuk menfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan jalan menegakkan hubungan kepercayaan dengan ibu, Mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, Mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan. Pelayanan Antenatal biasanya diberikan sebelum minggu ke 14, sebelum minggu ke 28 dan setelah 36 minggu.

Upaya penurunan AKI telah dilaksanakan oleh pemerintah seperti dalam program Safe Motherhood (SM) yang dikenal 4 pilar yaitu : keluarga berencana, persalinan bersih, penanganan masa nifas dan antenatal care. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan professional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan, dan perawat). Adapun tujuan pelayanan antenatal :

a. Menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat.
b. Memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi.
c. Menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal.

Pemeriksaan antenatal yang lengkap adalah mencakup pelayanan K1, K2, K3 dan K4. Hal ini berarti, standar minimal dilakukan sekali kunjungan antenatal hingga usia kehamilan 28 minggu, sekali kunjungan antenatal selama kehamilan 28-36 minggu dan sebanyak dua kali kunjungan antenatal pada usia kehamilan diatas 36 minggu. Pelayanan antenatal dititik beratkan pada upaya promotif dan preventif. Hasil pelayanan anteanatal dapat dilihat pada cakupan K1 dan K4 Standar waktu pelayan yang dianjurkan tersebut berguna untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor resiko, guna pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 4 Tahun 2019 tentang standar teknis pemenuhan mutu pelayanan dasar pada SPM bidang kesehatan, untuk pelayanan kesehatan ibu hamil untuk standar kuantitas adalah kunjungan 4 kali selama periode kehamilan, dan untuk standar kualitas dilakukan pelayanan antenatal yang memenuhi 10T yang meliputi : Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam bentuk pelayan standar minimal (SPM), kunjungan ibu hamil sesuai standar mencakup 7T Pelayanan minimal yaitu :

a. Pengukuran berat badan
b. Pengukuran Tekanan darah
c. Pengukuran lingkar lengan atas (LILA)
d. Pengukuran tinggi puncak Rahim (fundus uteri)
e. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi
g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet
h. Tes laboratorium
i. Tata laksana/ penanganan kasus
j. Temu wicara/ konseling

Grafikan cakupan K1 dan K4 selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut.

Grafik 4.1
Persentase Cakupan Pelayanan K1 dan K4 Ibu Hamil
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 – 2019

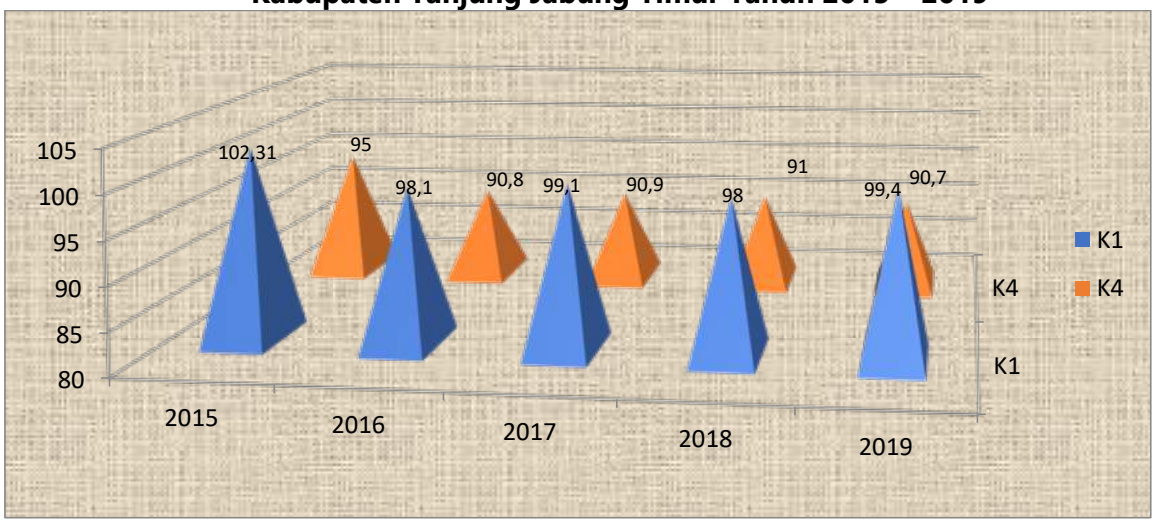

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2019

Dari grafik 4.1 dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 semakin baik jika dibandingkan dengan cakupan di tahun 2018. Secara umum cakupan pelayanan K1 dan K4 selama 5 tahun terakhir diatas 97% dan pelayanan K4 diatas 90%. Peningkatan cakupan pelayanan K4 dan K1 selama 5 tahun terakhir berimplikasi pada perbaikan status kesehatan ibu hamil dan melahirkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Selama kurun waktu 2019 hanya terdapat 2 kematian ibu yang dilaporkan. Angka ini cukup berarti berdasarkan target yang sudah ditetapkan dalam Rencana Startegis (Renstra) Dinas Kesehatan 2015 – 2019 yang menetapkan target sebanyak 4 orang.

Grafik 4.2
Cakupan K1 dan K4 Menurut Puskesmas
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

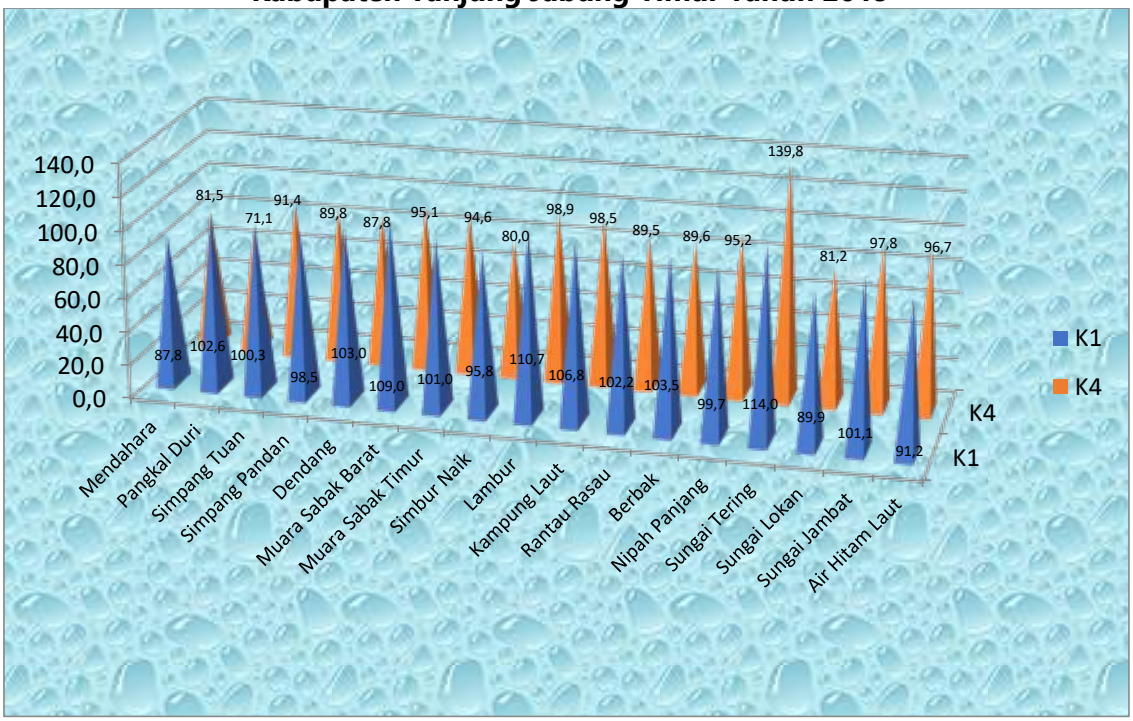

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2019

Pada grafik 4.2 terlihat cakupan dan capaian pelayanan K1 dan K4 pada setiap puskesmas yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Untuk rata – rata pencapaian Cakupan K1 adalah 100,9% dan K4 92,0%, namum masih terdapat puskesmas yang nilai cakupan K1 jauh dibawah nilai rata – rata Kabupaten yaitu Puskesmas Mendahara

dengan nilai 87,8% dan cakupan K4 jauh dibawah nilai rata – rata Kabupaten yaitu puskesmas Pangkal Duri dengan nilai 71,1%. Puskesmas yang capaian pelayanan K1 tertinggi adalah Puskesmas Sungai Tering (114,0%) dan K4 juga di Puskesmas Sungai Tering (139,8%). Nilai cakupan K4 diatas 139,8% ini memang cukup tinggi hal ini bisa saja diakibatkan oleh kesalahan dalam pelaporan yang disampaikan oleh petugas dimana data dilaporkan lebih dari 1 kali atau pelaporan ganda, untuk laporan secara rinci dapat dilihat pada tabel 23.

Pelayanan cakupan K4 merupakan cakupan pelayanan antenatal secara lengkap dengan memenuhi standar pelayanan, target cakupan pelayanan ibu hamil (K4) tahun 2019 adalah 96%. Jika pelayanan cakupan K4 tidak terpenuhi sesuai standar dapat mengakibatkan permasalahan bagi ibu hamil dan bayinya. Faktor Topografi atau keberadaan ibu hamil berdomisili jauh dari sarana pelayanan kesehatan berpengaruh terhadap pencapaian target cakupan pelayanan, disamping masih kurangnya kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan secara teratur. Masih perlu ditingkatkan kinerja petugas dalam meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil untuk memeriksakan kahamilannya secara rutin sesuai dengan standar pelayanan kesehatan dan melibatkan peran serta berbagai sektor terkait lainnya.

4.1.2 Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

Ketentuan persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan kebijakan Pemerintah dalam menjaga kesehatan ibu dan mengurangi angka kematian ibu. Di samping adanya pengecualian pada kondisi tertentu dapat dilakukan di luar Fasyankes. Kesehatan Ibu merupakan prioritas pembangunan kesehatan baik secara nasional maupun Internasional yang mana hal ini menjadi bagian dari Tujuan (Goals) SDGs Tahun 2016-2030. Tujuan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan adalah menurunkan angka kesakitan dan komplikasi persalinan, memberikan pelayanan yang cepat dan tepat bila terjadi komplikasi, memberikan kenyamanan keamanan dan keselamatan pada ibu hamil, bersalin dan nifas. Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai pada kala IV persalinan.

Indikator ini akan memperlihatkan tingkat kemampuan pemerintah dalam menyediakan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan sehingga dapat memberikan pelayanan persalinan yang berkualitas. Dalam kurun waktu sepuluh tahun, cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan diKabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami peningkatan pada beberapa tahun tetapi juga terdapat penurunan yang tidak begitu signifikan yaitu dari 85,94% pada tahun 2009 menjadi 91,75% pada tahun 2011, namun tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 87,95%. Akan tetapi ditahun 2013 sampai dengan tahun 2015 mengalami peningkatan kembali,pada tahun 2016 mengalami penurunan angka 91,9%. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan yaitu 94,3% tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 91,9%. Tahun 2019 terjadi peningkatan menjadi 92,7%, hal ini sejalan dengan peningkatan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dimana tahun 2018 sebesar 46% terjadi peningkatan di tahun 2019 menjadi 54,1%. Untuk melihat cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan selama 10 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 4.3 berikut.

Grafik 4.3
Persentase Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Menurut Puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

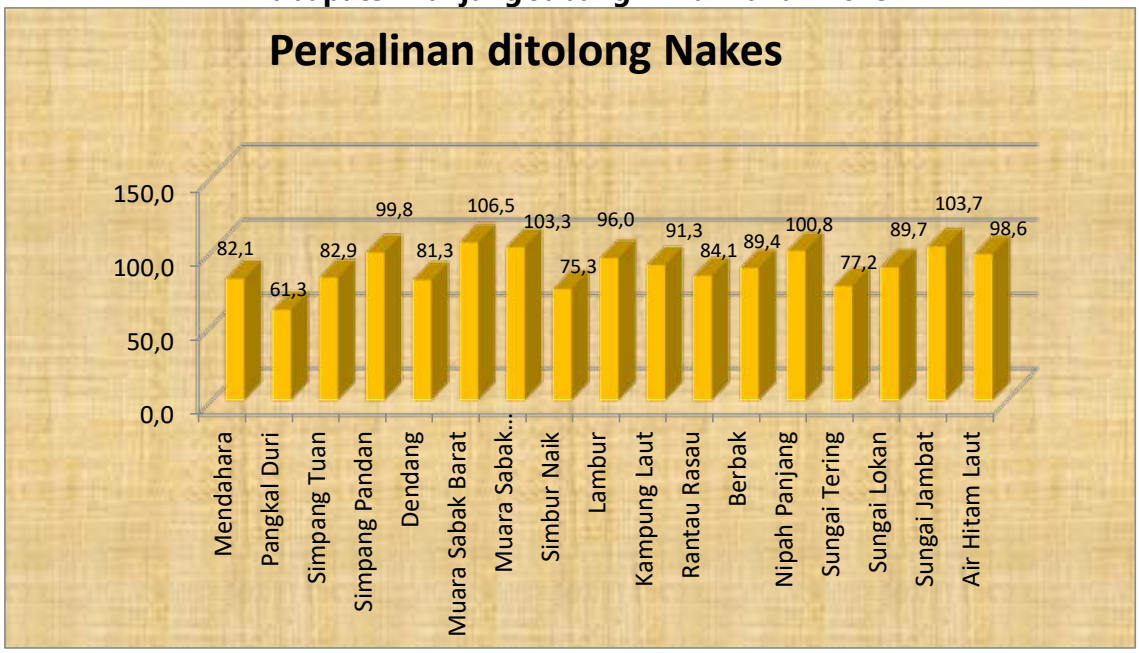

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2019

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan secara umum belum mencapai target RPJMD yang sebesar 65%, realisasi dalam tahun 2019 baru mencapai 54,1%. Namun angka persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan sudah cukup baik yakni sebesar 92,7%. Cakupan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan tertinggi di Puskesmas Muara Sabak Barat (99,4%), kemudian Puskesmas Simpang Pandan (98,6%) dan Puskesmas Lambur (80%). Capaian cakupan pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan selama tahun 2019 ada peningkatan jika dibandingkan kondisi pada tahun 2018 lalu dimana cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan sebesar 91,9% dan cakupan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 46%, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 23.

4.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan. Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Saat ini organ-organ reproduksi sedang mengalami proses pemulihan setelah terjadinya proses kehamilan dan persalinan. Sehingga ibu nifas perlu mendapatkan asuhan pelayanan nifas yang bermutu. Pasca persalinan ini, keberadaan bidan sangat dibutuhkan dalam memantau keadaan kesehatan ibu terutama selama 2 jam persalinan, karena pasca persalinan rentan akan komplikasi-komplikasi pada ibu. Berdasarkan program dan kebajikan teknis masa nifas, paling sedikit dilakukan 4 kali kunjungan masa nifas, untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir.

Kondisi klinis ibu yang perlu diperhatikan selama masa nifas antara lain suhu, tidak boleh mengalami peningkatan hingga lebih dari 38°C, Keadaan fisik nya diperiksa terutama uterus, tanda-tanda vital dan daerah vagina. Bila terjadi selama 2 hari berturut-turut curigai adanya infeksi dan ibu dianjurkan segera ke dokter. Selain kondisi klinis dan psikologi ibu berbagai hal lain juga perlu diperhatikan seperti kebersihan diri, istirahat yang cukup, latihan atau olah raga khususnya pada bagian otot perut, asupan gizi, dan juga cara menyusui serta merawat payudara selama masa nifas. Selain itu

edukasi terkait kapan senggama aman dilakukan paska persalinan dan perencanaan kehamilan berikutnya serta penggunaan alat kontrasepsi.

Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas pada tahun 2018 sebesar 91,1% angka ini mengalami penurunan jika dari tahun 2019 sebesar 88,6%. Puskesmas dengan cakupan tertinggi adalah Puskesmas Air Hitam Laut (106,8%), diikuti oleh Puskesmas SungaivJambat (104,9%) dan Puskesmas Muara Sabak Timur (99,3%). Sedangkan cakupan terendah adalah Puskesmas Sungai Tering (58,7%). Cakupan pelayanan ibu nifas per puskesmas tahun 2019 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 4.4
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Mendapat KF3 dan Vitamin A Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

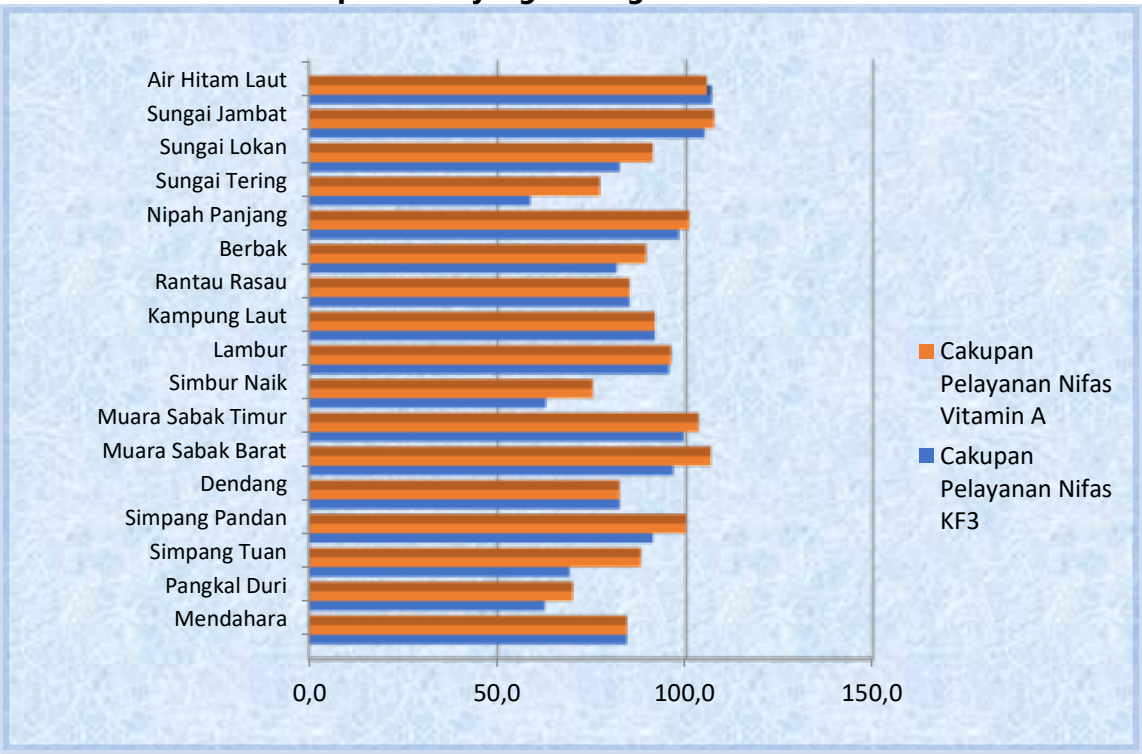

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2019

4.1.4 Ibu Hamil dan Neonatal Risiko Tinggi/Komplikasi Ditangani

Kehamilan risiko tinggi adalah suatu kondisi kehamilan yang bisa mengancam kesehatan dan keselamatan ibu dan janin. Kondisi ini bisa disebabkan karena komplikasi saat kehamilan, namun bisa juga disebabkan oleh suatu kondisi medis yang sudah ibu miliki sejak sebelum hamil. Kehamilan risiko tinggi tidak hanya disebabkan

oleh penyakit yang dimiliki ibu sebelum kehamilan, tapi juga bisa disebabkan karena gaya hidup tidak sehat seperti mengonsumsi minuman beralkohol, merokok, dan penyalahgunaan obat. Hal-hal ini bisa meningkatkan risiko bayi lahir mati, prematur, berat badan lahir rendah, dan cacat lahir. Terbatasnya kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan puskesmas kepada ibu hamil yang memiliki risiko tinggi, hal ini memerlukan tindakan lebih lanjut yaitu perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai. Selama tahun 2019 telah dilakukan penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 729 kasus atau 87,9%. Sedangkan penanganan komplikasi neotanal tahun 2019 sebanyak 524 kasus atau 95,7%. Untuk penanganan komplikasi kebidanan terjadi penurunan jika dibandingkan dengan kurun waktu tahun 2018 yang lalu dengan jumlah penanganan komplikasi sebanyak 752 kasus atau 91,1% dan penanganan komplikasi neonatal tearjadi peningkatan jika dibanding tahun 2018 yang lalu yaitu 476 kasus atau 84,8%. Penjelasan lebih rinci dapat diihat pad lampiran tabel 30.

4.1.5 Kunjungan Neonatus (Bayi kurang dari 1 bulan)

Cakupan Pemeriksaan Neonatal adalah persentase neonatal yang mendapatkan pelayanan kesehatan minimal 2 kali yang digunakan untuk melihat jangkauan dan kwalitas pelayanan terhadap bayi berumur kurang 1 bulan. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal dua kali, 1 kali pada umur 0-7 hari dan satu kali lagi pada umur 8-28 hari.

Pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari yang mendapatkan pelayan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajeman Terpadu Bayi Muda) di satu wilayah kerja.

Cakupan kunjungan neonatus satu kali (KN 1) pada tiga tahun terakhir mengalami peningkatan, pada tahun 2017 sebesar 98,1%. Tahun 2018 KN1 sebesar 100% dan pada tahun 2019 sebesar 100% dengan capaian sama untuk semua

puskesmas. Untuk kunjungan Neonatus tiga kali (KN Lengkap) selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan dan peningkatan yang tidak signifikan. Pada tahun 2017 sebesar 97,6% dan untuk tahun 2018 sebesar 96,4% terjadi sedikit penurunan. Sementara pada tahun 2019 sedikit mengalami peningkatan menjadi 96,9%. Capaian tertinggi terdapat pada Pukesmas Simbur Naik dan yang terendah di Puskesmas Sungai Tering. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

Grafik 4.5
Persentase Capaian KN 1 dan KN Lengkap di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 – 2019

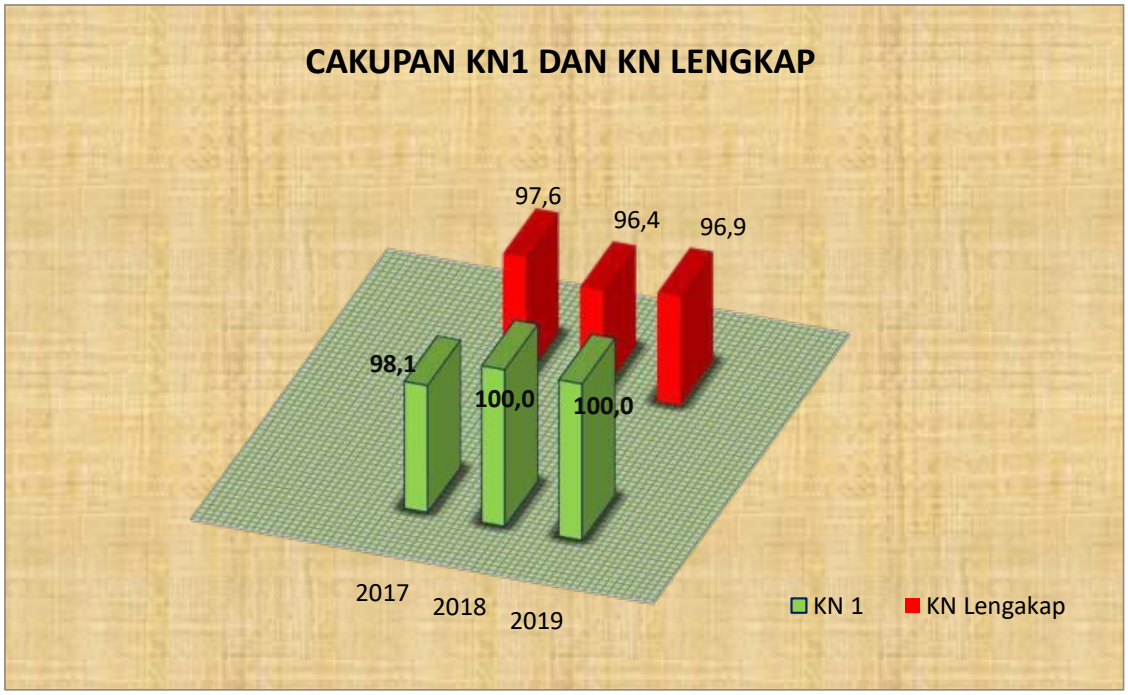

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2019

4.2 Pelayanan Keluarga Berencana

Program keluarga berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu dan juga cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah pasangan usia subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok wanita usia subur (WUS). Pus adalah pasangan

suami istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun, dalam hal ini termasuk pasangan yang istrinya lebih dari 49 tahun tetapi masih mendapat menstruasi.

Capaian pelayanan KB dapat digrafikkan melalui kelompok sasaran program yang sedang dan pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.0202/Menkes/117/2015 tentang data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2015-2019, jumlah WUS usia 15-49 tahun pada tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperkirakan sebanyak 57.989 dengan jumlah peserta KB aktif berdasarkan laporan sebanyak 35.548 (61,3%). Sementara angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2018 dengan perkirakan WUS sebanyak 57.749 dengan jumlah perserta KB aktif berdasarkan lapporan sebesar 33.513 (58,03%). Kondisi pada tahun 2017 diperkirakan sebanyak 57.481 dengan jumlah peserta KB aktif berdasarkan laporan sebanyak 42.715 (74,31%), dan pada tahun 2016 WUS sebanyak 57.318 dengan jumlah perserta KB aktif berdasarkan lapporan sebesar 37.829 (65,99%).

Grafik 4.6
Persentase Peserta KB Aktif pada WUS usia 15 - 49 tahun
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 – 2019

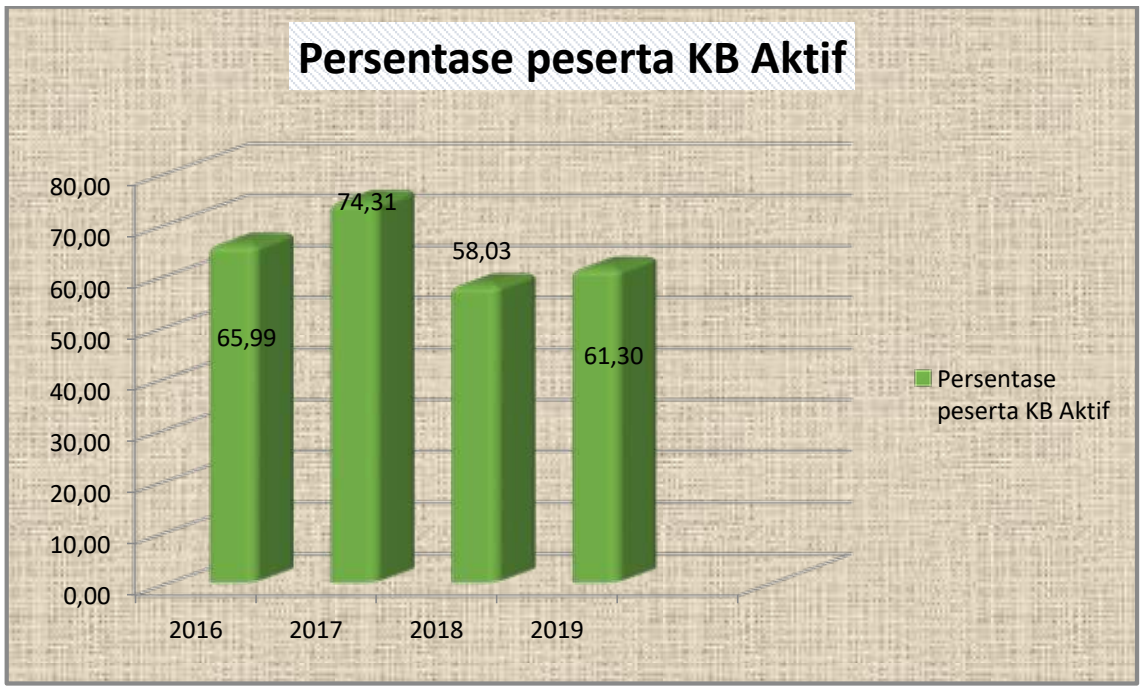

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2019

Pada tahun 2018, persentase tertinggi alat/cara KB yang dipakai peserta KB Baru adalah Suntik (71,9%), menyusul pil (23,4%), Implan (2,0%) kondom (1,5%). Rincian persentase alat/cara KB peserta KB aktif dapat dilihat pada lampiran tabel 29. Persentase tertinggi alat/cara KB yang dipakai peserta KB Aktif adalah Kondom (2,9%) ,implan (0,2%), Pil (32,5%), menyusul Suntik (63,3%). Untuk lebih jelasnya laporan jumlah peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi tahun 2019 dapat dilihat pada lampiran tabel 28.

4.3 Pelayanan Imunisasi

4.3.1 Cakupan Desa/Kelurahan UCI

Desa atau Kelurahan UCI adalah desa/kelurahan dimana ≥ 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Sedangkan imunisasi dasar lengkap adalah Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang telah mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B0, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis imunisasi polio oral, dan 1 dosis imunisasi campak/MR. Imunisasi dasar sangat penting diberikan sewaktu bayi (usia 0 11 bulan) untuk memberikan kekebalan dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Tanpa imunisasi ana-anak mudah terserang berbagai penyakit, kecacatan dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Imunisasi juga memberikan konstribusi besar dalam meningkatkan index pembangunan manusia termasuk peningkatan umur harapan hidup.

Cakupan desa UCI selama lima tahun terakhir mengalami perobahan, pada tahun 2015 yaitu 95,7%, masih pada angka yang sama di tahun 2016 yaitu 95,7% kemudian pada tahun 2017 terjadi penurunan menjadi 93,5% dan ditahun 2018 masih mengalami penurunan menjadi 92,3% dan meningkat kembali di tahun 2019 menjadi 93,5% atau sebanyak 87 desa. Terdapat 6 desa yang cakupan imunisasnya masih dibawah 80% yakni yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pangkal Duri, Puskesmas Dendang dan Puskesmas Air Hitam Laut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 37.

Beberapa penyebab masih terdapat beberapa desa yang belum mencapai UCI antara lain karena kurang pemahaman masyarakat akan pentingnya Pelaksanaan

Imunisasi dasar terhadap bayi berumur 0 - 11 bulan. Masih terdapat kelemahan terhadap koordinasi lintas sektor antara pemerintah desa dan tenaga kesehatan, diperlukannya upaya ketuk pintu atau pun sweeping turun kedesa sehingga sasaran terhadap Imunisasi dapat tercapai, ditambah lagi isu status kehalalan dari vaksin itu sendiri yang sempat menjadi polemik ditengah masyarakat. Persentase Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 – 2019 dapat dilihat pada grafik di 4.7

Grafik 4.7
Persentase Desa/Kelurahan UCI
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 – 2019

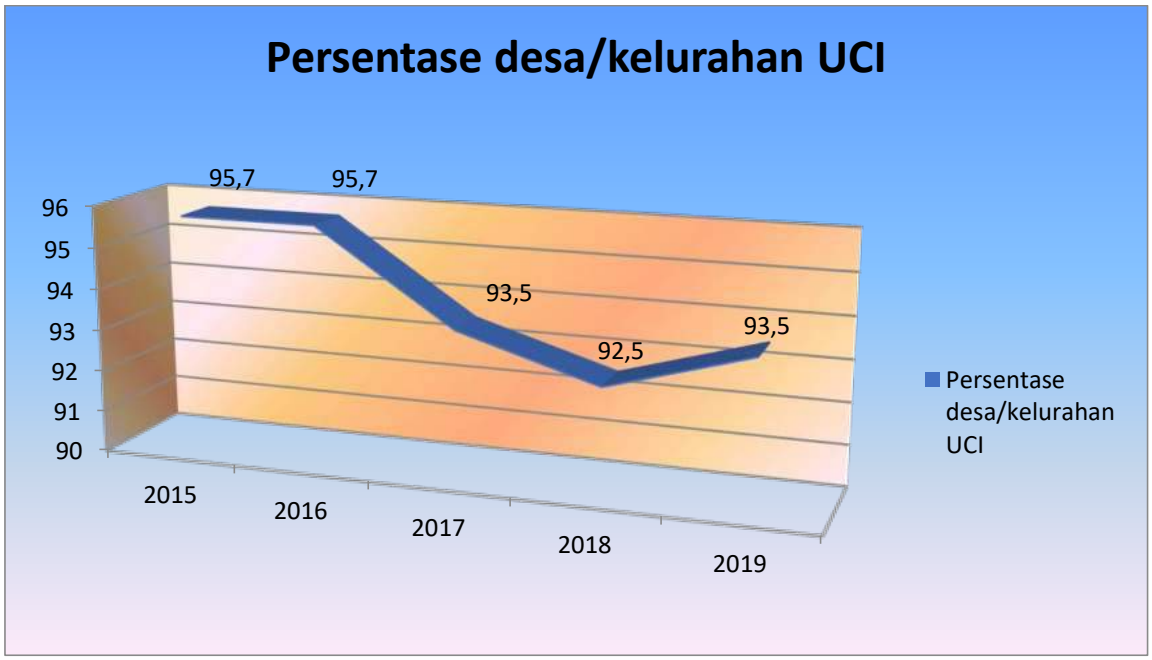

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2019

4.3.2 Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil dan Bayi

Upaya menekan kematian ibu dan bayi dimulai dengan pelaksanaan imunisasi lengkap yang dimulai dari ibu hamil. Pemeriksaan secara berkala dari trimester 1 sampai trimester 3 pada ibu hamil bertujuan dapat diketahui secara dini resiko yang akan terjadi pada kehamilan. Pemberian imunisasi pada ibu hamil dengan program Imunisasi Td pada wanita hamil, biasanya diberikan 2 kali, karena dianggap belum terimunisasi secara sempurna (5 kali). Tetanus disebabkan oleh bakteri yang masuk

melalui luka terbuka yang kemudian menyerang sistem saraf pusat. Penderita mengalami kejang otot serta diikuti kesulitan menelan dan bahkan bernafas. Tetanus khususnya beresiko pada ibu dan bayi yang proses melahirkan dengan bantuan dukun bayi di rumah dengan peralatan yang tidak steril. Manfaat Imunisasi Td Ibu Hamil untuk melindungi bayi baru lahir dari tetanus neonatorum serta melindungi ibu terhadap kemungkinan tetanus apabila terluka. Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil dari tahun 2017 - 2018 mengalami fluktuasi, Cakupan imunisasi Td1 pada ibu hamil tahun 2019 sebesar 15,5%. Puskesmas dengan cakupan tertinggi adalah Puskesmas Sungai Tering (54,8%) dan cakupan imunisasi Td2 pada ibu hamil tahun 2019 sebesar 28,8%. puskesmas dengan cakupan tertinggi untuk imunisasi Td2 adalah Puskesmas Sungai Tering (62,4%), untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran table 24. Cakupan imunisasi Td1 dan Td2 ibu hamil dari tahun 2015 – 2019 dapat dilihat pada grafik 4.8 berikut.

Grafik 4.8

Cakupan TT1 dan TT2 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 – 2019

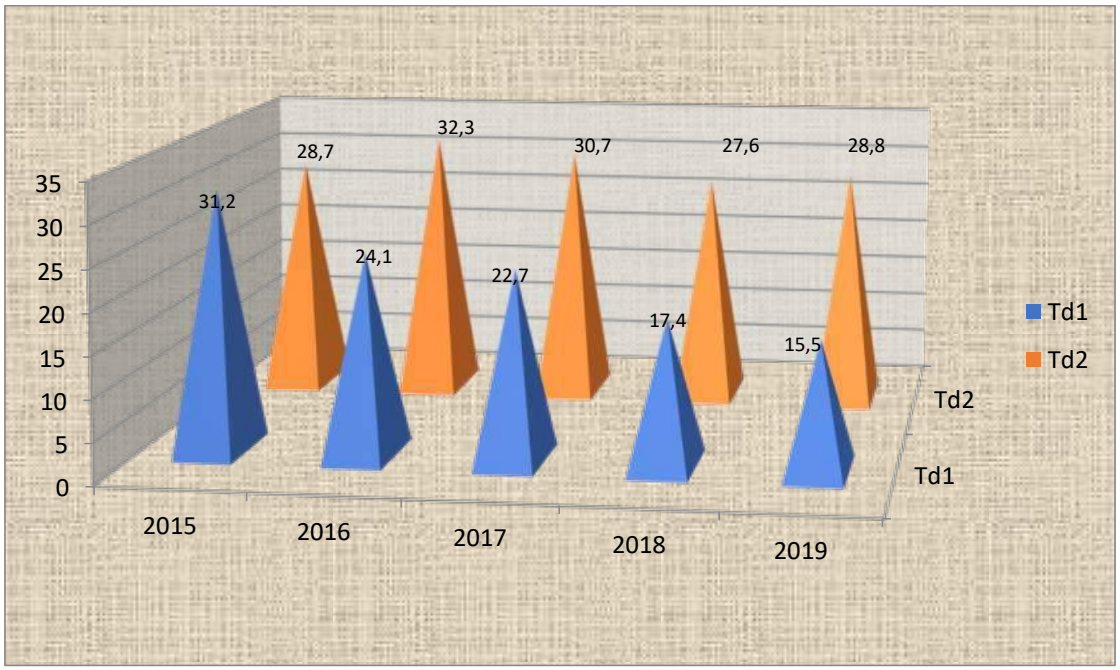

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2019

Bayi juga termasuk kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka agar selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG,DPT/Hb/HIB 1-3,Polio 1-4 dan campak). Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada bayi, pemberan vitamin A pada bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan pada bayi serta penyuluan ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI.

Cakupan pelayan kesehatan pada bayi menggambarkan upaya meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Pelayanan imunisasi bayi mencakup Vaksinasi BCG (1 kali), DPT-HB (3 kali), polio (empat kali) dan Campak (1 kali) yang dilakukan melalui pelayanan rutin di posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Cakupan pelaksanaan imunisasi pada bayi selama tahun 2019 dapat dilihat pada grafik 4.9 di bawah ini.

Grafik 4.9
Cakupan Imunisasi Bayi
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

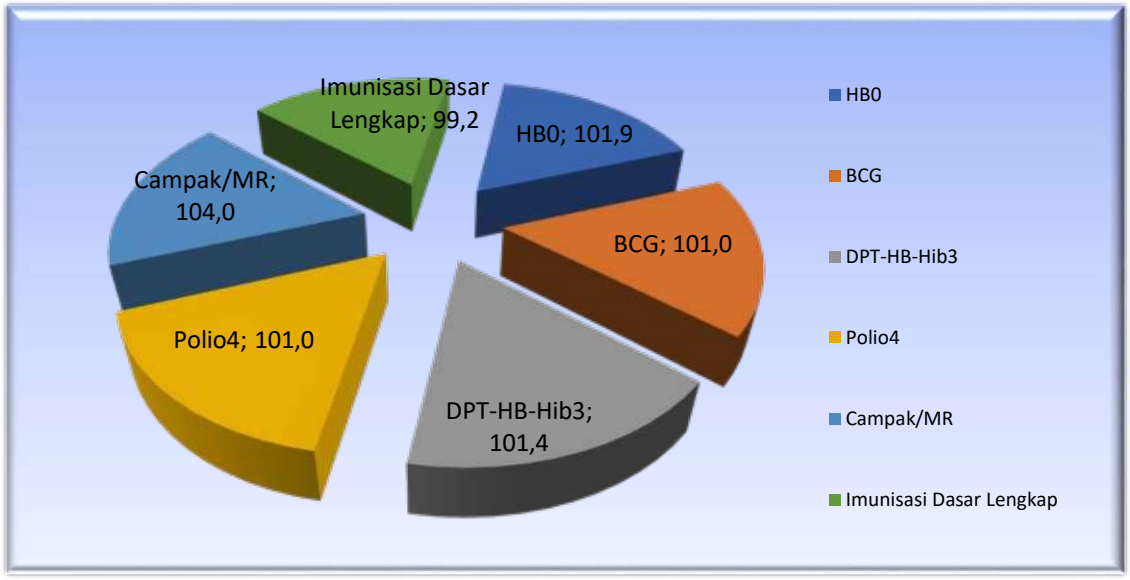

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2019

Pada tahun 2019, cakupan imunisasi dasar lengkap tertinggi adalah di Puskesmas Simpang Pandan (115,1%), kemudian Puskesmas Berbak (108,7%), sedangkan yang terendah adalah Puskesmas Air Hitam Laut (81,8%). Cakupan imunisasi dasar lengkap menurut puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 dapat dilihat pada lampiran tabel 38 dan 39.

4.3.4 Kunjungan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2019 sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2018. Pada tahun 2018 cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 95,8% sementara tahun 2019 sebesar 94,5% dengan Cakupan tertinggi pada dan Puskesmas Sungai Tering (135,2%) kemudian Puskesmas Muara Sabak Timur (103,6%) dan yag terendah Puskesmas Simpang Pandan (80,5%). Cakupan kunjungan bayi menurut puskesmas pada tahun 2019 dapat dilihat pada lampiran tabel 36.

4.3.4 Pelayanan Gizi

1. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD)

Kebutuhan zat besi pada ibu hamil meningkat 50% lebih banyak dari sebelum hamil. Tablet tambah darah bermanfaat untuk menambah volume darah selama masa kehamilan untuk menghindari anemia atau kurang darah, dan resiko saat melahirkan atau persalinan juga sangat tinggi. Pada bayi dapat menyebabkan bayi yang lahir dengan berat badan rendah, keguguran, kelahiran prematur, pendarahan sebelum atau saat persalinan yang berkontribusi pada angka kematian ibu yang masih tinggi di Indonesia. Untuk efek pada bayi, saat dalam kandungan, ia dapat mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangannya sehingga berisiko stanting. Tahun 2019 cakupan

pemberian TTD sebesar 92% , tidak terjadi perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 91%. Cakupan pemberian tablet tambah darah yang terbesar di Puskesmas Sungai Tering 139,8%, diikuti Puskesmas Lambur 98,9% dan yang terendah ada di Puskesmas Pangkal Duri 71,1%, untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran tabel 27.

Grafik 4.10
Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah di Puskesmas
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

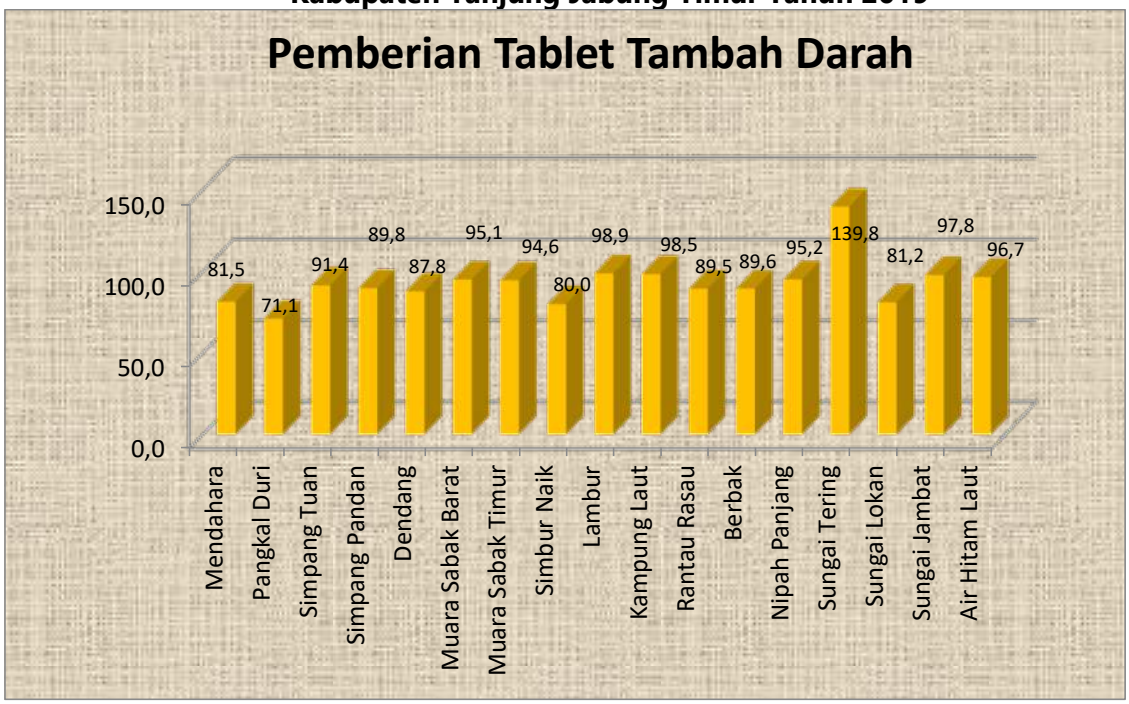

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2019

2. Cakupan Pemberian Asi Ekslusif

Jumlah bayi baru lahir yang mendapat perlakuan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir.

Cakupan pemberian ASI ekslusif pada tahun 2019 sebesar 55,5% dengan jumlah absolut sebanyak 891 bayi, terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2018 berdasarkan laporan ASI ekslusif sebesar 32,0%. Sementara untuk cakupan bayi mendapat inisiasi menyusui dini (IMD) tahun 2019 sebesar 70,8% dengan jumlah absolut 2.586 bayi, dan terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018

dengan cakupan mencapai 74,7%. Cakupan pemberian asi ekslusif dan inisiasi menyusui dini selama tahun 2019 dapat dilihat pada lampiran tabel 35.

3. Balita Mendapat Kapsul Vitamin A

Kekurangan vitamin A merupakan masalah gizi utama di Indonesia. permasalahan pada anak biasanya terjadi pada anak menderita KEP atau gizi buruk sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang. Anak yang menderita kekurangan vitamin A berdampak pada resiko kebutaan juga resiko kematian balita karena infeksi dan mudah sekali terserang infeksi seperti infeksi saluran pernafasan akut, campak, cacar air, diare dan infeksi lain karena daya tahan anak tersebut menurun. Penanggulangan masalah kekurangan vitamnin A dilaksanakan secara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Kegiatan secara preventif dapat dilakukan dengan pemberian suplementasi kapsul vitamin A dosis tinggi dan fortifikasi bahan makanan dengan vitamin A. Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi khususnya diberikan pada sasaran prioritas yaitu bayi (6-11 bulan), balita (1-4 tahun) dan ibu nifas. Cakupan balita (6-59 bulan) pada tahun 2019 yang mendapat kapsul vitamin A sebesar 93,5% atau dengan angka absolut sebanyak 14.200 balita. Cakupan pemberian vitamin A tertinggi di Puskesmas Sungai Lokan dan Sungai Jambat, dan yang terendah di Puskesmas Nipah Panjang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 41.

4. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut bertujuan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa: pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/sementara, pembersihan karang gigi yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas tahun 2019 meliputi jumlah seluruh kasus sebanyak 4003 kasus, tumpatan gigi tetap sebanyak 44 kasus, pencabutan gigi tetap dan kasus yang dirujuk sebanyak 196 kasus. Sementara kegiatan

pelayanan kesehatan gigi anak sekolah pada tahun 2019 meliputi jumlah seluruh murid SD/MI yang diperiksa sebanyak 7.437 murid, yang perlu perawatan sebanyak 1.811 murid dan yang mendapat perawatan sebanyak 716 murid. Penjelasan lebih rinci mengenai Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat pada lampiran tabel 46 dan 47.

5. Penanganan KLB

Upaya penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB merupakan tindak lanjut dari penemuan dini kasus-kasus penyakit berpotensi KLB/wabah yang terjadi pada masyarakat. Upaya penanggulangan yang dilakukan dimaksudkan untuk mencegah penyebaran lebih luas dan mengurangi dampak yang ditimbulkan. Pada tahun 2019, di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari 93 desa/Kelurahan, tidak pernah dilaporkan adanya kejadian luar biasa.

4.4 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

Standar mutu pelayanan kesehatan dapat ditinjau dari 2 aspek, yaitu aspek penyelenggara dan aspek penerima manfaat. Penerima manfaat berharap mendapatkan mutu pelayanan yang berkualitas dan berkelanjutan serta tidak terjadi diskriminasi terhadap beberapa golongan tertentu, pelayanan kesehatan diharapkan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh lapisan masyarakat. Sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan semestinya dapat menjalankan aktivitasnya dengan menerapkan pelayanan prima tentunya dengan ketersediaan sumber daya tenaga dan sumber daya fasilitas yang memenuhi standar. Kualitas pelayanan kesehatan dikatakan berhasil apabila mutu pelayanan yang dirasakan oleh penerima manfaat sama dengan pelayanan yang diharapkan.

4.4.1 Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin

Jaminan Kesehatan Nasional adalah Program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan

perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Pada tahun 2019 jumlah masyarakat miskin yang menerima PBI APBD sebesar 28.027 jiwa 12,7%, dan yang menerima PBI APBN 67.595 jiwa (30,7%). Jumlah seluruh PBI APBD dan PBI APBN adalah sebanyak 95.622 jiwa (43,5%) dari total jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur estimasi BPS sebesar 219.985 jiwa. Jumlah masyarakat penerima bantuan iuran dari pemerintah pada tahun 2019 meningkat jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2018 dengan total PBI APBD dan PBI APBN sebanyak 63.758 jiwa (29,2%). Jumlah seluruh cakupan jaminan kesehatan penduduk kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 secara rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 17.

4.4.2 Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Pemanfaatan fasilitas kesehatan bagi masyarakat seharusnya dari tahun ke tahun meningkat, ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran yang tinggi dari masyarakat untuk memeriksakan dirinya secara sukarela dan berkesinambungan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Tahun 2019 jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas sebesar 166.094 jiwa dan kunjungan rawat inap sebanyak 3.363 jiwa serta kunjungan gangguan jiwa sebanyak 256 jiwa. Jumlah kunjungan tersebut belum termasuk kunjungan di Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2018 yang lalu terjadi peningkatan baik dari kunjungan rawat jalan, rawat inap maupun kunjungan gangguan jiwa. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 5.

4.4.3. Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit

Menurut laporan dari RSU Nurdin Hamzah pada tahun 2019 dari 68 tempat tidur, presentase pemanfaatan tempat tidur BOR sebesar 31,5%, Frekuensi pemakaian tempat tidur (BTO) sebesar 44,2%, rata-rata hari tempat tidur yang tidak termanfaatkan (TOI) 5,7%, lamanya waktu rawat inap (ALOS) 2,9 hari. Pasien keluar mati (GDR) 37,3, NDR 14,0%. Keadaan tahun 2019 lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan selama tahun 2018 yang lalu dengan data pemanfaatan tempat tidur (BOR) tahun 2018 sebesar

30,9% dari 58 tempat tidur, persentase pemakaian tempat tidur (BTO) sebesar 43,3% dengan rata-rata hari rawat (ALOS) sebesar 3,13 hari dan TOI sebesar 5,82 hari, pasien keluar mati (GDR) sebesar 40,2% dan NDR sebesar 11,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 7 dan 8.

4.4.4 Pelayanan Gangguan Orang dengan Gangguan Jiwa

Perhatian pemerintah terhadap masyarakat juga mencakup pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Komitmen dalam pemberdayaan ODGJ diperkuat dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan jiwa. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa ditujukan untuk menjamin setiap orang agar dapat mencapai kualitas hidup yang baik, serta memberikan pelayanan kesehatan secara terintegrasi, komprehensif, dan berkesinambungan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Upaya lain yang tidak kalah pentingnya adalah Pemberdayaan ODGJ, yang bertujuan agar dapat hidup mandiri, produktif, dan percaya diri di tengah masyarakat, bebas dari stigma, diskriminasi atau rasa takut, malu serta ragu-ragu. Pelayanan ODGJ selama tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang mendapatkan pelayanan sebanyak 355 jiwa (89,65%) dari jumlah sasaran 396 jiwa. Untuk rincian lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran tabel 71.

4.5 KEADAAN LINGKUNGAN

4.5.1 Akses Terhadap Air Bersih

Air minum yang berkualitas (layak) adalah Air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung. Kebutuhan akan air bersih merupakan kebutuhan dasar masyarakat untuk itu perlu dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat untuk secara bersama – sama saling berkontribusi dalam

pemenuhan kebutuhan akan tersedianya air bersih yang layak konsumsi bagi seluruh masyarakat.

Tahun 2019 jumlah penduduk yang mengakses sarana air minum yang berkualitas sebanyak 149.879 jiwa (68,13%) , dengan penggunaan terbanyak adalah pemanfaatan sarana penampungan air hujan sebanyak 46.760 jiwa (21,25%), kemudian pemanfaatan perpipaan baik PDAM, BPSPAM maupun perpipaan non PDAM sebanyak 33.695 jiwa (15,31%) dan pemanfaatan depot air minum 24.608 jiwa (11,18%) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 72.

4.5.2 Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Sehat

Sarana air minum adalah setiap penyelenggara air minum yang meliputi : PDAM/ BPAM/PT, sarana air minum perpipaan non PDAM dan sarana air minum yang bukan jaringan perpipaan komunal (sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air, dan depot air minum.

Sarana air minum yang memenuhi syarat meliputi :

1. Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan
2. Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan permenkes No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Tahun 2019 terjadi peningkatan yang cukup tinggi untuk inspeksi kesehatan lingkungan/ IKL dengan jumlah absolut sarana yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan sebanyak 60.676 sarana, dan jumlah sarana air minum yang diambil sampel sebanyak 59 sarana, peningkatan ini sejalan dengan pelaksanaan pendataan dan intervesi dari program PIS-PK di puskesmas. Sementara pada tahun 2018 jumlah absolut sarana yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan hanya sebanyak 48 sarana, dan jumlah sarana air minum yang diambil sampel sebanyak 46 sarana. Untuk melihat persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan pada tahun 2019 dapat dilihat pada lampiran tabel 73.

4.5.3 Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

STBM merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Sedangkan desa stop BABS (SBS) atau open defecation free (ODF) adalah Desa yang penduduknya telah 100 % mengakses jamban sehat dan desa STBM adalah desa yang sudah mencapai 100% penduduknya melaksanakan 5 pilar STBM.

Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) pada tahun 2019 sebanyak 56 desa, desa stop BABS sebanyak 12 desa dan belum ada desa STBM. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu terjadi peningkatan dan perbaikan baik jumlah desa yang melaksanakan STBM maupun desa stop BABS. Tahun 2018 desa yang melaksanakan STBM sebanyak 49 desa, desa stop BABS 11 desa dan belum ada desa STBM, sementara untuk tahun 2017 desa yang melaksanakan STBM sebanyak 31 desa stop BABS 10 desa juga tidak ada desa STBM. Secara rinci kondisi tahun 2019 dapat dilihat pada lampiran tabel 75 sementara untuk peningkatan dari tahun 2017 – 2018 dapat dilihat pada grafik 4.12 berikut :

Grafik 4.11
Jumlah Desa Yang Melaksanakan STBM
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 – 2019

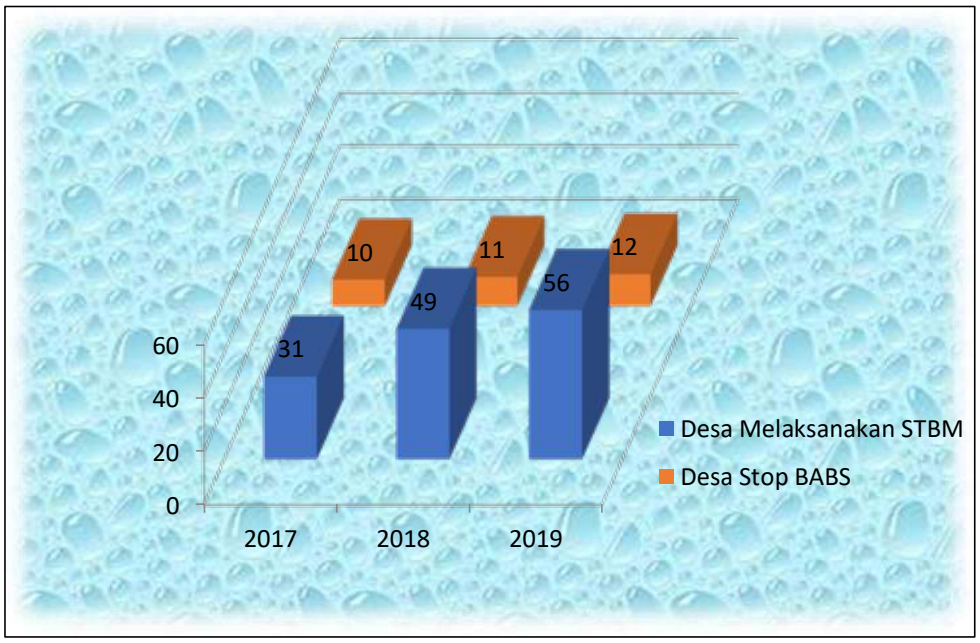

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2019

Fasilitas sanitasi yang layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau Bersama

Terjadi peningkatan akses penduduk/ keluarga terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) di tahun 2019 dengan Jumlah cakupan sebesar 70,7% atau sebanyak 39.106 KK dari seluruh KK yang ada sebanyak 55.302. Tahun 2018 akses penduduk/ keluarga terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) Jumlah cakupan sebesar 69,5% atau sebanyak 38.018 KK dari seluruh KK yang ada sebanyak 54.717. Peningkatan ini menunjukan bahwa kesadaran masyarakat sudah semakin membaik terhadap pelaksanaan PHBS di lingkungan tempat tinggalnya tentunya dengan kontribusi yang maksimal dari instansi pemerintah, baik pemerintah daerah, pemerintah pusat, maupun pihak swasta. Terdapat 3 jenis jamban sehat yang dilaporkan selama tahun 2019 yaitu jamban sehat sharing/ komunal, jamban sehat semi permanen dan jamban sehat permanen. Jumlah jamban sehat sharing/ komunal sebanyak 785 unit, jamban sehat semi permanen sebanyak 21.936 unit. Untuk keterangan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 74.

4.5.4 Tempat-Tempat Umum (TTU) Sehat

Tempat – tempat umum adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar. Tempat – tempat umum dikatakan sehat apabila sudah memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku

Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat umum dilakukan untuk melindungi dan menjamin masyarakat terhadap kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan. Tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2019 sebanyak 564 TTU (52,5)% dari 1.075 tempat – tempat umum yang ada. Terjadi peningkatan Jika dilihat dibandingkan dengan kondisi tahun 2018 sebanyak 241 TTU yang memenuhi syarat kesehatan (26,69%%) dari 903 TTU yang ada. Untuk mengetahui tempat – tempat umum sehat dalam kurun waktu 2019 berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 76.

Tempat pengolahan makanan/ TPM adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan, suatu TPM dikatakan memenuhi syarat hygiene sanitasi apabila sudah terpenuhi syarat – syarat hygiene sanitasi yang dibuktikan dengan sudah diterbitkan surat atau sertifikasi laik hygiene sanitasi oleh badan yang berwenang memberikan izin.

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Sehat Menurut hasil pendataan pada tahun 2018, dari 421 TPM yang ada terdapat sebanyak 179 TPM yang memenuhi syarat kesehatan (42,51%). Terjadi perbaikan dan peningkatan pada tahun 2019 dengan jumlah TPM yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 69,2% atau sebanyak 350 TPM dari 506 TPM yang ada. Untuk keterangan lebih lanjut berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 77.

BAB 5. SUMBER DAYA KESEHATAN

5.1 SARANA KESEHATAN

5.1.1 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola

1. Puskesmas dan Puskesmas Pembantu

Arah pembangunan kesehatan adalah meningkatkan mutu, jangkauan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dalam upaya mencapai tujuan tersebut maka penyediaan sarana/ fasilitas pelayanan kesehatan sangat penting artinya. Seperti yang kita ketahui bahwa upaya kesehatan hanya dapat diwujudkan dalam suatu wadah pelayanan kesehatan (health services). Pelayanan kesehatan adalah tempat atau sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.

Komitmen yang kuat dari pemerintah kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai upaya untuk mewujudkan kesehatan masyarakat diantaranya adalah peningkatan jumlah sarana dan prasarana kesehatan. Jumlah puskesmas (termasuk perawatan) terus meningkat dari 14 unit pada tahun 2004 menjadi 15 unit pada tahun 2005, kemudian meningkat lagi menjadi 17 unit pada tahun 2006. Dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2019 tidak ada penambahan Puskesmas di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran untuk penambahan unit Puskesmas namun selama tahun 2019 dilakukan peningkatan kualitas bangunan fisik Puskesmas yang sudah ada seperti kegiatan relokasi pembangunan Puskesmas Dendang, rehab Puskesmas Berbak, serta penimbunan lahan parkir Puskesmas Sungai Lokan dan Puskesmas Lambur. Dari 17 Puskesmas terdapat 10 Puskesmas yang berstatus Puskesmas dengan status rawat inap. , dengan puskesmas perawatan sebanyak 10 unit. Ratio puskesmas terhadap 100.000 penduduk tahun 2019 adalah 7,88. Ini berarti pada tahun 2019 setiap 100.000 penduduk rata-rata dilayani 8 puskesmas. Disamping Puskesmas, masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan juga bisa melalui jaringan Puskesmas yang ada dalam wilayah kerjanya berupa Puskesmas Pembantu,

Polindes dan Poskesdes. Selama tahun 2019 terdapat 58 unit Puskesmas Pembantu, 31 unit Polindes, dan 23 unit Poskesdes. Keberadaan unit jaringan Puskesmas ini untuk mempermudah akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Untuk melihat rasio Puskesmas dan jaringan Puskesmas terhadap 100.000 penduduk tahun 2019 dapat digambarkan seperti grafik dibawah ini.

Grafik 5.1
Ratio Pelayanan Puskesmas dan Jaringannya Per 100.000 Penduduk
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

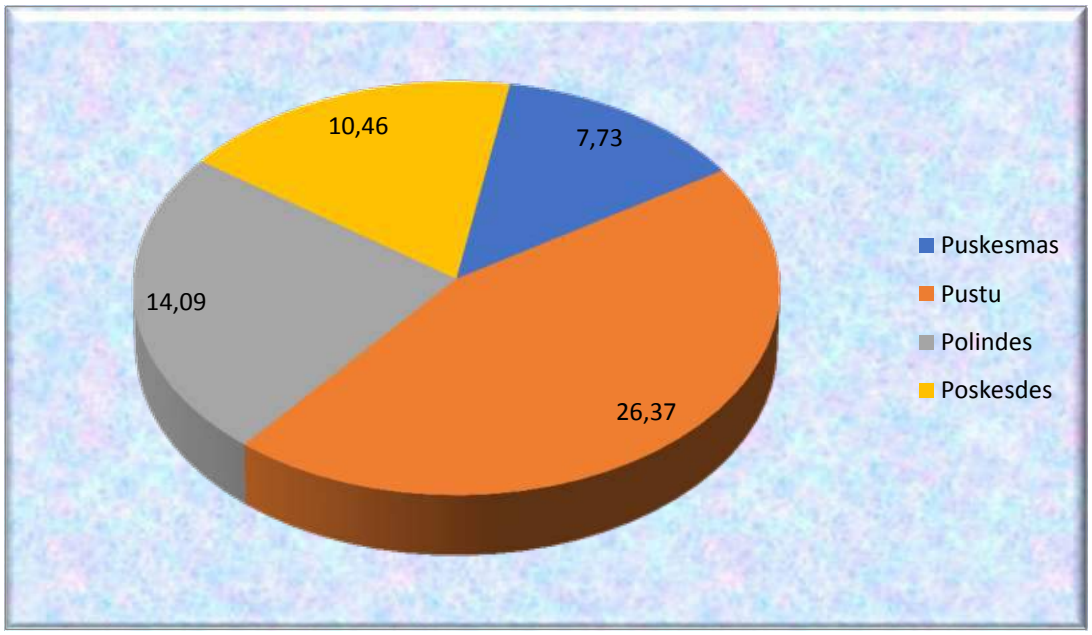

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2019

Adapun rasio puskesmas pembantu terhadap puskesmas pada tahun 2019 rata-rata 4:1, artinya setiap puskesmas rata-rata didukung oleh 4 puskesmas pembantu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

2. Rumah Sakit

Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 memiliki 1 (satu) buah rumah sakit yakni Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah yang merupakan Rumah Sakit Umum milik pemerintah Daerah yang terdiri dari 68 tempat tidur dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 30,91, yang artinya setiap 100.000 penduduk

tersedia 40 tempat tidur. Jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2018, rasio tempat tidur rumah sakit terhadap 100.000 penduduk mengalami peningkatan sebesar 4,36 per 100.000 penduduk yang pada tahun 2018 adalah 26,55 per 100.000 dengan jumlah sebanyak 58 tempat tidur.

5.1.2 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberdayakan/ melibatkan peran serta masyarakat untuk mengenali dan mampu secara mandiri menyelesaikan permasalahan kesehatan. Berbagai upaya kesehatan yang bersumberdaya masyarakat telah dikembangkan di Indonesia seperti Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), pos obat desa POD), dana sehat, dll, tetapi pemanfaatannya masih belum maksimal. Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Salah satu bentuk peran aktif masyarakat dalam membantu menyelesaikan

Posyandu merupakan jenis UKM yang paling dikenal di masyarakat dewasa ini. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata posyandu yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Jumlah Posyandu yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun pada tahun 2015 jumlah sebanyak 277, dimana Posyandu Pratama ada (16,97%), madya 35,74%, purnama (38,99%), dan Posyandu Mandiri (8,30%), sedangkan jumlah Posyandu aktif mengalami penurunan sebanyak 277 (47,10%). Pada tahun 2016 posyandu sama dengan tahun 2015 berjumlah 277 tetapi terjadi peningkatan posyandu dengan stata madya akibat penurunan strata purnama menjadi madya 39,71%. Pada tahun 2017 jumlah posyandu sebanyak 282, terjadi peningkatan posyandu pratama menjadi 35,posyandu madya menjadi 112, posyandu purnama 109, dan posyandu mandiri 26 dan Posyandu aktif sebanyak100%. Tahun 2018 jumlah Posyandu sebanyak 289 Pratama 41, Posyandu Madya 129. Posyandu Purnama 83 dan Posyandu mandiri 30. Sejak tahun 2018 terdapat perbedaan terhadap kategori Posyandu aktif yaitu akumulasi dari kriteria jumlah Posyandu

Purnama ditambah jumlah posyandu Mandiri. Terdapat 116 unit posyandu aktif di tahun 2018, sehingga proporsi Posyandu aktif tahun 2018 sebesar 40,6% dan jumlah Posbindu sebanyak 81 unit. Untuk tahun 2019 terjadi penambahan jumlah posyandu sebanyak 1 unit sehingga jumlah keseluruhan posyandu berjumlah 290 unit dengan kriteria posyandu pratama sebanyak 32, posyandu madya sebanyak 112, posyandu purnama sebanyak 109, dan posyandu mandiri sebanyak 37 unit. Jumlah posyandu aktif tahun 2019 sebanyak 146 unit, angka ini meningkat secara signifikan jika dibandingkan kondisi pada tahun 2018 yang hanya 116 unit. Proporsi posyandu aktif tahun 2019 mencapai lebih dari setengah jumlah posyadu yang ada yaitu sebesar 50,3%. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 10. Proporsi posyandu pada tahun 2019 menurut strata dan tingkat perkembangannya dapat dilihat pada grafik 5.2 berikut:

Grafik 5.2
Proporsi Posyandu Menurut Strata Tahun 2019

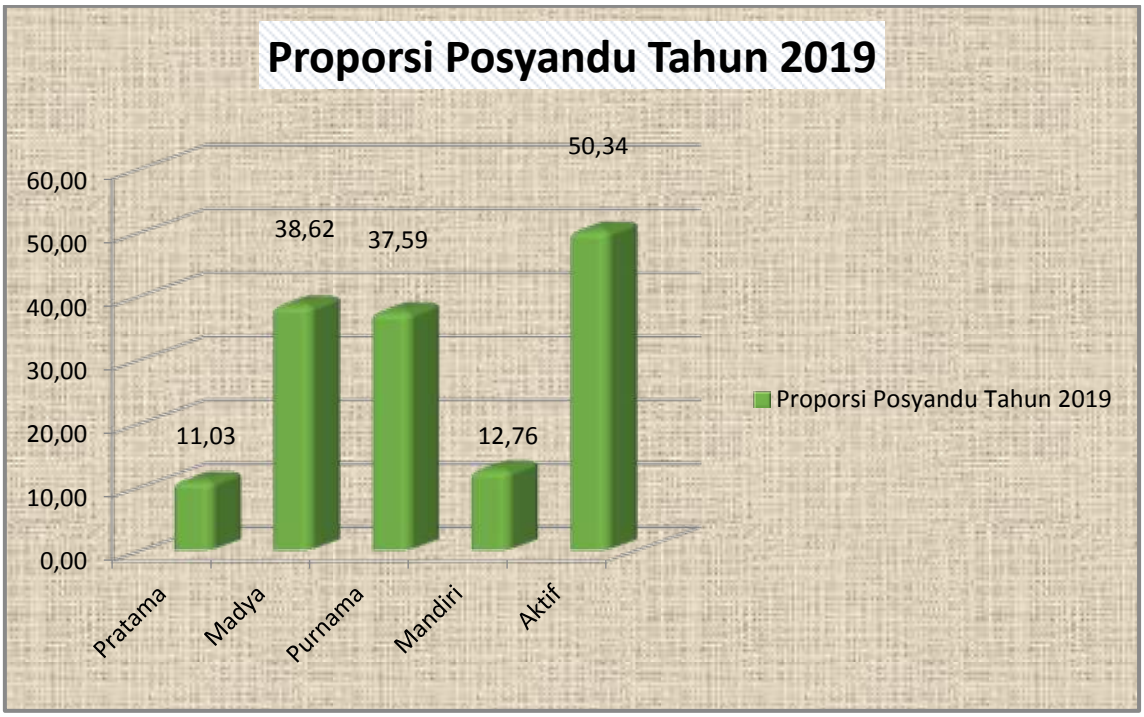

Sumber : bidang kesehatan masyarakat Tahun 2019

Rasio Posyandu yang tersedia di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebesar 1,6 per 100 Balita hasil perhitungan dari sasaran jumlah balita umur 0 – 4 tahun

untuk tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung TImur yaitu sebanyak 18.015 balita. Berarti dalam setiap 1 Posyandu mampu melayani 100 balita.

5.1.3 Dana Desa

Pembangunan bidang kesehatan akan sulit jika tidak didukung oleh kementerian lembaga lainnya untuk itu beberapa tahun belakangan Kementerian desa sudah berperan dalam hal pembiayaan bidang kesehatan hal ini sejalan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa Nomor 16/2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019. Besaran pembiayaan kesehatan dari dana desa merupakan kewenangan penuh dari pemerintahan desa melalui badan musayawarah desa . Untuk itu petugas kesehatan harus aktif memberikan masukan terhadap peningkatan status kesehatan masyarakat di desa, agar tujuan prioritas kesehatan untuk meningkatkan kualitas dan akses terhadap pelayanan sosial dasar bagi masyarakat secara lebih luas dapat terwujud. Selama tahun 2019 sudah seluruh pemerintahan desa atau sebanyak 93 desa di Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah mengalokasikan dana desa untuk pembiayaan bidang kesehatan. Pembiayaan dana desa dapat dimanfaatkan untuk pengadaan, pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana kesehatan berupa : air bersih berskala desa, sanitasi lingkungan, jambanisasi, MCK, kendaraan ambulace desa, alat bantu penyandang disabilitas, panti rehabilitasi penyandang disabilitas, balai pengobatan, posyandu, poskesdes/polindes, posbindu, reagen rapid tes kid dan sarana prasarana kesehatan lainnya berdasarkan hasil musyawarah desa. Pemanfaatan Dana Desa yang terbesar ada di wilayah kerja Puskesmas Dendang dengan jumlah dana sebesar Rp.984.434.612,- kemudian Puskesmas Muara Sabak Timur dengan jumlah dana sebesar Rp.379.795.246,- total selurah dana desa yang dialokasikan untuk pembiayaan bidang kesehatan selama tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berjumlah Rp. 3.170.888.766,-. Untuk keterangan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel18.

5.2 TENAGA KESEHATAN

5.2.1 Tenaga Kesehatan di Kabupaten Menurut 8 Kategori Tenaga

Jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas dan jaringannya dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tiga tahun terakhir berfluktuatif. Tahun 2016 sebanyak 958 orang sedangkan pada tahun 2017 sebesar 929 orang. Pada tahun 2018 jumlah tenaga kes sebanyak 822 orang dan pada tahun 2019 sebanyak 806 orang. Untuk mengetahui jumlah dan proporsi tenaga kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2014-2019 menurut 9 kategori dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1
Jumlah dan Proporsi Tenaga yang Bekerja di Puskesmas dan jaringannya Menurut 8 Kategori Tenaga Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2014-2019

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH TENAGA					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Medis	48	42	39	49	34	33
2	Perawat dan Bidan	586	668	621	645	554	545
3	Kefarmasian	35	20	20	27	21	23
4	Gizi	15	16	13	17	20	21
5	Kesehatan Masyarakat	49	49	43	33	41	24
6	Sanitasi	32	20	21	19	18	19
7	Teknis Medis Lain	90	87	87	42	22	30
8	Tenaga penunjang/ pendukung kesehatan	60	114	114	97	66	62
9	Nusantara Sehat	-	-	-	-	46	49
	JUMLAH	915	1016	958	929	822	806

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2019 (tidak termasuk Tenaga di Rumah Sakit)

5.2.2 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis

Untuk menghitung jumlah dan rasio tenaga medis maka dihitung berdasarkan akumulasi dari jumlah tenaga yang ada di Puskesmas serta tenaga yang bekerja di Rumah Sakit. Yang termasuk tenaga medis adalah dokter, dokter gigi, dr/drg spesialis. Jumlah dokter umum yang bekerja di puskesmas dan Rumah Sakit per 100.000 penduduk selama 2014-2019 mengalami fluktuasi. Rasio tenaga medis dokter umum

dan spesialis di Puskesmas pada tahun 2014 sebesar 22,63 per 100.000 penduduk dan pada tahun 2015 menurun kembali menjadi 12,64 per 100.000 penduduk, ditahun 2016 dengan rasio12,54 per 100.000 penduduk , tahun 2017 mempunyai rasio 10,60 per 100.000 penduduk dan pada tahun 2018 mempunyai rasio sebesar 11,44 per 100.000 penduduk. Tahun 2019 rasio dokter spesialis sebesar 6,4 per 100.000 penduduk dan dokter umum sebesar 15,5 per 100.000 penduduk.

Sedangkan rasio dokter gigi per 100.000 penduduk pada tahun 2014 sebesar 3,77 per 100.000 penduduk dan tahun 2015 mengalami sedikit penurunan menjadi 3,74 per 100.000 penduduk kemudian terakhir di tahun 2016 adalah sebesar 2,32 per 100.000 penduduk, tahun 2017 sebesar 1,38%. Tahun 2018 sebesar 4,12 sementara ditahun 2019 terjadi penurunan menjadi 3,6 per 100.000 penduduk. jika dilihat dari rasio di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 rata-rata untuk 100.000 penduduk dilayani oleh hanya 6 orang doker spesialis, dan 15 orang dokter umum. Sementara untuk dokter gigi rata – rata untuk 100.000 penduduk dilayani oleh 3 orang dokter gigi. Tanjung Jabung Timur sampai dengan saat ini masih kekurangan tenaga medis baik dokter spesialis, dokter umum dan doker gigi, hanya 7 orang dokter gigi yang bekerja di 7 Puskesmas dari 17 Puskesmas yang ada dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Jumlah tenaga medis di sarana pelayanan kesehatan dapat dilihat pada lampiran tabel 11. Rasio dokter umum dan dokter gigi 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 5.3

Grafik 5.3
Rasio Dokter Umum dan Dokter Gigi per 100.000 Penduduk
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2014 – 2019

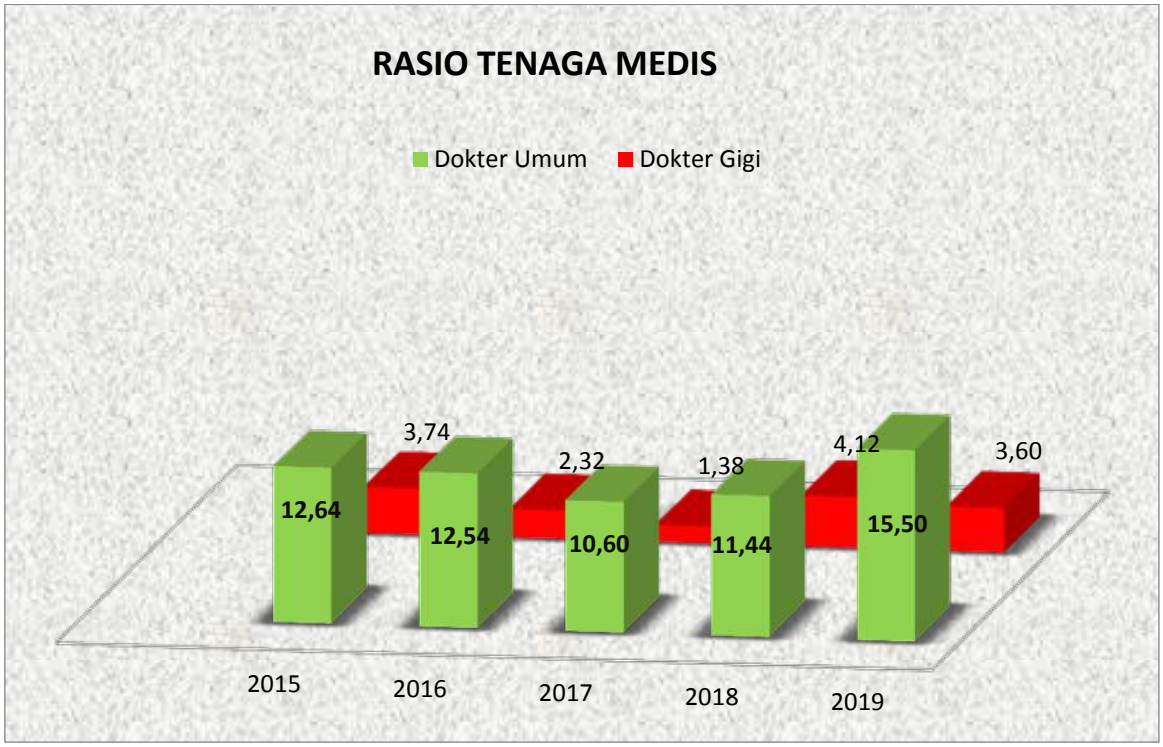

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2019, RSU Nurdin Hamzah Tahun 2019

5.2.3 Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian dan Gizi

Untuk menghitung jumlah dan rasio tenaga kefarmasian dan gizi maka dihitung berdasarkan akumulasi dari jumlah tenaga yang ada di Puskesmas serta tenaga yang bekerja di Rumah Sakit. Yang termasuk tenaga farmasi adalah apoteker dan asisten apoteker, sedangkan untuk tenaga gizi adalah DI, DIII Gizi (SPAG dan AKZI) dan DIV. Ratio tenaga farmasi per 100.000 penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2014-2018 tidak mengalami pertambahan yang begitu jelas. Pada tahun 2014 sebesar 11,79 per 100.000 penduduk dengan ratio apoteker 4,72 per 100.000 penduduk. Dan pada tahun 2015 menjadi 8,42 per 100.000 serta 9,28 per 100.000 penduduk di tahun 2016 dengan ratio apoteker 9,24 per 100.000 penduduk, pada tahun 2017 ratio apoteker sebesarn 12,45 per 100.000 penduduk. Tahun 2018 rasio tenaga kefarmasian sebesar 11,45 per 100.000 penduduk, sedangkan pada tahun 2019

14,09 per 100.000 penduduk. Untuk rincian lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 15.

Rasio tenaga gizi pada tahun 2014 sebesar 6,13 per 100.000 penduduk dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 7,49 per 100.000 penduduk,kemudian di tahun 2016 dengan rasio 6,04 per 100.000 penduduk. Tahun 2017 dengan rasio tenaga gizi sebesar 7,04 per 100.000 penduduk. Tahun 2018 rasionya sebesar 10,1 per 100.000 penduduk, sementara tahun 2019 terjadi peningkatan dengan jumlah rasio sebesar 11,36 per 100.000 penduduk, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 13.

5.2.4 Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan

Untuk menghitung jumlah dan rasio tenaga keperwatan baik perawat dan bidan dihitung berdasarkan akumulasi dari jumlah tenaga yang ada di Puskesmas dan jaringannya serta tenaga yang bekerja di Rumah Sakit. Rasio tenaga perawat per 100.000 penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama 5 tahun terakhir berfluktuasi. Pada tahun 2014 sebesar 136,7 per 100.000 penduduk. Tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 134,79 per 100.000 penduduk dan ditahun 2016 menjadi 114,25 per 100.000 penduduk. Tahun 2017 dengan rasio 132,86 per 100.000 penduduk, tahun 2018 sebesar 112,2 per 100.000 penduduk, sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan 134,6 per 100.000 penduduk. Peningkatan terjadi penambahan yang cukup banyak jumlah tenaga perawat di Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah.

Rasio tenaga bidan pada tahun 2015 sebesar 158,18 per 100.000 penduduk. Kemudian di tahun 2016 rasio tenaga bidan adalah 314,76 per 100.000 pendudukdan pada tahun 2017 rasio tenaga bidan 328,09 per 100.000 penduduk. Tahun 2018 rasio bidan terhadap 100.000 penduduk sebesar 170,3. Pada tahun 2019 rasio tenaga bidan sebesar 170,9 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2019 rata – rata terdapat 12 perawat di setiap puskesmas dan jaringannya dan 20 bidan pada setiap puskesmas dan jaringannya. Namun angka ini berbanding terbalik dengan kondisi ril dilapangan dikarenakan proporsi penyebaran tenaga perawat dan bidan tersebut banyak yang menempati puskesmas dan jaringannya yang berada di pusat kota kabupaten dan kecamatan. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel12.

5.2.5 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat

Untuk menghitung jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat dihitung berdasarkan akumulasi dari jumlah tenaga yang ada di Puskesmas dan tenaga yang bekerja di Rumah Sakit. Secara agregat rasio tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk selama 5 tahun terakhir berfluktuasi pada tahun 2015 sebesar 14,15 per 100.000 penduduk. Dan pada tahun 2015 kembali meningkat menjadi 20,59 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2016 sebesar 19,97 per 100.000 penduduk, sementara pada tahun 2017 15,22 per 100.000 penduduk. Mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 12,4 dan pada tahun 2019 sebesar 11,82 per 100.000 penduduk.

Untuk tenaga sanitarian/ kesehatan lingkungan pada tahun 2015-2019. Juga mengalami perobahan , tahun 2015 rasio tenaga kesehatan lingkungan sebesar 9,36 per 100.000 penduduk, meningkat pada tahun 2016 sebesar 9,75 per 100.000 penduduk di tahun2016, angka ini mengalami penurunan pada tahun 2017 dengan rasio sebesar 8,76 per 100.000 penduduk. Tahun 2018 kembali meningkat menjadi 9,6 per 100.000 penduduk dan meningkat kembali pada tahun 2019 dengan rasio sebesar 10,46 per 100.000 penduduk. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 13.

5.2.6 Jumlah dan Rasio Tenaga Keteknisian Medik dan Laboratorium medik

Untuk menghitung jumlah dan rasio tenaga keteknisian medik dan laboratorium medik dihitung berdasarkan akumulasi dari jumlah tenaga yang ada di Puskesmas dan tenaga yang bekerja di Rumah Sakit.

Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anastesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis. Tahun 2019 rasio tenaga keteknisian medik sebesar 18,2 per 100.000 penduduk.

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia

untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tahun 2019 rasio tenaga ahli teknologi laboratorium medik sebesar 16,8 per 100.000 penduduk. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 14.

5.3 PEMBIAYAAN KESEHATAN

Sistem pembiayaan kesehatan didefinisikan sebagai suatu sistem yang mengatur tentang besarnya alokasi dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Sedangkan, Subsistem Pembiayaan Kesehatan adalah tatanan yang menghimpun berbagai upaya penggalian, pengalokasian dan pembelanjaan sumber daya keuangan secara terpadu dan saling mendukung untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pembangunan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Telah kita ketahui bersama bahwa sumber pembiayaan untuk penyediaan fasilitas-fasilitas kesehatan melibatkan dua pihak utama yaitu pemerintah (public) dan swasta (private). Kini masih diperdebatkan apakah kesehatan itu sebenarnya barang public atau private mengingat bahwa fasilitas-fasilitas kesehatan yang dipegang oleh pihak swasta (private) cenderung bersifat komersil. Tingginya biaya kesehatan yang harus dikeluarkan jika menggunakan fasilitas-fasilitas kesehatan swasta tidak sebanding dengan kemampuan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia yang tergolong menengah ke bawah.

Sebelum desentralisasi alokasi anggaran kesehatan dilakukan oleh pemerintah pusat dengan menggunakan model negosiasi ke provinsi-provinsi. Ketika sifat big-bang kebijakan desentralisasi mengenai sektor kesehatan, tiba-tiba menjadi alokasi anggaran pembangunan yang disebut dana alokasi umum (DAU). Dan yang mengejutkan bahwa anggaran kesehatan eksplisit tidak dimasukan di dalam formula DAU. Akibatnya, dinas kesehatan berjuang mendapatkan anggaran untuk sektor kesehatan sendiri. Pemerintah di sektor kesehatan harus merencanakan dan menganggarkan program kesehatan, dan bersaing untuk mendapatkan dana dengan sektor lain.

Kesehatan merupakan urusan wajib pemerintah yang diotonomikan, mewajibkan pemerintah untuk menyediakan anggaran yang cukup guna mempercepat reformasi pembangunan kesehatan yang merupakan Isu Strategis Pembangunan Nasional Tahun Anggaran 2019. Pembiayaan kesehatan tahun 2019 Kabupaten Tanjung Jabung Timur tetap memprioritaskan belanja langsung sesuai Permendagri nomor 13 tahun 2006 yang mengacu kepada Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Anggaran kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur bersumber APBD dari tahun ke tahun cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2014 Sebesar Rp. 42.582.988.815,- (3,88% dari total APBD), dan menurun kembali di tahun 2015 Rp 39.240.008.190,- (3,88% dari total APBD). Tahun 2016 sebesar Rp 69.089.082.548,- (6,11% dari total APBD),sedangkan Tahun 2017 sebesar Rp 62.571.312.807 (5,62% dari total APBD). Tahun 2018 yang bersumber APBD sebesar Rp 71.011.496.230 (5,9% dari total APBD). Terjadi kenaikan anggaran di tahun 2019 hingga menjadi Rp. 89.464.615.149 atau sebesar 7,03% dari total APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 5.4
Persentase Anggaran Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2014 S/d 2019

Sumber : sekretariat Dinas Kesehatan Tahun 2019

Dilihat dari grafik diatas memang terjadi peningkatan persentase anggaran kesehatan dari tahun ketahun, walaupun pernah terjadi penurunan pada tahun 2017 jika di bandingkan dengan anggaran kesehatan yang disediakan pada tahun 2016. Secara keseluruhan anggaran yang tersedia belum optimal sesuai yang diharapkan dimana anggaran kesehatan diharapkan mencapai 10% dari anggaran APBD.

Tabel 5.2
Perbandingan Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2009-2019

Tahun	*Uraian*	*Rutin*	*Pembangunan*	*Peningkatan Program Kesehatan*	*Jumlah*
2009	Total APBD Kesehatan %	3.141.931.000	11.676.500.000	8.290.489.000	730.881.415.000 23.108.920.000 3.16
2010	Total APBD Kesehatan %	3.250.720.623	13.021.929.000	6.507.304.000	736.892.538.000 22.779.953.000

					3,09
2011	Total APBD Kesehatan %	5.672.107.000	3.688.969.400	8.163.080.600	782.457.177.280 17.524.157.000 2,23
2012	Total APBD Kesehatan %	3.246.834.850	6.080.971.000	10.285.109.550	862.692.787.600 22.847.915.400 2,82
2013	Total APBD dan APBN Kesehatan %	21.904.164.863	5.771.318.000	13.273.156.600	994.345.082.670 40.948.639.463 4,12
2014	Total APBD dan APBN Kesehatan %	22.548.646.6655	5.369.667.650	14.664.674.500	1.098.361.069.799 42.582.988.815 3,88
2015	Total APBD dan TP Kesehatan %	24.522.435.690	2.322.740.900	12.394.831.600	1.011.317.248.150 39.240.008.190 3,88
2016	Total APBD dan DAK Kesehatan %	22.861.124.942,11	7.954.452.450	38.273.505.156	1.130.270.040.778 69.089.082.548,11 6,11
2017	Total APBD dan DAK Kesehatan %	21.961.000.000	6.972.525.374	30.261.711.283	1.113.162.531.807 59.195.236.657 5,32
2018	Total APBD dan DAK Kesehatan %	23.388.742.610	4.887.448.000	52.528.826.230	1.200.321.625.970 57.416.274.230 5,9
2019	Total APBD dan DAK Kesehatan %	40.039.208.770	6.751.733.000	89.464.615.149	1.272.034.541.903,57 89.464.615.149 7,03

Sumber : sekretariat Dinas Kesehatan Tahun 2019

Anggaran kesehatan perkapita (APBD + APBN + sumber lain pemerintah) pada 2014 sebesar Rp. 200,783,60 perkapita. Dan pada tahun 2015 meningkat kembali menjadi Rp. 213,940,83 perkapita, kemudian di tahun 2016 anggaran kesehatan perkapita Rp. 447.283,75. Pada tahun 2017 perkapita Rp. 361.484,53, tahun 2018 sebesar 325.125. Sementara untuk tahun 2019 anggaran kesehatan pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur perkapita pertahun mengalami peningkatan sebesar Rp. 406.685,07,- untuk rincian lebih lanjut dapat dilhat pada lampiran tabel 19.

BAB 6. PENUTUP

Data dan Informasi terkait bidang kesehatan merupakan informasi yang sangat penting bagi penyebaran informasi seluas – luasnya kepada masyarakat terkait pelayanan dan mutu kesehatan di suatu wilayah, hal ini juga merupakan penerapan pelaksanaan dari keterbukaan informasi publik. Profil kesehatan tahun 2019 ini didalamnya memuat berbagai ragam data yang dapat menjadi pertimbangan bagi pengambil keputusan untuk menetapkan rencana prioritas daerah bidang kesehatan yang akan diambil pada masa yang akan datang. Beberapa program kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2019 telah menunjukkan perbaikan terhadap peningkatan derajat kesehatan tetapi belum optimal, seperti peningkatan Usia Harapan Hidup, penurunan kasus beberapa penyakit menular, penurunan jumlah kematian ibu melahirkan , peningkatan status gizi masyarakat, dan yang lainnya.

Namun demikian pembangunan kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur belum sepenuhnya memenuhi target yang diharapkan dikarenakan masih belum optimalnya sumber daya kesehatan yang tersedia baik sumber daya manusia kesehatan maupun sumber daya sarana prasarana kesehatan yang ada. Sistem pencatatan dan pelaporan serta kesamaan pemahaman berdasarkan definisi operasional terkait profil kesehatan bagi petugas kesehatan dinilai masih belum maksimal, hal ini terjadi pada saat dilaksanakannya verifikasi masih saja ditemukan perbedaan data yang ada di puskesmas maupun data dari hasil rekapan masing – masing bidang di Dinas Kesehatan. Oleh karenanya kedepan harus menjadi perhatian bagi semua pihak terutama bagi petugas data untuk memberikan data yang sudah tervalidasi, sehingga data yang ditampilkan dalam profil kesehatan baik di tingkat Puskesmas maupun Kabupaten adalah benar - benar data yang sudah tervalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Meskipun demikian diharapkan buku profil kesehatan yang diterbitkan setiap tahun ini tetap dapat memberikan kontribusi positif bagi perbaikan keadaan kesehatan masyarakat khususnya masyarakat dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Tabel 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK (jiwa/Km²)
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mendahara	[illegible]	8	1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	Mendahara Ulu	[illegible]	6		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	Geragai	285,80	8	1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	4,16	82,18
4	Dendang	473,17	6	1	7	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	Muara Sabak Barat	[illegible]	[illegible]	1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	Muara Sabak Timur	[illegible]	10	2	12	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	Kuala Jambi	120,62	4	2	6	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8	Rantau Rasau	[illegible]	10	1	11	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9	Berbak	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	Nipah Panjang	[illegible]	8	2	10	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	Sadu	[illegible]	8	1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	4,01	6,74
JUMLAH KABUPATEN		[illegible]	73	20	[illegible]	[illegible]	51.501	[illegible]	[illegible]

Sumber : BPS Tanjung Jabung Timur

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	10245	9969	20.214	102,77
2	5 - 9	10196	10248	20.444	99,49
3	10 - 14	10120	10013	20.133	101,07
4	15 - 19	9635	9164	18.799	105,14
5	20 - 24	9770	8999	18.769	108,57
6	25 - 29	10159	9119	19.278	111,40
7	30 - 34	9333	9169	18.502	101,79
8	35 - 39	9266	8827	18.093	104,97
9	40 - 44	7966	7463	15.429	106,74
10	45 - 49	6542	6264	12.806	104,44
11	50 - 54	5561	5329	10.890	104,35
12	55 - 59	4471	4028	8.499	111,00
13	60 - 64	3754	3398	7.152	110,48
14	65 - 69	2409	2169	4.578	111,07
15	70 - 74	1865	1498	3.363	124,50
16	75+	1573	1463	3.036	107,52
JUMLAH		112.865	107.120	219.985	105,36
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				48	

Sumber: BPS Tanjung Jabung Timur

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	79.792	74.484	154.276			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			152.546			98,88
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				25.60	32.80	29.10
	b. SD/MI				31.30	27.92	29.65
	c. SMP/ MTs				18.43	18.31	18.37
	d. SMA/ MA				24,67	20.97	22.87
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II						
	g. AKADEMI/DIPLOMA III						
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV						
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, BPS Tanjung Jabung Timur

TABLE 4

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]							
[illegible]			1				1
[illegible]							
[illegible]							
[illegible]			10				10
[illegible]			65				65
[illegible]			1				1
[illegible]			53				53
[illegible]			22				22
[illegible]							
[illegible]						1	1
[illegible]			1	1		1	1
[illegible]							
[illegible]							
[illegible]							1
[illegible]						4	24
[illegible]						1	4
[illegible]							1
[illegible]							1
[illegible]							1
[illegible]			1				
[illegible]							
[illegible]							
[illegible]							
[illegible]							
[illegible]							
[illegible]						11	11
[illegible]						1	1
[illegible]						6	11
[illegible]							

[illegible]

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas									
	Mendahara	3.403	3.705	7.108	60	65	125	44	22	66
	Pangkal Duri	1.062	2.981	4.043			0	3	1	4
	Simpang Tuan	3.425	3.443	6.868	66	97	163	3	3	6
	Simpang Pandan	8.286	8.100	16.386	103	129	232	20	16	36
	Dendang	6.360	8.845	15.205			0	8	6	14
	Muara Sabak Barat	8.508	8.026	16.534			0	18	20	38
	Muara Sabak Timur	6.748	8.641	15.389	95	161	256	8	5	13
	Simbur Naik	3.078	1.742	4.820			0	7	2	9
	Lambur	3.429	4.595	8.024	23	124	147	19	5	24
	Kampung Laut	9.024	7.024	16.048	221	218	439	17	10	27
	Rantau Rasau	2.618	3.536	6.154	399	434	833	13	7	20
	Berbak	3.520	4.611	8.131	55	56	111	9	2	11
	Nipah Panjang	6.611	10.608	17.219	412	579	991	28	25	53
	Sungai Tering	4.109	4.450	8.559			0	10	3	13
	Sungai Lokan	3.425	3.443	6.868			0	1	1	2
	Sungai Jambat	2.227	2.317	4.544			0	7	4	11
	Air Hitam Laut	1.835	2.359	4.194	31	35	66	6	2	8
2	Klinik Pratama 1 dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter 1 dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi 1 dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan 1 dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		77.668	88.426	166.094	1.465	1.898	3.363	221	134	355
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	Klinik Utama 1 dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum 1 dst	6.867	10.759	17.626	1.463	1.771	3.234	0	0	0
3	RS Khusus 1 dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis 1 dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		6.867	10.759	17.626	1.463	1.771	3.234	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		84.535	99.185	183.720	2.928	3.669	6.597	221	134	355
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		112.865	107.120	219.985	112.865	107.120	219.985			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		74,9	92,6	83,5	2,6	3,4	3,0			

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, RSU Nurdin Hamzah
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 3

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) PER
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2018

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	KEMAMPUAN PELAYANAN GADAR LEVEL	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	100.0

Sumber : Rumah Sakit Umum Kuala Tungkal

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN [illegible]

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GROSS DEATH RATE			NET DEATH RATE		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Rumah Sakit Umum	68	1.238	1.655	2.894	59	53	112	1	21	42	54	45	24	22	42	22
KABUPATEN/KOTA		68	1.238	1.655	2.894	59	53	112	1	21	42	44,8	31,2	38,5	16,7	12,5	14,5

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah [illegible]
Keterangan: * termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rumah Sakit Umum	68	3.004	7.813	8.575	31,5	44,2	5,7	2,9
KABUPATEN/KOTA		68	3.004	7.813	8.575	31,5	44,2	5,7	2,9

Sumber: Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah
Keterangan: * termasuk rumah sakit swasta

Tabel 3

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Mercanara	Mercanara	100,00
2		Pengkal Dari	99 58
3	Mercanara Jlu	Simpang Tiga	100.00
4	Dendang	Simpang Pandan	99 17
5	Dendang	Dendang	99 58
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	97 92
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	98 33
8		Simbur Naik	99 58
9		Lambur	99 58
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	96 33
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	98 33
12	Berbak	Berbak	96 75
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	98 75
14		Sungai Terjun	98 75
15	Seberang	Sungai Lokan	100,00
16		Sungai Jenial	100.00
17		Air Hitam Laut	99 58
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			17
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			

Sumber: Instalasi Farmasi Kabupaten

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%
*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%
**) jika puskesmas tersebut tidak melapor, maka keterangan pada kolom nomor 4 diisi dengan tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Mendahara	Mendahara	2	7,69	8	30,77	13	50,00	3	11,54	26	16	61,5	10
2		Pangkal Duri	0	0,00	2	50,00	2	50,00	0	0,00	4	2	50,0	2
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	1	4,35	20	86,96	1	4,35	1	4,35	23	2	8,7	10
4	Geragai	Simpang Pandan	0	0,00	14	45,16	9	29,03	8	25,81	31	17	54,8	7
5	Dendang	Dendang	1	5,00	4	20,00	10	50,00	5	25,00	20	15	75,0	5
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0,00	7	33,33	14	66,67	0	0,00	21	14	66,7	8
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	4	26,67	4	26,67	2	13,33	5	33,33	15	7	46,7	5
8		Simbur Naik	0	0,00	8	100,00	0	0,00	0	0,00	8	0	0,0	3
9		Lambur	0	0,00	10	55,56	7	38,89	1	5,56	18	8	44,4	2
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	15	83,33	2	11,11	1	5,56	0	0,00	18	1	5,6	6
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0,00	3	10,71	15	53,57	10	35,71	28	25	89,3	3
12	Berbak	Berbak	8	47,06	9	52,94	0	0,00	0	0,00	17	0	0,0	6
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0,00	1	3,33	29	96,67	0	0,00	30	29	96,7	6
14		Sungai Tering	0	0,00	8	72,73	2	18,18	1	9,09	11	3	27,3	6
15	Sadu	Sungai Lokan	1	25,00	3	75,00	0	0,00	0	0,00	4	0	0,0	2
16		Sungai Jambat	0	0,00	8	100,00	0	0,00	0	0,00	8	0	0,0	3
17		Air Hitam Laut	0	0,00	1	12,50	4	50,00	3	37,50	8	7	87,5	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	11,0	112	38,6	109	37,59	37	12,76	290	146	50,3	90
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1,4			

Sumber : bidang kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
*PURI: Purnama Mandiri
**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Mendahara	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Pangkal Duri	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Simpang Tuan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Simpang Pandan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Dendang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Sabak Barat	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Muara Sabak Timur	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Simbur Naik	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lambur	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kampung Laut	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rantau Rasau	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	Berbak	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
13	Nipah Panjang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sungai Tering	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Sungai Lokan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sungai Jambat	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Air Hitam Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		0	0	0	8	18	26	8	18	26	2	5	7	0	0	0	2	5	7
1	RS Umum Nurdin Hamzah dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	10	4	14	4	4	8	14	8	22	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0		0			0		0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0		0			0		0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]		10	4	14	12	22	34	22	26	48	2	6	8			0	2	6	8
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				6,4			15,5			21,8			3,6			0,0			3,6

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	PERAWAT[a]			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Mendahara	6	7	13	33
2	Pangkal Duri	4	2	6	5
3	Simpang Tuan	5	3	8	32
4	Simpang Pandan	5	12	17	41
5	Dendang	1	9	10	29
6	Muara Sabak Barat	2	18	20	37
7	Muara Sabak Timur	6	9	15	18
8	Simbur Naik	3	4	7	12
9	Lambur	3	7	10	11
10	Kampung Laut	4	8	12	15
11	Rantau Rasau	8	15	23	31
12	Berbak	3	4	7	16
13	Nipah Panjang	7	12	19	19
14	Sungai Tering	2	9	11	16
15	Sungai Lokan	5	4	9	5
16	Sungai Jambat	4	5	9	9
17	Air Hitam Laut	5	3	8	12
	jumlah pkm	73	131	204	341
				0	
1	RS Umum Nurdin Hamzah	30	62	92	35
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0	
	dan swasta dan termasuk			0	
	pula Rumah Bersalin)			0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]		103	193	296	376
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				134,6	170,9

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Mendahara	0	2	2	0	1	1	0	2	2
2	Pangkal Duri	0	1	1	1	0	1	0	0	0
3	Simpang Tuan	0	2	2	0	1	1	0	1	1
4	Simpang Pandan	1	0	1	0	1	1	0	1	1
5	Dendang	1	0	1	1	1	2	0	1	1
6	Muara Sabak Barat	1	1	2	0	1	1	0	1	1
7	Muara Sabak Timur	1	0	1	1	0	1	0	1	1
8	Simbur Naik	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Lambur	0	2	2	1	1	2	0	3	3
10	Kampung Laut	0	1	1	1	0	1	0	0	0
11	Rantau Rasau	0	3	3	0	1	1	0	2	2
12	Berbak	0	2	2	0	1	1	0	2	2
13	Nipah Panjang	0	1	1	0	1	1	1	2	3
14	Sungai Tering	0	1	1	0	1	1	0	1	1
15	Sungai Lokan	1	0	1	0	1	1	0	1	1
16	Sungai Jambat	1	0	1	0	1	1	0	1	1
17	Air Hitam Laut	0	2	2	0	1	1	0	0	0
		6	18	24	5	14	19	1	20	21
1	RSU Nurdin Hamzah dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	0	2	2	1	3	4	0	4	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT										
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA										
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]		6	20	26	6	17	23	1	24	25
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				11,82			10,46			11,36

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, RSU Nurdin Hamzah
Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mendahara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1		1
2	Pangkal Duri	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1		1
3	Simpang Tuan	0	1	1	0	0	0	0	0	0		3	3
4	Simpang Pandan	0	2	2	0	0	0	0	0	0		1	1
5	Dendang	0	2	2	0	0	0	0	0	0		1	1
6	Muara Sabak Barat	0	1	1	0	0	0	0	0	0		3	3
7	Muara Sabak Timur	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3
8	Simbur Naik	1	0	1	0	0	0	0	0	0			0
9	Lambur	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	Kampung Laut	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
11	Rantau Rasau	3	0	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3
12	Berbak	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
13	Nipah Panjang	2	1	3	0	0	0	0	0	0		5	5
14	Sungai Tering	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
15	Sungai Lokan	1	0	1	0	0	0	0	0	0		1	1
16	Sungai Jambat	1	0	1	0	0	0	0	0	0			0
17	Air Hitam Laut	0	1	1	0	0	0	0	0	0			0
		10	16	26	0	0	0	0	0	0	8	22	30
1	RS	3	8	11	0	0	0	2	1	3	2	8	10
	dst. (mencakup RS Pemerintah												
	dan swasta dan termasuk												
	pula Rumah Bersalin)												
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]		13	24	37	0	0	0	2	1	3	10	30	40
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				16,8			0,0			1,4			18,2

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Mendahara	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Pangkal Duri	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Simpang Tuan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
4	Simpang Pandan	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Dendang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Muara Sabak Barat	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Muara Sabak Timur	0	1	1	0	2	2	0	3	3
8	Simbur Naik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lambur	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Kampung Laut	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Rantau Rasau	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	Berbak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Nipah Panjang	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14	Sungai Tering	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	Sungai Lokan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Sungai Jambat	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	Air Hitam Laut	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		3	13	16	1	6	7	4	19	23
1	RSU Nurdin Hamzah dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	6	7	1	0	1	2	6	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT										
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA										
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]		4	19	23	2	6	8	6	25	31
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				10,46			3,64			14,09

Sumber : bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;
b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS DI KABUPATEN TANGERANG
KABUPATEN TANGERANG TAHUN
TAHUN 2019

NO	JENIS PUSKESMAS	TENAGA KESEHATAN											
		PUSKESMAS			DOKTER UMUM			BIDAN DAN JUMLAH PERAWAT			TOTAL		
1	Cisoka		1		0		0						
2	Pangkalan	0			0		0						
3	Cikupa Timur	0			0		0						
4	Cikupa Tengah				0		0						
5	Jambe				0		0						
6	Cikupa Sukadiri	0			0		0						
7	Cikupa Sukadiri				0		0						
8	Sepatan Timur				0		0						
9	Sepatan				0		0						
10	Kronjo Lama				0		0						
11	Sepatan Barat				0		0						
12	Teluk				0		0						
13	Kronjo Tanjung				0		0						
14	Sukadiri Lama				0		0						
15	Sukadiri Lokal	0			0		0						
16	Sukadiri Baru				0		0						
17	Cisoka Lama				0		0						
					0		0						
					0		0						

TABEL 1.

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN TANJUNG JATUNG TIMUR
TAHUN 2018

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	67.350	30,7
2	PBI APBD	28.027	12,7
SUB JUMLAH PBI		95.377	43,5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah : PNS		0,3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah : TNI/Polri		0,3
3	Bukan Pekerja (BP)		0,5
SUB JUMLAH NON PBI		31.455	14,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		126.832	57,8

Sumber : biaya pelayanan dan sumber daya kesehatan

TABEL 1[illegible]

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 201[illegible]

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Mendahara	Mendahara	9	[illegible]	100,0
2		[illegible]	2	[illegible]	100,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	3	[illegible]	100,0
4	Geragai	Simpang Pandan	[illegible]	[illegible]	100,0
5	Dendang	Dendang	9	[illegible]	100,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat			#DIV/0!
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	3	[illegible]	100,0
8		[illegible]	2	[illegible]	100,0
9		Lambur	5	[illegible]	100,0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	[illegible]	4	100,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	10	10	100,0
12	Berbak	Berbak	5	[illegible]	100,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	[illegible]	4	100,0
14		[illegible]	[illegible]	4	100,0
15	Sadu	[illegible]	1	[illegible]	100,0
16		[illegible]	[illegible]	[illegible]	100,0
17		[illegible]	[illegible]	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			[illegible]	[illegible]	100,0

Sumber: [illegible] Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	89.464.615.149	100,00
	a. Belanja Langsung	49.425.406.379	
	b. Belanja Tidak Langsung	40.039.208.770	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	24.373.977.000	
	- DAK fisik	6.751.733.000	
	1. Reguler	5.690.935.000	
	2. Penugasan	1.060.798.000	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	17.622.244.000	
	1. BOK	13.609.845.000	
	2. Akreditasi	1.082.399.000	
	3. Jampersal	1.443.000.000	
	4. Dukman	737.000.000	
	5. Stunting	750.000.000	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	89.464.615.149	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1.272.034.541.903	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		7,03
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	406.685,07	

*Sumber: subbag perencanaan dan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	175	0	175	160	0	160	335	0	335
2		Pangkal Duri	30	0	30	25	1	26	55	1	56
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	160	0	160	133	0	133	293	0	293
4	Geragai	Simpang Pandan	207	4	211	213	0	213	420	4	424
5	Dendang	Dendang	125	0	125	106	1	107	231	1	232
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	178	2	180	162	0	162	340	2	342
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	143	1	144	136	0	136	279	1	280
8		Simbur Naik	44	0	44	30	0	30	74	0	74
9		Lambur	94	0	94	100	0	100	194	0	194
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	126	0	126	118	0	118	244	0	244
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	181	5	186	176	3	179	357	8	365
12	Berbak	Berbak	94	0	94	67	0	67	161	0	161
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	185	2	187	189	0	189	374	2	376
14		Sungai Tering	36	0	36	35	0	35	71	0	71
15	Sadu	Sungai Lokan	24	1	25	37	0	37	61	1	62
16		Sungai Jambat	46	2	48	40	0	40	86	2	88
17		Air Hitam Laut	37	0	37	40	0	40	77	0	77
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.885	17	1.902	1.767	5	1.772	3.652	22	3.674
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8,9			2,8			6	

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi
3698 =sasaran kelahiran hidup

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Mendahara	Mendahara	335	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Pangkal Duri	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	293	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Geragai	Simpang Pandan	420	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Dendang	Dendang	231	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	340	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	279	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Simbur Naik	74	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Lambur	194	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	244	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	357	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Berbak	Berbak	161	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	374	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Sungai Tering	71	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sadu	Sungai Lokan	61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Sungai Jambat	86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Air Hitam Laut	77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.652	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 27

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLISME **	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mendahara	Mendahara	0	0	0	0	0	0
2		Pangkal Duri	0	0	0	0	0	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	0	0	0	0
4	Geragai	Simpang Pandan	0	0	0	0	0	0
5	Dendang	Dendang	1	0	0	0	0	0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0	0	0	0	0
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	0	0	0	0	0	0
8		Simbur Naik	0	0	0	0	0	0
9		Lambur	0	0	0	0	0	0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0	0	0	0	0
12	Berbak	Berbak	0	0	0	0	0	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	0	0	0	0
14		Sungai Tering	0	0	0	0	0	0
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	0	0	0	0
16		Sungai Jambat	0	0	0	0	0	0
17		Air Hitam Laut	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
* Jantung, stroke, dll
** Diabetes Mellitus, dll

[illegible] 24

[illegible]
[illegible]
[illegible] 2017

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]														
			[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]

TABEL 37

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mendahara	Mendahara	[illegible]	[illegible]	[illegible]	7	[illegible]	0	0.0	0	0.0	0	[illegible]
2		Pangkal Duri	[illegible]	15	[illegible]	4	0,4	0	0.0	0	0.0	0	[illegible]
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	[illegible]	92	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	0.1	4	[illegible]	2	[illegible]
4	Geragai	Simpang Pandan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	0.1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	Dendang	Dendang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	0.2	1	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	0.5	10	[illegible]	2	[illegible]
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	[illegible]	0	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	6	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8		Simbur Naik	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9		Lambur	[illegible]	19	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	0.9	8	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	0.1	0	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	0.5	11	[illegible]	[illegible]	[illegible]
12	Berbak	Berbak	[illegible]	51	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	2.5	38	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	0.0	0	[illegible]	[illegible]	[illegible]
14		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15	Sadu	Sungai Lokan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	0.2	2	[illegible]	[illegible]	[illegible]
16		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	2	[illegible]
17		Air Hitam Laut	[illegible]	[illegible]	[illegible]	7	[illegible]	1	0.1	0	[illegible]	[illegible]	[illegible]
JUMLAH (KAB/KOTA)			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Sumber: [illegible] Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
[illegible]

TABEL 20

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TT PADA WUS									
				TT1		TT2		TT3		TT4		TT5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mendahara	Mendahara	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	154	[illegible]	[illegible]	[illegible]	34	[illegible]
2		Lagan Ulu	[illegible]	26	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	3	0,8		0,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	[illegible]	97	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	41	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	Geragai	Simpang Pandan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	Dendang	Dendang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	[illegible]	24	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	[illegible]	2	0,1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	70	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8		Simbur Naik	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	26	[illegible]	8	0,7
9		Lambur	[illegible]	22	[illegible]	20	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	[illegible]	150	[illegible]	[illegible]	5,8	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1	[illegible]	[illegible]
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	161	[illegible]	[illegible]	1,2	[illegible]	[illegible]
12	Berbak	Berbak	[illegible]	[illegible]	[illegible]	41	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	23	1,1
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	[illegible]	130	[illegible]	75	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
14		Sungai Tering	[illegible]	74	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15	Sadu	Sungai Lokan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	18	[illegible]	[illegible]	[illegible]
16		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17		Air Hitam Laut	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	4	[illegible]		[illegible]
JUMLAH (KAB/KOTA)			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN [illegible]

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	[illegible]	
				JUMLAH	%
1		2	3	4	5
1	Mendahara	Mendahara	[illegible]	384	81,6
2		Pangkal Duri	79	64	71
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	327	205	61,4
4	Geragai	Simpang Pandan	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	Dendang	Dendang	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	[illegible]	[illegible]	[illegible]
12	Berbak	Berbak	[illegible]	163	[illegible]
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	[illegible]	[illegible]	[illegible]
14		Sungai Toman	[illegible]	180	180,8
15	Sadu	Sungai Lokan	[illegible]	[illegible]	81,2
16		Sungai Jambat	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17		Air Hitam Laut	91	[illegible]	[illegible]
JUMLAH (KAB/KOTA)			[illegible]	[illegible]	[illegible]

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

[illegible]

[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]											
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]										
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Table 1

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]													
		[illegible]													
		[illegible]													
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	175	62	115	175	62	35	100.0	126	100.0	1	1.36	7	23	9	27
[illegible]	[illegible]	70	25	45	70	25	36	100.0	51	100.0	1	2.11		40	2	36
[illegible]	[illegible]	170	25	123	170	25	25	100.0	131	100.0	–	0.00	0	60.0	2	8
[illegible]	[illegible]	277	13	120	277	13	5	100.0	126	100.0	–	0.00	0	0.0	22	52
[illegible]	[illegible]	151	69	101	171	81	54	100.0	151	100.0	–	0.00	1	n/a	1	4.5
[illegible]	[illegible]	114	67	101	114	81	71	100.0	148	100.0	1	1.35	–	0.0	0	0.0
[illegible]	[illegible]	164	69	111	164	81	49	100.0	129	100.0	1	0.78	0	0.0	1	1.6
[illegible]	[illegible]	64	67	64	64	81	127	100.0	124	100.0	1	1.61	1	n/a	0	0.0
[illegible]	[illegible]	[illegible]	100	1	1	81	8	100.0	1	100.0	1	2.13	0	0.0	1	5.0
[illegible]	[illegible]	121	100	121	121	81	70	100.0	121	100.0	1		0	0.0	0	0.0
[illegible]	[illegible]	101	100	101	101	81	81	100.0	111	100.0	1	0.91	0	0.0	1	2.5
[illegible]	[illegible]	1	67	1	1	81	1	100.0	1	100.0	1	1.11	1	0.0	1	1.0
[illegible]	[illegible]	101	100	101	101	81	80	100.0	101	100.0	1		1	0.0	1	1.0
[illegible]	[illegible]	67	67	1	1	81	1	100.0	1	100.0	1		0	0.0	0	0.0
[illegible]	[illegible]	67	67	1	1	81	1	100.0	1	100.0	1		0	0.0	0	0.0
[illegible]	[illegible]	67	67	1	1	81	1	100.0	1	100.0	1		0	0.0	0	0.0
[illegible]	[illegible]	1,161	1,000	1,161	1,161	81	1,000	100.0	1,161	100.0	8	1.0	24	3.0	51	5.0

[illegible]
[illegible]
[illegible]

Tabel 24

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI KECAMATAN [illegible]
KABUPATEN [illegible]
TAHUN 2017

[illegible]	[illegible]	[illegible]			[illegible]						[illegible]					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	[illegible]	%	[illegible]	%	[illegible]	%	[illegible]	%	[illegible]	%	[illegible]	%
[illegible]	[illegible]	172	165	337	172	100,0	165	100,0	337	100,0	172	100,0	165	100,0	337	100,0
2	[illegible]	52	43	95	52	100,0	43	100,0	95	100,0	52	100,0	43	100,0	95	100,0
3 [illegible]	[illegible]	120	122	242	120	100,0	122	100,0	242	100,0	120	100,0	122	100,0	242	100,0
4 [illegible]	[illegible]	224	216	440	224	100,0	216	100,0	440	100,0	224	100,0	216	100,0	440	100,0
5 [illegible]	[illegible]	172	165	337	172	100,0	165	100,0	337	100,0	172	100,0	165	100,0	337	100,0
6 [illegible]	[illegible]	178	162	340	178	100,0	162	100,0	340	100,0	178	100,0	162	100,0	340	100,0
7 [illegible]	[illegible]	172	165	337	172	100,0	165	100,0	337	100,0	172	100,0	165	100,0	337	100,0
8	[illegible]	94	92	186	94	100,0	92	100,0	186	100,0	94	100,0	92	100,0	186	100,0
9	[illegible]	172	165	337	172	100,0	165	100,0	337	100,0	172	100,0	165	100,0	337	100,0
10 [illegible]	[illegible]	125	119	244	125	100,0	119	100,0	244	100,0	125	100,0	119	100,0	244	100,0
[illegible]	[illegible]	172	165	337	172	100,0	165	100,0	337	100,0	172	100,0	165	100,0	337	100,0
12 [illegible]	[illegible]	94	87	181	94	100,0	87	100,0	181	100,0	94	100,0	87	100,0	181	100,0
13 [illegible]	[illegible]	172	165	337	172	100,0	165	100,0	337	100,0	172	100,0	165	100,0	337	100,0
14	[illegible]	95	92	187	95	100,0	92	100,0	187	100,0	95	100,0	92	100,0	187	100,0
15 [illegible]	[illegible]	77	73	150	77	100,0	73	100,0	150	100,0	77	100,0	73	100,0	150	100,0
16	[illegible]	85	80	165	85	100,0	80	100,0	165	100,0	85	100,0	80	100,0	165	100,0
17	[illegible]	77	73	150	77	100,0	73	100,0	150	100,0	77	100,0	73	100,0	150	100,0
[illegible]		1.892	1.816	3.708	1.892	100,0	1.816	100,0	3.708	100,0	1.892	100,0	1.816	100,0	3.708	100,0

Sumber : [illegible]

Tabel [illegible]

[illegible]

KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

TAHUN [illegible]

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	[illegible]			[illegible]		
			JUMLAH	[illegible]		JUMLAH	[illegible]	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mendahara	Mendahara	[illegible]	[illegible]	50.5	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	55	53	[illegible]
3	Mendahara Ulu	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	52	[illegible]	51.4
4	Geragai	Kampung Pandan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	Dendang	Dendang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	Kuala Jambi	[illegible]	244	221	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
12	Berbak	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
14		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15	Sadu	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
16		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
JUMLAH (KAB/KOTA)			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Sumber: [illegible] Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

[illegible]

[illegible]

[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]			[illegible]											
						[illegible]						[illegible]					
						[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]	
			[illegible]			[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
12	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
14		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
16		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	90.6
2		Pangkal Duri	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	115	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	Geragai	Simpang Pandan	202	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	Dendang	Dendang	111	[illegible]	[illegible]	1 115	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1 100	[illegible]
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8		Simbur Naik	42	42	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	315	310	[illegible]
9		Lambur	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	100.0	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	Nipah Panjang	Nipah Panjang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
12	Berbak	Berbak	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13	Rantau Rasau	Rantau Rasau	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
14		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15	Sadu	Sungai Lokan	16	[illegible]	[illegible]	207	207	100.0	[illegible]	[illegible]	100.0
16		Sungai Jambat	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	100.0	[illegible]	[illegible]	100.0
17		Air Hitam Laut	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
JUMLAH (KAB/KOTA)			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Keterangan: [illegible]

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	805	884	[illegible]	712	[illegible]	1.416	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2		Pangkal Duri	170	164	334	72	57	129	42,4	34,8	38,5
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	787	7[illegible]	1.446	333	340	706	42,8	46,7	46,[illegible]
4	Geragai	Simpang Pandan	1.047	1.0[illegible]	[illegible]	950	9[illegible]7	1.905	[illegible]	[illegible]	92,9
5	Dendang	Dendang	567	[illegible]	[illegible]	[illegible]	15[illegible]	30[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	822	[illegible]	1.615	[illegible]	548	1.[illegible]92	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	667	643	1.305	628	600	1.228	94,4	93,3	93,9
8		Simbur Naik	[illegible]	[illegible]	[illegible]	79	1[illegible]6	205	[illegible]	[illegible]	30,2
9		Lambur	42[illegible]	40[illegible]	[illegible]	475	433	908	[illegible]	[illegible]	100,4
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	792	[illegible]	1.[illegible]64	[illegible]	398	998	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	877	867	[illegible]	770	7[illegible]	1.4[illegible]	[illegible]	[illegible]	79,[illegible]
12	Berbak	Berbak	280	[illegible]	[illegible]	251	260	51[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	88[illegible]	8[illegible]	1.[illegible]44	[illegible]	708	1.428	[illegible]	[illegible]	81,[illegible]
14		Sungai Tering	[illegible]	2[illegible]	4[illegible]	1[illegible]	108	210	[illegible]	[illegible]	50,6
15	Sadu	Sungai Lokan	15[illegible]	[illegible]	[illegible]	30	[illegible]	70	[illegible]	[illegible]	25,[illegible]
16		Sungai Jambat	[illegible]	[illegible]	42[illegible]	[illegible]	155	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17		Air Hitam Laut	20[illegible]	[illegible]	4[illegible]	[illegible]	[illegible]	14[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.16[illegible]	8.0[illegible]	[illegible]	7.2[illegible]	6.7[illegible]	13.9[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Permenkes RI Nomor HK.02.02/MENKES/[illegible]/2015 tentang data sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2015-2019

Tabel 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	[illegible]	5	[illegible]	[illegible]	302	[illegible]	[illegible]	23	[illegible]
2		Pangkal Duri	[illegible]	3	[illegible]	[illegible]	5	[illegible]	[illegible]	5	[illegible]
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	[illegible]	7	[illegible]	[illegible]	70	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	Geragai	Simpang Pandan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	204	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	Dendang	Dendang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	33	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	11	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	16	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9		Lambur	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	128	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
12	Berbak	Berbak	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	19	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
14		[illegible]	[illegible]	1	[illegible]	[illegible]	1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15	Sadu	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	45	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
16		[illegible]	[illegible]	4	[illegible]	[illegible]	34	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17		Air Hitam Laut	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	26	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
JUMLAH (KAB/KOTA)			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	[illegible]					
			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
1	Mendahara	Mendahara	224	0	54	0,00	[illegible]	[illegible]
2		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	[illegible]	0	104	0,00	58	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	Dendang	Dendang	451	0	347	0,00	41	22,7
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	131	0	57	0,00	5	[illegible]
8		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9		Lambur	58	22	28	0,58	0	0,0
10	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	61	0	422	0,00	0	0,0
12	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	520	0	[illegible]	0,00	0	0,0
14		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15	Sadu	Sungai Lokan	90	0	22	0,00	0	0,0
16		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17		[illegible]	251	[illegible]	402	[illegible]	0	0,0
[illegible]			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN [illegible]

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60+TAHUN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	81,5	[illegible]	[illegible]
2		Pangkal Duri	190	16[illegible]	301	37	100,0	97,0	100,0	34	[illegible]
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	[illegible]	[illegible]	1.0[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	Geragai	Simpang Pandan	9[illegible]	781	1.70[illegible]	[illegible]	[illegible]	198,0	100,0	248	[illegible]
5	Dendang	Dendang	[illegible]	[illegible]	1.[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	100,0	4[illegible]	[illegible]
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	[illegible]	[illegible]	1.012	[illegible]	100,0	52,0	100,0	313	[illegible]
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	73[illegible]	635	1.369	[illegible]	[illegible]	[illegible]	100,0	[illegible]	100,0
8		Simbur Naik	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9		Lambur	6[illegible]	463	1.0[illegible]	208	100,0	830,0	100,0	638	[illegible]
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	[illegible]	[illegible]	1.[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	320	[illegible]279	2.5[illegible]	16	100,0	90,0	100,0	[illegible]	[illegible]
12	Berbak	Berbak	4[illegible]	[illegible]	[illegible]	14	[illegible]	[illegible]	100,0	[illegible]	[illegible]
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
14		Sungai Tering	22[illegible]	2[illegible]1	440	24	15,7	5[illegible]	27,5	77	[illegible]
15	Sadu	Sungai Lokan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
16		Sungai Jambat	230	197	427	20	74,[illegible]	30,0	93,9	50	84,7
17		Air Hitam Laut	[illegible]	175	[illegible]	52	[illegible]	[illegible]	14[illegible]	[illegible]	[illegible]
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.0[illegible]	[illegible]	5.129	1.[illegible]24	[illegible]	[illegible]	20,2	2.0[illegible]	15,7

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung

[illegible]

[illegible]
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
[illegible]

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mendahara	Mendahara	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2		Pangkal Duri	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	Geragai	Simpang Pandan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	Dendang	Dendang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9		Lambur	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	[illegible]	Kampung Laut	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
12	Berbak	Berbak	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
14		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15	Sadu	Sungai Lokan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
16		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17		Air Hitam Laut	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
JUMLAH (KAB/KOTA)			[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	
PERSENTASE			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
[illegible]

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Mendahara	Mendahara	295	0	295	20	66,7	10	33,3	30	1
2		Pangkal Duri	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	151	0	151	13	68,4	6	31,6	19	2
4	Geragai	Simpang Pandan	325	0	325	12	54,5	10	45,5	22	0
5	Dendang	Dendang	100	0	100	10	66,7	5	33,3	15	1
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	237	0	237	4	66,7	2	33,3	6	0
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	172	0	172	9	52,9	8	47,1	17	1
8		Simbur Naik	8	0	8	2	66,7	1	33,3	3	0
9		Lambur	117	0	117	11	57,9	8	42,1	19	0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	82	0	82	9	56,3	7	43,8	16	0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	84	0	84	12	70,6	5	29,4	17	0
12	Berbak	Berbak	56	0	56	7	87,5	1	12,5	8	1
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	406	0	406	28	68,3	13	31,7	41	0
14		Sungai Tering	13	0	13	4	66,7	2	33,3	6	0
15	Sadu	Sungai Lokan	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	0
16		Sungai Jambat	5	0	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
17		Air Hitam Laut	20	0	20	0	0,0	1	100,0	1	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.077	0	2.077	143	64,4	79	35,6	222	6
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			3.520								
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							59,0				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK										100,92	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN										3.520	
CASE DETECTION RATE (%)										6,3	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)											1,4

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
5	25 - 49 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		#DIV/0!	#DIV/0!		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					4435
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					3172
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkarpelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					71,5

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0		0	0	0		0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN		#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
				BALITA	SEMUA UMUR	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mendahara	Mendahara	22.015	372	597	88	23,6	289	48,4	88	100,0	289	100,0	88	100,0
2		Pangkal Duri	4.428	75	120	47	62,7	116	96,7	47	100,0	116	100,0	47	100,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	19.001	314	502	135	43,0	344	68,5	135	100,0	344	100,0	135	100,0
4	Geragai	Simpang Pandan	23.435	394	631	170	43,2	638	101,2	170	100,0	638	100,0	170	100,0
5	Dendang	Dendang	15.078	256	409	90	35,2	304	74,2	90	100,0	304	100,0	90	100,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	18.092	302	484	150	49,7	268	55,4	150	100,0	268	100,0	150	100,0
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	14.910	253	405	48	19,0	138	34,1	48	100,0	138	100,0	48	100,0
8		Simbur Naik	5.365	91	146	75	82,5	156	107,1	75	100,0	156	100,0	75	100,0
9		Lambur	11.200	190	304	72	37,9	189	62,2	72	100,0	189	100,0	72	100,0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	14.755	249	399	57	22,9	103	25,8	57	100,0	103	100,0	57	100,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	23.831	402	644	109	27,1	196	30,5	109	100,0	196	100,0	109	100,0
12	Berbak	Berbak	9.939	169	270	127	75,4	423	156,7	127	100,0	423	100,0	127	100,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	20.562	349	558	300	86,0	371	66,4	300	100,0	371	100,0	300	100,0
14		Sungai Tering	5.098	86	138	45	52,1	201	145,3	45	100,0	201	100,0	45	100,0
15	Sadu	Sungai Lokan	3.760	64	102	25	39,2	216	211,6	25	100,0	216	100,0	25	100,0
16		Sungai Jambat	4.473	76	121	39	51,4	69	56,8	39	0,0	69	0,0	39	0,0
17		Air Hitam Laut	4.043	69	110	47	68,5	169	153,9	47	100,0	169	100,0	47	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			219.965	3.709	5.940	1.624	43,8	4.190	70,5	1.624	100,0	4.190	100,0	1.624	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				843	270	19									

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	1	1	2	3	2	5	4	3	7
2		Pangkal Duri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	0	4	0	4	4	0	4
4	Geragai	Simpang Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Dendang	Dendang	0	0	0	3	0	3	3	0	3
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0	0	2	1	3	2	1	3
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	3	2	5	3	2	5	6	4	10
8		Simbur Naik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Lambur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	0	0	2	2	0	2	2
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0	0	3	0	3	3	0	3
12	Berbak	Berbak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	0	2	2	4	2	2	4
14		Sungai Tering	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Sungai Jambat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Air Hitam Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	3	7	20	9	29	24	12	36
PROPORSI JENIS KELAMIN			57,1	42,9		69,0	31,0		66,7	33,3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									21,3	11,2	16,4

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Mendahara	Mendahara	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2		Pangkal Duri	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Geragai	Simpang Pandan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Dendang	Dendang	3	0	0,0	0	0,0	1	33,3	0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	3	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	10	0	0,0	1	10,0	0	0,0	0
8		Simbur Naik	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9		Lambur	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12	Berbak	Berbak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	4	0	0,0	0	0,0	1	25,0	0
14		Sungai Tering	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16		Sungai Jambat	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17		Air Hitam Laut	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			36	2	6	3	8	2	6	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						13,6				

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL [illegible]

JUMLAH KASUS BARU [illegible] MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler/Tipe Kering			Multi Basiler/Tipe Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara			2	2	0	5	[illegible]	2	7
2		Pangkal Duri		0	[illegible]	0		[illegible]	[illegible]	0	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	0	[illegible]	0	4	[illegible]	0	4
4	Geragai	Simpang Pandan		0	[illegible]	0		[illegible]	[illegible]	0	0
5	Dendang	Dendang	0	0	0	3	0	5	3	0	3
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat		0	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	3	2	5	3	0	5	6	[illegible]	10
8		Kota Baru		0	[illegible]	0		[illegible]	[illegible]	0	0
9		Lambur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Rantau Rasau	[illegible]		0	[illegible]	0	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	Pantai Pasir	Pantai Pasir	0	0	0	3	0	5	3	0	3
12	Berbak	Berbak		0	[illegible]	0		[illegible]	[illegible]	0	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	0	0	0	4	[illegible]	0	4
14		Simpang Jelita		0	[illegible]	0		[illegible]	[illegible]	0	0
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		[illegible]		0	[illegible]	0		[illegible]	[illegible]	0	0
17		Air Hitam Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABLE C

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

TABEL [illegible]

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN [illegible]

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK < 15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Mendahara	Mendahara	[illegible]	1
2		Pangkal Duri	1.106	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	[illegible]	0
4	Geragai	Simpang Pandan	[illegible]	2
5	Dendang	Dendang	[illegible]	1
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	[illegible]	1
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	[illegible]	0
8		[illegible]	1.411	0
9		Lambur	[illegible]	0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	4.191	1
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	[illegible]	1
12	Berbak	Berbak	[illegible]	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	[illegible]	0
14		Sungai Tering	1.367	0
15	Sadu	Sungai Lokan	[illegible]	0
16		Sungai Jambat	1.162	0
17		Air Hitam Laut	[illegible]	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			[illegible]	7
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				[illegible]

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Keterangan:
[illegible]

TABEL 7?

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Mendahara	Mendahara	0	0	0
2		Pangkal Duri	0	0	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	0
4	Geragai	Simpang Pandan	0	0	0
5	Dendang	Dendang	0	0	0
6	Muara Sabak Ilir	Muara Sabak Ilir	0	0	0
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	0	0	0
8		Sungai Nai	0	0	0
9		Lambur	0	0	0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0	0
12	Berbak	Berbak	0	0	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	0
14		Sungai Tering	0	0	0
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	0
16		Sungai Lambur	0	0	0
17		Air Hitam Laut	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Mendahara	Mendahara	6	9	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		Pangkal Duri	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	7	13	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Geragai	Simpang Pandan	11	10	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Dendang	Dendang	8	4	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	21	18	39	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	9	9	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8		Simbur Naik	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9		Lambur	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	41	20	61	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Berbak	Berbak	2	6	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	3	6	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14		Sungai Tering	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16		Sungai Jambat	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17		Air Hitam Laut	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			112	99	211	0	0	0	0,0	0,0	0,0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			99,23	92,42	95,92						

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Mendahara	Mendahara	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		Pangkal Duri	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Geragai	Simpang Pandan	360	360	0	360	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Dendang	Dendang	63	25	38	63	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	63	12	51	63	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	18	16	2	18	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8		Simbur Naik	25	2	23	25	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9		Lambur	46	7	39	46	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	149	149	0	149	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	163	0	163	163	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Berbak	Berbak	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	13	0	13	13	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14		Sungai Tering	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16		Sungai Jambat	38	11	38	49	128,9	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17		Air Hitam Laut	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			938	582	367	949	101,2	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK								0,005	0,0	0,005								

Sumber : bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABLE 37

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]														
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

TABEL 57

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN [illegible]

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
1	Mendahara	Mendahara	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2		Pangkal Duri	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	Geragai	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	Dendang	Dendang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9		Lambur	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
12	Berbak	Berbak	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
14		Sungai Tering	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15	Sadu	Sungai Lokan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
16		Sungai Jambat	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17		Air Hitam Laut	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
JUMLAH (KAB/KOTA)			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

TABEL 26

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	[illegible]	[illegible]	112	141	125,9
		[illegible]	[illegible]	[illegible]	111,9
3	[illegible]	[illegible]	94	111	118,1
4	[illegible]	[illegible]	107	93	84,9
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]	91	132	145,1
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8	[illegible]	[illegible]	87	83	95,5
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	[illegible]	[illegible]	79	79	100,0
11	[illegible]	[illegible]	121	87	71,9
12	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13	[illegible]	[illegible]	104	112	107,7
14	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15	[illegible]	[illegible]	9	9	100,0
16	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
JUMLAH			1114	1181	106,0

Sumber : [illegible]

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Mendahara	Mendahara	69	60	96.7
2		Pangkal Duri	5	4	50.0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	Geragai	Simpang Pandan	40	36	90.0
5	Dendang	Dendang	[illegible]	14	[illegible]
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	80	88	97.4
7	Muara Sabak Timur	Muara Sabak Timur	15	12	[illegible]
8		Simbur Naik	12	9	75.0
9		Lambur	23	24	96.0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	37	[illegible]	[illegible]
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	21	20	95.2
12	Berbak	Berbak	[illegible]	11	100.0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	50	50	94.0
14		Sungai Jeruju	15	12	[illegible]
15	Sadu	Sungai Lokan	[illegible]	[illegible]	[illegible]
16		Sungai Jambat	4	1	75.0
17		Air Hitam Laut	[illegible]	-	[illegible]
JUMLAH (KAB/KOTA)			390	360	96.0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

[illegible]

[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS KESEHATAN YANG LAYAK MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	PUSKESMAS		PUSKESMAS PEMBANTU		PUSTU		JUMLAH PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS KESEHATAN YANG LAYAK	
				JUMLAH UNIT	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH UNIT	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH UNIT	JUMLAH PENDUDUK	JIWA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
12	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
14	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
16	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
JUMLAH/RATA-RATA			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Sumber : [illegible]

TABEL 15

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (PBS)		DESA PBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Muaro Sebo	Muaro Sebo	7	5	71.4	3	60	0	0,0
2		Pengabuan Baru	3	3	100.0	3	60	0	0,0
3	Muaro Sebo Ulu	Simpang Tuan	7	6	85.7	2	28.6	0	0,0
4	Dendang	Simpang Tungkal	9	9	100.0	5	55.6	0	0,0
5	Dendang	Dendang	7	7	100.0	2	28.6	0	0,0
6	Muara Sebo Barat	Muara Sebo Barat	7	7	100.0	0	0.0	0	0,0
7	Muara Sebo Timur	Muara Sebo Timur	5	0	0.0	0	0.0	0	0,0
8		Simpang Kanan	2	2	100.0	0	0.0	0	0,0
9		Lambur	5	4	80.0	0	0.0	0	0,0
10	Kuala Lambur	Kampung Laut	6	2	33.3	0	0.0	0	0,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	11	7	63.6	3	27.3	0	0,0
12	Berlak	Berlak	6	6	100.0	0	0.0	0	0,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	5	1	20.0	0	0.0	0	0,0
14		Sungai Terap	4	2	50.0	0	0.0	0	0,0
15	Sadu	Sungai Lovang	2		50.0	0	0.0	0	0,0
16		Sungai Jamat	3	0	0.0	0	0.0	0	0,0
17		Air Hitam Laut	4		20.0	0	0.0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			93	64	68.8	12	12.9	0	0,0

Sumber : bidang kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019
* PBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)